

Laporan Keuangan dan Kegiatan Tahun Buku 2021

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR DIAGRAM.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. GAMBARAN UMUM	1
1.2. VISI PERUSAHAAN	2
1.3. MISI PERUSAHAAN	2
1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN	2
1.5. KEGIATAN PERUSAHAAN	2
1.6. BUDAYA PERUSAHAAN.....	3
1.7. MOTTO PERUSAHAAN.....	3
1.8. SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH....	4
BAB II KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER II TAHUN BUKU 2021.....	5
2.1. GAMBARAN UMUM	5
2.2. KINERJA PER BIDANG	7
2.2.1. Bidang Penjaminan	7
2.2.2. Bidang Klaim dan Subrogasi	10
2.2.3. Bidang Keuangan.....	11
2.3. REALISASI PROGRAM KERJA SEMESTER II TAHUN BUKU 2021.....	13
BAB III ANALISIS PROFIL RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH SEMESTER II TAHUN 2021	105
3.1 PROFIL RISIKO KORPORASI.....	105
1. Risiko Strategik.....	105
2. Risiko Likuiditas	106
3. Risiko Penjaminan	107
a. Rasio Klaim	107
b. Recovery Rate (RR).....	108
c. Piutang Reasuransi.....	108
4. Risiko Pasar	109
a. Yield of Investment (YoI).....	109
b. Target IJK Bersih.....	110
5. Risiko Hukum	110
6. Risiko Reputasi	111
7. Risiko Kepatuhan.....	111
8. Risiko Operasional.....	112
a. Nilai Kerugian akibat risiko operasional.....	112
b. Turn over Karyawan	112

c. Downtime IT	113
d. Koreksi.....	114
e. BOPO.....	115
f. Tindak Lanjut Temuan Audit.....	115
g. Terjadinya Kecelakaan Kerja.....	116
3.2 PROFIL RISIKO KUALITATIF	116
BAB IV LAPORAN KEUANGAN	127
LAPORAN POSISI KEUANGAN	128
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	129
LAPORAN ARUS KAS	130
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	131
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	132
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN.....	133
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT	134
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	135
BAB V KESIMPULAN	136
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi	6
Tabel 2.2 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Berdasarkan Produk Penjaminan	7
Tabel 2.3 Realisasi Penjaminan Berdasarkan Penerima Jaminan	8
Tabel 2.4 Outstanding Pembiayaan Berdasarkan Mitra Penjaminan	9
Tabel 2.5 Beban Klaim Berdasarkan Produk	10
Tabel 2.6 Subrogasi Berdasarkan Produk	11
Tabel 2.7 Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2021	13
Tabel 3.1. Identifikasi Risiko Inherent per Kategori Risiko	116
Tabel 3.2. Risiko Inherent per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko	117
Tabel 3.3. Top Ten Risiko Inherent	122
Tabel 3.4. Risiko Residual 1 per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko	123
Tabel 3.5. <i>Top Ten</i> Risiko Residual 1	126

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Risiko <i>Inherent</i> per Masing-Masing Tingkat Risiko	118
Diagram 3.2. Risiko Residual 1 per Tingkat Risiko	124

BAB I

PENDAHULUAN

a. GAMBARAN UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 Desember 2014. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah atau disebut JamSyar didirikan dengan tujuan untuk akselerasi dalam memperbesar kapasitas, peran, dan fungsi Perusahaan untuk melayani penjaminan industri keuangan syariah di Indonesia, memperkuat fokus Bisnis Penjaminan Syariah baik secara operasional maupun tujuan *image building* “menjaga kemurnian Syariah”. Pendirian perusahaan juga bertujuan mengoptimalkan potensi faktual bisnis Penjaminan Syariah, sekaligus meningkatkan *market share* bisnis Penjaminan Syariah.

JamSyar merupakan anak perusahaan PT. Jaminan Kredit Indonesia (PT. Jamkrindo). PT. Jamkrindo memiliki 99,93% saham JamSyar dan sisanya dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

Adapun tujuan penyertaan langsung PT. Jamkrindo pada JamSyar adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan fokus bisnis penjaminan syariah, baik secara operasional maupun *image building* dalam menjaga kemurnian syariah;
- b) Akselerasi pertumbuhan bisnis penjaminan syariah melalui ekspansi *market share* bisnis penjaminan syariah di Indonesia;
- c) Optimalisasi peran perusahaan dalam melayani sektor riil, khusus pada pasar syariah yang dilayani oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya;
- d) Pengembangan produk-produk penjaminan yang sudah ada maupun produk baru seiring perkembangan fitur produk perbankan dan lembaga keuangan non Bank;
- e) Percepatan serta efisiensi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) terkait proses penjaminan syariah, termasuk di dalamnya pembuatan standar prosedur dan perjanjian yang lebih fleksibel dan mendukung percepatan penetrasi pasar.

Diharapkan dengan lahirnya JamSyar, lebih banyak pelaku sektor riil di Indonesia yang mendapat pelayanan penjaminan, sehingga membuka aksesibilitas mereka terhadap pembiayaan perbankan. Dengan demikian, banyak lapangan pekerjaan yang dapat diciptakan, umat yang diberdayakan, dan membantu pemerintah dalam peningkatan perekonomian.

b. **VISI PERUSAHAAN**

Visi Perusahaan adalah “**Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terpercaya dan Terdepan dalam Pertumbuhan Bisnis di Indonesia**”

c. **MISI PERUSAHAAN**

Untuk mencapai visi perusahaan di masa mendatang, maka perusahaan memiliki misi yang disebut sebagai amanah JamSyar sebagai berikut :

a) **Amanah 1**

Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pertumbuhan entitas bisnis di Indonesia.

b) **Amanah 2**

Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

c) **Amanah 3**

Memberikan manfaat yang optimal kepada *stakeholder* sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

d. **MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN**

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 2 menyatakan bahwa Perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum, dan/atau kesusilaan.

Adapun maksud dan tujuan JamSyar adalah: “**Turut aktif melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan penjaminan kewajiban keuangan pelaku ekonomi di Indonesia berlandaskan pada prinsip Syariah**”.

e. **KEGIATAN PERUSAHAAN**

Guna mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tersebut diatas, JamSyar melakukan kegiatan- kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan.
- b) Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah baik perorangan, badan usaha, perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channeling* maupun *executing*).

- c) Penjaminan atas pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan
- d) Penjaminan atas Surat Utang
- e) Penjaminan Anjak Piutang / *Factoring Syariah*
- f) Penjaminan transaksi dagang
- g) Penjaminan Distribusi
- h) Penjaminan Pengadaan barang dan / atau jasa (surety bond)
- i) Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
- j) Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- k) Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- l) Penjaminan Kepabeanan (Custom Bond)
- m) Jasa Konsultasi terkait dengan kegiatan usaha penjaminan syariah
- n) Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan.

f. BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan *intangible asset* yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu dibutuhkan nilai-nilai utama (*core value*) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Guna mewujudkan transformasi *Human Capital* demi meningkatkan daya saing perusahaan menjadi pemain global dan menjadikan perusahaan sebagai pabrik talenta, maka JamSyar mengusung budaya kerja **AKHLAK**.

AKHLAK mencakup:



AKHLAK menjadi standar perilaku seluruh insan JamSyar dari *level* puncak sampai pada *level* yang paling bawah. Berbekal perilaku yang baik akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, akhirnya kinerja perusahaan akan semakin baik dari waktu ke waktu.

g. MOTTO PERUSAHAAN

Jamkrindo Syariah memiliki motto: “PROGRESIF” Profesional, Gesit, Responsif, Syar’i, dan Inovatif.

h. SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah JamSyar per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Aribowo
Komisaris	: Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independen	: Wildan

Direksi

Direktur Utama	: Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	: Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	: Endang Sri Winarni

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
Anggota	: H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

TAHUN BUKU 2021

a. GAMBARAN UMUM

Pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan posisi per 31 Desember 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Jumlah aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,51 triliun atau 159,46% dibanding posisi per 31 Desember 2020. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi aset posisi per 31 Desember 2021 mencapai 115,34%.
- b) Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp105,84 milyar atau 234,50% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai 106,52% dari target RKAP.
- c) Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp55,08 triliun atau 170,00% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai 120,36%.
- d) Imbal jasa kafalah (IJK) akrual basis sebesar Rp688,62 milyar atau 257,19% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi IJK akrual basis sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 236,97%.
- e) Pendapatan investasi bruto mencapai Rp57,21 milyar dengan YoI sebesar 4,56% atau 86,85% dari YoI RKAP 2021.
- f) Belanja modal terealisasi sebesar Rp10,20 milyar atau 211,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibanding dengan target RKAP 2021, realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai 99,77%.
- g) Perbandingan anggaran dan realisasi laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021

URAIAN	RKAP 2021	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal jasa kafalah bruto	892.391.661.379	1.000.108.759.104	112,07%
Premi penjaminan ulang bruto	(206.644.485.834)	(308.853.773.138)	149,46%
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	(114.427.105.581)	(201.838.797.864)	176,39%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	571.320.069.964	489.416.188.102	85,66%
BEBAN KAFALAH			
Klaim bruto	(314.286.307.157)	(277.140.276.466)	88,18%
Klaim penjaminan ulang	113.177.857.900	149.384.204.902	131,99%
Beban ujarah	(45.098.404.822)	(42.902.455.909)	95,13%
Pendapatan ujarah penjaminan ulang	21.948.981.125	28.693.400.082	130,73%
Pendapatan subrogasi	51.062.466.033	36.173.706.102	70,84%
Beban kafalah lain	(1.165.632.628)	(1.355.339.809)	116,28%
Kenaikan estimasi klaim	(256.405.963.692)	(200.735.145.741)	78,29%
Jumlah Beban Kafalah	(430.767.003.240)	(307.881.906.839)	71,47%
Pendapatan kafalah bersih	140.553.066.724	181.534.281.263	129,16%
Pendapatan Investasi	69.317.602.091	57.211.327.897	82,54%
Beban Usaha	(99.600.270.265)	(99.734.743.130)	100,14%
Beban Lain-lain - bersih	(9.869.287.025)	(6.859.334.573)	69,50%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	100.401.111.526	132.151.531.458	131,62%
Zakat	(1.100.000.000)	(3.669.904.461)	333,63%
LABA SEBELUM PAJAK	99.301.111.526	128.481.626.996	129,39%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	(11.318.796.730)	67.007.504.437	-592,00%
Manfaat pajak tangguhan	11.385.817.957	(44.369.938.836)	-389,69%
Jumlah (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	67.021.227	22.637.565.601	0,00%
LABA TAHUN BERJALAN	99.368.132.753	105.844.061.395	106,52%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	1.719.559.104	0,00%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99.368.132.753	107.563.620.499	106,52%
BELANJA MODAL	10.219.965.000	10.196.465.096	99,77%
Rincian Belanja Modal			
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	1.424.562.000	4.904.234.439	344,26%
Kendaraan	114.000.000	36.910.000	32,38%
Renovasi Gedung Kantor	8.681.403.000	5.255.320.657	60,54%
Total	10.219.965.000,00	10.196.465.096,00	99,77%

b. **Kinerja Per Bidang**

i. **Bidang Penjaminan**

Bidang Penjaminan melakukan kegiatan penjaminan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah (penjaminan bank) dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Jumlah volume penjaminan sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp55,08 triliun dengan imbal jasa kafalah (IJK) *cash basis* sebesar Rp1,00 triliun dan IJK *accrual basis* sebesar Rp688,62 milyar, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Perbandingan Realisasi dan Anggaran
Berdasarkan Produk Penjaminan

Uraian	RKAP 2021	Realisasi Desember 2021	%
Volume Penjaminan	45.765.964.660.861	55.081.997.842.382	120,36%
IJK Cash Basis	892.391.661.379	1.000.108.759.104	112,07%
IJK Accrual Basis	748.875.291.727	688.615.366.026	91,95%
Volume Penjaminan Per Produk			
FLPP	4.393.443.944.620	8.853.171.974.989	201,51%
KUR	2.353.124.594.165	2.898.915.253.188	123,19%
Supply Financing	2.628.251.913.376	817.313.087.595	31,10%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	415.148.982.665	584.471.400.000	140,79%
Pembiayaan Mikro	2.165.025.474.550	1.002.813.927.658	46,32%
Pembiayaan Umum	1.131.011.243.227	1.347.978.021.200	119,18%
Multiguna	4.644.116.866.447	3.293.158.470.833	70,91%
PEN	5.862.673.990.500	5.894.741.200.000	100,55%
Kontra Bank Garansi	9.341.218.390.833	12.176.915.694.104	130,36%
Surety Bond	12.473.473.032.892	16.643.019.515.831	133,43%
Custom Bond	358.476.227.586	1.569.094.843.616	437,71%
Distribusi Barang	-	404.453.369	
Jumlah Volume Penjaminan	45.765.964.660.861	55.081.997.842.382	120,36%
IJK Cash Basis Per Produk			
FLPP	-	0	0
KUR	27.678.696.851	124.175.534.525	448,63%
Supply Financing	76.005.924.392	102.811.788.816	135,27%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	6.570.629.783	2.361.014.260	35,93%
Pembiayaan Mikro	4.400.579.216	4.750.438.365	107,95%
Pembiayaan Umum	23.165.772.578	19.285.615.935	83,25%
Pembiayaan Umum	19.114.090.011	43.712.463.949	228,69%
Multiguna	131.428.507.320	67.391.103.788	51,28%
PEN	448.494.560.273	435.151.010.871	97,02%
Kontra Bank Garansi	119.567.595.403	149.247.615.429	124,82%
Surety Bond	34.925.724.492	46.563.879.795	133,32%
Custom Bond	1.039.581.060	4.655.462.198	447,82%
Distribusi Barang	-	2.831.174	
Jumlah IJK Cash Basis	892.391.661.379	1.000.108.759.104	112,07%
IJK Accrual Basis Per Produk			
FLPP	22.552.060.654	14.940.299.771	66,25%
KUR	44.330.948.998	49.379.617.292	111,39%
Supply Financing	5.208.547.011	5.536.425.441	106,30%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	3.783.209.351	3.848.721.504	101,73%
Pembiayaan Mikro	20.756.485.677	22.061.508.801	106,29%
Pembiayaan Umum	9.222.985.218	15.575.777.309	168,88%
Multiguna	59.652.463.991	54.797.278.209	91,86%
PEN	438.883.962.553	356.704.264.075	81,28%
Kontra Bank Garansi	108.343.100.101	120.267.285.147	111,01%
Surety Bond	34.520.264.121	42.051.793.535	121,82%
Custom Bond	1.570.217.898	3.383.979.151	215,51%
Distribusi Barang	51.046.154	68.415.789	134,03%
Jumlah IJK Accrual Basis	748.875.291.727	688.615.366.026	91,95%

Tabel 2.3
Realisasi Penjaminan
Berdasarkan Penerima Jaminan
Tahun 2021

NO.	BANK	Volume Penjaminan	%	IJK Cash Basis	%
1	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	5.694.258.500.000,00	10,34	421.155.033.141,00	42,11
2	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	5.464.311.594.504,79	9,92	90.079.331.632,46	9,01
3	PT. BANK MANDIRI (Persero)	4.559.501.706.180,91	8,28	56.923.333.576,99	5,69
4	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	3.636.976.544.802,82	6,60	50.776.568.466,09	5,08
5	PT BSI Tbk ex PT. BANK BRISYARIAH	3.187.414.834.367,56	5,79	51.457.504.032,32	5,15
6	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	2.185.077.822.322,37	3,97	54.311.358.118,11	5,43
7	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	1.990.210.613.037,58	3,61	22.621.769.737,86	2,26
8	PT. Bank NTB Syariah	1.835.720.318.169,71	3,33	61.488.038.528,20	6,15
9	PT BSI Tbk ex PT. BANK SYARIAH MANDIRI	1.208.143.954.680,08	2,19	17.271.608.748,72	1,73
10	PT. BANK ACEH	1.131.290.974.061,14	2,05	14.390.100.755,25	1,44
11	PT. BPD SUMUT	711.699.423.991,29	1,29	2.891.855.491,88	0,29
12	PT. BPD KALTIM KALTARA	585.259.725.311,57	1,06	6.829.191.630,14	0,68
13	PT BSI Tbk ex PT. BANK BNI SYARIAH	547.581.422.965,00	0,99	17.589.748.217,60	1,76
14	PT BPD SUMSEL DAN BABEL	494.432.859.950,12	0,90	10.186.632.971,95	1,02
15	PT. BANK JATIM	439.544.297.880,25	0,80	3.061.859.459,86	0,31
16	PT. BPD JATENG	371.467.003.913,00	0,67	12.132.063.979,67	1,21
17	PT. BPD KALSEL	298.588.073.603,63	0,54	5.727.865.478,41	0,57
18	PT. BANK LAMPUNG	252.103.383.402,51	0,46	2.091.236.281,00	0,21
19	PT. BPD KALBAR	237.918.696.428,67	0,43	4.312.006.924,37	0,43
20	BPRS HIK	217.268.814.635,71	0,39	3.370.745.767,02	0,34
21	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	139.605.361.661,57	0,25	3.180.989.865,22	0,32
22	PT. BPD RIAU	127.720.620.028,64	0,23	2.807.900.741,21	0,28
23	PT. BANK SULSELBAR	104.756.705.030,78	0,19	1.186.619.874,22	0,12
24	PT. BPR SYARIAH DINAR ASHRI	50.477.100.000,00	0,09	1.201.342.560,00	0,12
25	BPRS ARTHA MADHANI	42.410.506.541,90	0,08	3.271.880.560,70	0,33
26	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	33.216.040.555,56	0,06	5.423.736.790,72	0,54
27	PT. BANK JABAR BANTEN	25.448.026.542,48	0,05	249.387.778,00	0,02
28	PT. BPRS AMANAH BANGSA	15.718.031.000,00	0,03	906.771.473,00	0,09
29	PT. BANK BUKOPIN TBK.	12.474.186.755,00	0,02	135.717.953,62	0,01
30	PT. BPD KALTIM	10.743.877.918,51	0,02	331.210.389,98	0,03
31	PT. BPD SULSEL SYARIAH	7.244.650.000,00	0,01	245.552.495,83	0,02
32	PT. BANK DKI SYARIAH	4.939.298.611,11	0,01	126.074.524,02	0,01
33	PT. BPRS JAM GADANG (PERSERODA)	2.805.000.000,00	0,01	42.162.500,00	0,00
34	INDONESIA EXIM BANK	2.471.327.767,00	0,00	18.655.617,00	0,00
35	PT. BANK SINARMAS	2.200.000.000,00	0,00	83.837.276,00	0,01
36	PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	1.439.150.000,00	0,00	76.609.165,00	0,01
37	BANK MEGA SYARIAH INDONESIA	683.000.000,00	0,00	23.788.573,00	0,00
38	PT. BPRS MANFAAT	450.000.000,00	0,00	7.425.000,00	0,00
39	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	204.767.535,16	0,00	7.064.930,39	0,00
40	Penjaminan Non Bank	19.448.219.628.225,40	35,31	72.114.178.097,60	7,21
TOTAL		55.081.997.842.381,80	100,00	1.000.108.759.104,41	100,00

Tabel 2.4
Outstanding Pembiayaan
Berdasarkan Mitra Penjaminan
Tahun 2021

No	Mitra Penjaminan (Kafalah)	Outstanding (Rp)
		-
1	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	5.427.794.911.120
2	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	3.783.697.311.768
3	PT BSI Tbk ex PT. BANK BRISYARIAH	2.533.382.325.340
4	PT BSI Tbk ex PT. BANK SYARIAH MANDIRI	2.094.609.449.711
5	PT. BANK MANDIRI (Persero)	1.561.095.403.375
6	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	1.011.658.638.825
7	PT. Bank NTB Syariah	915.700.356.220
8	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	908.627.127.004
9	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	518.066.439.548
10	PT BPD SUMSEL DAN BABEL	517.431.062.831
11	PT. BPD SUMUT	483.228.533.082
12	PT. BANK ACEH	399.665.132.363
13	PT BSI Tbk ex PT. BANK BNI SYARIAH	312.237.502.643
14	PT. BPD JATENG	310.550.820.849
15	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	217.473.101.998
16	BPRS HIK	195.350.436.108
17	PT. BANK JATIM	194.765.108.236
18	PT. BPD KALSEL	174.281.835.060
19	PT. BPD KALBAR	140.322.594.788
20	PT. BPD KALTIM KALTARA	134.353.675.987
21	PT. BPD RIAU	128.736.063.051
22	PT. BANK BUKOPIN TBK.	35.006.673.896
23	PT. BANK SULSELBAR	34.119.138.991
24	BPRS ARTHA MADHANI	31.073.407.451
25	PT. BPRS AMANAH BANGSA	29.290.794.840
26	PT. BPR SYARIAH DINAR ASHRI	24.156.417.757
27	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	23.392.804.080
28	INDONESIA EXIM BANK	16.347.501.753
29	PT. BPD KALTIM	10.463.695.886
30	PT. BANK JABAR BANTEN	9.863.383.276
31	PT. BANK DKI SYARIAH	6.741.088.818
32	PT. BPD SULSEL SYARIAH	2.633.807.950
33	PT. BANK NEGARA INDONESIA	1.890.808.339
34	BPRS HIKMAH	1.642.014.948
35	PT. BPRS JAM GADANG (PERSERODA)	1.469.751.127
36	PT. BANK SINARMAS	1.084.817.709
37	BPRS INSAN CITA ARTHAJAYA	453.529.156
38	BANK MEGA SYARIAH INDONESIA	453.308.333
39	PT. BPRS ARTHA FISABILILLAH	334.580.541
40	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	185.519.558
41	BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	87.930.010
42	PT. BPRS MANFAAT	14.062.500
43	NON BANK	4.605.508.186.199
	TOTAL	26.799.241.053.025

ii. Bidang Klaim dan Subrogasi

Jumlah beban klaim sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp127,76 milyar atau 63,53% dari RKAP 2021 dengan pendapatan subrogasi sebesar Rp36,17 milyar atau 70,84% dari RKAP 2021, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Beban Klaim
Berdasarkan Produk

No	Produk	Anggaran	Realisasi	%
A	Cash Loan			
	FLPP	8.711.592.680	14.461.713.752	166,01%
	KUR	20.082.511.213	4.483.421.182	22,33%
	Supply Financing	12.036.627.867	-	0,00%
	Konstruksi, Pengadaan Barang/Jasa	626.574.444	809.375.000	129,17%
	Pembiayaan Mikro	18.066.210.225	23.244.908.170	128,67%
	Pembiayaan Umum	949.161.046	4.035.586.915	425,17%
	Multiguna	37.643.812.494	50.543.135.600	134,27%
	Subtotal	98.116.489.969	97.578.140.619	99,45%
B	Non Cash Loan			
	Kontra Bank Garansi	29.158.130.298	23.186.897.119	79,52%
	Surety Bond	4.469.353.008	5.932.703.493	132,74%
	Custom Bond	29.790.812	-	0,00%
	Distribusi Barang	-	-	0,00%
	PEN	69.334.685.170	1.058.330.332	1,53%
	Subtotal	102.991.959.287	30.177.930.945	29,30%
	Total	201.108.449.256	127.756.071.564	63,53%

Tabel 2.6
Subrogasi
Berdasarkan Produk

No	Produk	Anggaran	Realisasi	%
A	Cash Loan			
	FLPP	43.219.092	552.959.225	1279,43%
	KUR	488.311.776	509.018.959	104,24%
	Supply Financing	5.963.324.762	249.997.100	4,19%
	Konstruksi, Pengadaan Barang/Jasa	446.258.250	216.600.000	48,54%
	Pembiayaan Mikro	2.929.857.995	13.773.703.906	470,12%
	Pembiayaan Umum	115.764.506	2.654.085.720	2292,66%
	Multiguna	4.275.800.722	4.823.435.719	112,81%
	PEN	-	20.378.945	0,00%
	Subtotal	14.262.537.104	22.800.179.574	159,86%
B	Non Cash Loan			
	Kontra Bank Garansi	35.393.410.945	13.534.295.038	38,24%
	Surety Bond	1.346.936.361	2.174.944.500	161,47%
	Custom Bond	59.581.623	-	0,00%
	Distribusi Barang	-	-	0,00%
	Subtotal	36.799.928.929	15.709.239.538	42,69%
	Total	51.062.466.033	38.509.419.112	75,42%

iii. Bidang Keuangan

Pendapatan investasi bruto mencapai Rp57,21 milyar atau mencapai 82,54% dari target RKAP sebesar Rp69,32 milyar.

Perusahaan saat ini menempatkan dana dalam bentuk deposito dan surat berharga syariah negara (SBSN). Penempatan deposito selain ditujukan untuk memperoleh pendapatan investasi juga dimaksudkan untuk mendukung kegiatan penjaminan (resiprokal).

Target pendapatan investasi bruto per bulan Desember 2021 tidak tercapai disebabkan karena tingkat imbal hasil deposito yang terus menurun.

Penempatan Investasi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

DEPOSITO		
No	Nama Bank	Deposito
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	6.950.000.000
2	Bank BTPN Syariah	112.400.000.000
3	Bank BTN Syariah	28.223.500.000
4	Bank Mega Syariah	157.600.000.000
5	Bank Maybank Syariah	1.000.000.000
6	Bank Muamalat	60.000.000.000
7	Bank Bukopin Syariah	2.650.000.000
8	BPD DIY Syariah	500.000.000
9	Bank Jabar Banten Syariah	600.000.000
10	Bank Jatim Syariah	5.205.000.000
11	Bank BPD Kaltim Syariah	51.000.000.000
12	BPRS Artha Madani	2.150.000.000
SUBTOTAL		428.278.500.000
DEPOSITO RESIPROKAL		
No	Nama Bank	Deposito
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	58.065.549.913
2	Bank BTPN Syariah	5.110.000.000
3	Bank Bukopin Syariah	2.050.000.000
4	BPD Jabar Banten Syariah	4.700.000.000
5	BPD Jateng Syariah	38.900.000.000
6	BPD NTB Syariah	44.600.000.000
7	BPD Sumsel Babel	2.050.000.000
8	BPD Kalbar Syariah	5.050.000.000
9	BPD Kaltim Syariah	12.625.000.000
10	BPD Kalsel Syariah	11.950.000.000
11	BPD Sumut Syariah	6.330.000.000
12	BPD Aceh Syariah	16.551.000.000
13	BPD Sulsel Syariah	9.500.000.000
14	BPRS Amanah Bangsa	200.000.000
15	BPRS Dinar Asri	400.000.000
16	Bank Jatim Syariah	100.000.000
SUBTOTAL		218.181.549.913
TOTAL		646.460.049.913

SBSN		
No	Seri	Market Price
1	SBSN Seri PBS011	5.386.240.000
2	SBSN Seri PBS015	29.762.274.642
3	SBSN Seri PBS019	2.365.911.850
4	SBSN Seri PBS021	14.155.878.438
5	SBSN Seri PBS023	4.653.862.848
6	SBSN Seri PBS028	99.837.859.284
7	SBSN Seri PBS029	50.790.933.279
8	SBSN Seri PBS032	55.316.561.040
TOTAL		262.269.521.381

Selain penempatan investasi tersebut, terdapat deposito yang digunakan sebagai marginal deposito terkait dengan perjanjian kerjasama penjaminan dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Bank	Total Deposito
1	Deposito BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000
2	Deposito Bank Syariah Mandiri	367.638.677.597
3	Deposito BPD Sumsel Babel Syariah	20.500.000.000
4	Deposito Bank Tabungan Negara Syariah	73.094.340.000
5	Deposito Bank Kalbar Syariah	17.400.000.000
6	Deposito Bank BTPN Syariah	30.000.000.000
7	Deposito Bank BRI Syariah	200.000.000.000
TOTAL		710.133.017.597

c. Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2021

Tabel 2.7
Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2021

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: i. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 99,26Milyar ii. Yoi : 5,25% iii. Recovery Rate Subrogation : 17,07% iv. BOPO: 17,11%	Peningkatan Produksi Produk Eksisting	Menambah Produk Baru pada Mitra Eksisting		1. Optimalisasi program pemerintah seperti PEN, KUR, dan FLPP 2. Menambahkan produk Penjaminan yang menguntungkan seperti penjaminan pembiayaan emas 3. Pengkajian produk penjaminan <i>pre accepted</i> pada Bank BSI 4. <i>Maintanance</i> produk-produk eksisting JamSyar 5. Menambahkan mitra baru atas produk penjaminan JamSyar 6. Sampai dengan akhir Triwulan IV JamSyar sudah menandatangani 42 PKS Produk, baik addendum produk eksisting, pengembangan produk, hingga PKS induk dengan mitra baru. Rincian 42 PKS: 1. Bank BSI : - Addendum PKS Induk 1. PKS Kepemilikan Emas 2. PKS Kontruksi 2. Bank Mega Syariah : - PKS Induk 3. PKS KPR Sejahtera Syariah	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					3. Bank BTPNS : - Addendum PKS PEN 4. Bank BRI : - PKS Kontra Bank Garansi - Addendum PKS KBG 5. Bank Sinarmas UUS : - PKS KUR - PKS KUR Online 6. BPD Sumselbabel : - PKS KUR - PKS KBG 7. BPD BJB : - Addendum PKS KBG 8. BPD BJBS : - Addendum PKS KBG - Addendum Kedua PKS Induk 9. BPD Kaltimara : - Addendum PKS KBG - Addendum PKS Multiguna Personal Loan Pegawai Internal 10. BPD Kalimantan Selatan : - PKS PEN 11. BPD Kalimantan Barat : - Addendum PKS KBG 12. Bank NTB Syariah : - PKS Induk	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					- PKS Host to Host - Addendum PKS Kontruksi - Addendum PKS KBG - PKS Portofolio 13. Sarana Multigriya Finansial (SMF) : - PKS Pembiayaan Facility Line 14. Alami Fintek : - PKS SCF 15. Lahan Sikam : - PKS Penjaminan (portofolio) 16. BPRS Dinar Asri : - PKS Multiguna 17. BPRS HIK Bekasi : - PKS Multiguna 18. BPRS Hikmah Wakilah : - PKS Umum 19. BPRS Artha Madani : - PKS Penjaminan (Portofolio) 20. BPRS Jam gadang : - PKS Multiguna - PKS Mikro 21. Bussan Auto Finance : - PKS Mikro 22. Bank Mandiri : - PKS KBG 23. BPRS Manfaat Syariah :	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					- PKS Umum 24. BPD Jatim : - PKS BG - PKS Kontruksi - PKS Umum Informasi Vol. Penjaminan: 126% dari RKAP 2021 IJK Cash: 123,38% dari RKAP 2021	
			Melakukan <i>Review</i> tarif penjaminan eksisting yang <i>marketable</i> dan <i>profitable</i>		1. Penyesuaian tarif Mitraguna sesuai dengan ketentuan IFG 2. Penyesuaian TC dan tarif FLPP untuk Produk FLPP BTN Syariah sesuai dengan ketentuan IFG 3. Penyesuaian Tarif Bank Garansi 4. Penyesuaian Tarif Mitraguna kerjasama pemasaran bersama (<i>Co-Branding</i>) dengan perusahaan asuransi untuk calon mitra BPRS 5. Penyesuaian Tarif Umum untuk calon mitra BPRS	Divisi Bisnis
			Melakukan Evaluasi Produk Penjaminan terkait <i>Claim Ratio</i> , <i>Default Rate</i> , <i>Recovery Rate</i>		1. Melakukan penyesuaian TC FLPP BSI, dengan menetapkan IJK dibayar di muka, dan kenaikan tarif. 2. Kerjasama <i>co-branding</i> dengan takaful dan Asyki. Sehingga membagi risiko meninggal dunia kepada asuransi jiwa	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					3. Penyesuaian TC SCF BSI dengan melakukan review <i>obligee</i> terlebih dahulu sebelum pengajuan penjaminan Terjamin. 4. Melakukan penyesuaian TC FLPP BPD SUMUT, FLPP BPD Jatim, dengan menetapkan IJK dibayar di muka, dan kenaikan tarif sesuai IFG. 5. Sampai dengan akhir Triwulan IV Jamsyar sudah menandatangani 35 PKS Produk, baik addendum produk eksisting, penambahan PKS Produk tambahan, hingga PKS induk dengan mitra baru. Rincian 35 PKS: - Bank BSI : 1. Addendum PKS Induk 2. PKS Kepemilikan Emas 3. PKS Kontruksi - Bank Mega Syariah : 1. PKS Induk 2. PKS KPR Sejahtera Syariah - Bank BTPNS : - Addendum PKS PEN - Bank BRI : 1. PKS Kontra Bank Garansi 2. Addendum PKS KBG	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					- Bank Sinarmas UUS : 1. PKS KUR 2. PKS KUR Online - BPD Sumselbabel : 1. PKS KUR 2. PKS KBG - BPD BJB : 1. Addendum PKS KBG - BPD BJBS : 1. Addendum PKS KBG 2. Addendum Kedua PKS Induk - BPD Kaltimara : 1. Addendum PKS KBG 2. Addendum PKS Multiguna Personal Loan Pegawai Internal - BPD Kalimantan Selatan : 1. PKS PEN - BPD Kalimantan Barat : 1. Addendum PKS KBG - Bank NTB Syariah : 1. PKS Induk 2. PKS Host to Host 3. Addendum PKS Kontruksi 4. Addendum PKS KBG - Sarana Multigriya Finansial (SMF) : 1. PKS Pembiayaan Facility Line	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					- Alami Fintek : 1. PKS SCF - Lahan Sikam : 1. PKS Penjaminan (portofolio) - BPRS Dinar Asri : 1. PKS Multiguna - BPRS HIK Bekasi : 1. PKS Multiguna - BPRS Hikmah Wakilah : 1. PKS Umum - BPRS Artha Madani : 1. PKS Penjaminan (Portofolio) - BPRS Jam gadang : 1. PKS Multiguna 2. PKS Mikro - Bussan Auto Finance : 1. PKS Mikro - Bank Mandiri : 1. PKS KBG - BPRS Manfaat Syariah : 1. PKS Umum	
		Melakukan Efisiensi biaya usaha	Melakukan pengecekan ketersediaan anggaran setiap akan melakukan kegiatan		1. Realisasi Biaya Operasional per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.639.798.587,98 (67,56% terhadap RKAP 2021)	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					2. Realisasi Biaya SDM per 31 Desember 2021 Rp 52.427.408.369,34 (96,76% terhadap RKAP 2021) 3. Realisasi Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2021 sebesar Rp 24.651.991.858,76 (117,81% terhadap RKAP 2021) 4. Realisasi Beban Ristek & Pengembangan Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.897.560.147 (99,34% terhadap RKAP 2021) Secara total realisasi Beban Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp 95.616.758.963,08 (94,95% terhadap RKAP 2021)	
		Penanganan Subrogasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan subrogasi	Penanganan Subrogasi sudah mulai dilakukan ke Terjamin sejak proses klaim dijalankan dalam bentuk konfirmasi agunan, permintaan komitmen jadwal pembayaran subrogasi, pertemuan dengan Terjamin, dsb.		1. Setelah menerima Surat Pengajuan Klaim (<i>Non Cash Loan</i>) sudah dibuatkan surat konfirmasi tentang adanya klaim kepada Terjamin. 2. Selanjutnya dipastikan untuk adanya pertemuan dan pembahasan klaim dengan Terjamin serta dimintakan Komitmen Pengembalian Subrogasi (dalam bentuk Surat Pengakuan Hutang/Surat Pernyataan Jadwal Pengembalian Subrogasi) dan permintaan Agunan (Sertifikat/BPKB/Cek/Bilyet Giro) sebagai jaminan pengembalian Subrogasi jika Klaim akan dilanjutkan prosesnya.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC															
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI																	
1	2	3	4		5																
			Membuat daftar subrogasi potensial untuk menentukan prioritas penanganan subrogasi.		Data per 31 Desember 2021 <table><tr><th>Status Subrogasi</th><th>Terjamin</th><th>Piutang Subrogasi</th></tr><tr><td>Subrogasi Non Potensial</td><td>619</td><td>9.024.105.975</td></tr><tr><td>Subrogasi Potensial</td><td>2.386</td><td>84.786.701.946</td></tr><tr><td>Tidak ada Hak Subrogasi</td><td>1.638</td><td>140.618.650.624</td></tr><tr><td>Grand Total</td><td>4.643</td><td>234.429.458.544</td></tr></table>	Status Subrogasi	Terjamin	Piutang Subrogasi	Subrogasi Non Potensial	619	9.024.105.975	Subrogasi Potensial	2.386	84.786.701.946	Tidak ada Hak Subrogasi	1.638	140.618.650.624	Grand Total	4.643	234.429.458.544	Divisi Penunjang Bisnis
Status Subrogasi	Terjamin	Piutang Subrogasi																			
Subrogasi Non Potensial	619	9.024.105.975																			
Subrogasi Potensial	2.386	84.786.701.946																			
Tidak ada Hak Subrogasi	1.638	140.618.650.624																			
Grand Total	4.643	234.429.458.544																			
			Penagihan Subrogasi dilakukan secara efektif dengan beberapa pendekatan sesuai dengan produk penjaminannya.		Realisasi Subrogasi per Desember 2021 - Subrogasi Rp38.509.418.535 - Nett Subro Rp36.173.706.050 Recovery Rate 11,90%	Divisi Penunjang Bisnis															
			Mengintensifkan kerjasama bantuan penagihan subrogasi, monitoring dan rekonsiliasi penanganan piutang subrogasi dan subrogasi tertagih dengan Pihak Ketiga		Realisasi 2021 hasil penagihan Pihak Ketiga per Desember 2021 adalah Rp8.581.030.093	Divisi Penunjang Bisnis															
		Mitigasi resiko klaim dan potensi kehilangan subrogasi	Konsolidasi laporan monitoring penjaminan 20 terbesar untuk mengetahui resiko klaim yang akan terjadi.		Koordinasi dengan Penerima Jaminan dan Agen Penjaminan untuk monitoring 20 terbesar.	Divisi Penunjang Bisnis															
			Konsolidasi laporan Klaim Dalam Proses dari Unit Kerja untuk mengetahui potensi beban klaim.		Sudah tersedia didalam aplikasi E-klaim untuk monitoring Klaim Dalam Proses.	Divisi Penunjang Bisnis															

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Rekonsiliasi dengan Penerima jaminan atas subrogasi yang telah dibayarkan.		Rekon Subrogasi telah dilakukan dengan PT. BSI Ex BRIS, untuk produk KUR rutin dilakukan setiap bulan.	Divisi Penunjang Bisnis
			Rekonsiliasi Beban Klaim JamSyar dan Beban Reassuransi dengan Bagian terkait.		Sudah dilakukan rekonsiliasi rutin bulanan dengan Bagian <i>Re guarantee</i> dan bagian Keuangan.	Divisi Penunjang Bisnis
		Meningkatkan layanan klaim yang prima (cepat, mudah, dan akurat/ <i>valid</i>)	Memaksimalkan fungsi E-klaim sebagai alat untuk monitoring klaim dan subrogasi.		E-klaim sudah diaplikasikan dalam proses monitoring Klaim dan Subrogasi secara nasional.	Divisi Penunjang Bisnis
			Monitoring implementasi E-klaim oleh Unit Kerja untuk proses klaim dan subrogasi.		E-klaim sudah di implementasikan oleh seluruh Cabang JamSyar.	Divisi Penunjang Bisnis
			Implementasi E-klaim untuk diaplikasikan kepada Penerima Jaminan.		Implementasi E-klaim dengan Mitra : 1. Sudah disiapkan di sistem JamSyar dengan semua Mitra Penyalur PEN 2. <i>Development</i> E-klaim dengan Mitra BSI untuk produk FLPP, SCF, dan KUR 3. <i>Development</i> Eklaim dengan PT Pegadaian. 4. Telah terimplementasi Eklaim <i>Host to host</i> dengan BTNPS untuk produk PEN.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Mitigasi risiko melalui reguarantee/reasuransi	1. Melaksanakan Mitigasi Risiko melalui Reguarantee/ Reasuransi		Proses Mitigasi Risiko melalui Reasuransi rutin dilakukan setiap bulan. Realisasi SOA I, SOA II, SOA III Tahun 2021.	Divisi Penunjang Bisnis
			2. Rekonsiliasi Data Penjaminan dan Klaim dengan Perusahaan Reasuransi		Telah dilakukan Rekonsiliasi untuk SOA I, SOA II, SOA III, dan SOA IV Tahun 2021.	Divisi Penunjang Bisnis
			3. Penagihan Piutang Reasuransi apabila hasil SOA negatif		Telah terealisasi dan piutang reasuransi untuk SOA I, SOA II, dan SOA III 2021 telah dibayarkan.	Divisi Penunjang Bisnis
		Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra Penerima Jaminan dan Peningkatan Produksi Produk Eksisting	1. Berkoordinasi dengan Divisi Bisnis I dan Bagian Hukum dan Kepatuhan dalam hal pembahasan/ perpanjangan PKS dengan Mitra Penerima Jaminan		Telah dilakukan PKS antara lain: 1. PKS KUR Sinarmas 2. PKS SCF ALAMI FINTEK 3. PKS Penjaminan Lahan Sikam 4. PKS Induk Bank Mega Syariah 5. PKS Induk Bank Syariah Indonesia 6. PKS Multiguna BPRS Dinar Ashri 7. Sampai dengan akhir Triwulan II JamSyar sudah menandatangani 21 PKS Produk, baik addendum produk eksisting, pengembangan produk, hingga PKS induk dengan mitra baru. Rincian 21 PKS:	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					1. Bank: NTB Syariah - PKS Konsumer 2. Bank: Sinarmas UUS - PKS KUR 3. Bank: BJBS - Addendum KBG 4. Bank: BJBS - Addendum PKS INDUK 5. Bank: Mandiri - PKS Antara Jamkrindo dengan JamSyar 6. Fintech Alami Fintek - PKS SCF 7. Fintech Alami Fintek - Addendum PKS SCF 8. Fintech Lahan Sikam - PKS Penjaminan Portofolio 9. Bank Mega Syariah - PKS Induk 10. Bank BPD Kalsel - PKS PEN 11. Bank BSI - PKS INDUK 12. Bank BSI - PKS Pembiayaan Emas 13. Bank BSI - PKS Kontruksi	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					14. BPRS Dinas Asri (Mataram) - PKS Multiguna 15. Bank BRI - PKS KBG 16. Bank BPD Kaltimara - PKS KBG 17. Bank BPD Kaltimara - PKS Multiguna 18. Asuransi Takaful - PKS <i>Co-Branding</i> 19. BPRS HIK Bekasi - PKS Multiguna 20. Bank BPD BJB - Addendum KBG 21. BPRS Artha Madani - PKS Portofolio	
			2. Melakukan evaluasi realisasi PKS dengan mitra Penerima Jaminan		Telah dilaksanakannya Addendum PKS sebagai berikut : 1. Addendum PKS <i>Limit Commercial Line</i> BG Bank Mandiri. 2. Addendum PKS BG BJB (dalam tahap <i>review bank</i>). 3. Addendum PKS Multiguna BPD Kaltim.	1. Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					4. Addendum PKS Bank Garansi BPD Kaltim. 5. Addendum PKS SCF Investree (dalam tahap <i>review</i>). 6. Telah dilaksanakan evaluasi PKS dengan mitra BSI ex BRIS untuk produk FLPP. 7. Telah melaksanakan evaluasi produk KUR dengan penambahan kebijakan baru dari Kemenko Perekonomian. 8. Penyesuaian TC SCF BSI dengan melakukan review <i>obligee</i> terlebih dahulu sebelum pengajuan penjaminan Terjamin. 9. Renegosiasi TC PKS dengan mitra bank BSI untuk produk FLPP terkait perubahan TC Mitraguna IFG. 10. Renegosiasi TC PKS Mitraguna berdasarkan ketentuan IFG kepada seluruh mitra JamSyar. 11. Penyesuaian TC BG BSB. 12. Sedang dilaksanakan evaluasi PKS Mitraguna ke Mitra Eksisting agar disesuaikan dengan TC IFG. 13. Sedang dilaksanakan tahap kerjasama dengan mitra asuransi jiwa untuk	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					mengalihkan risiko meninggal dari reas, agar produk konsumen tetap berjalan. 14. Penyesuaian TC BPRS agar ditambahkan <i>stop loss</i>.	
					Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Mitra JamSyar sebanyak 14 PKS, baik addendum produk eksisting, pengembangan produk, hingga PKS induk dengan mitra baru.	2. SPI
			3. Melakukan <i>Drafting/ Review</i> PKS agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang menjaga kepentingan Para Pihak		Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview PKS dengan Mitra JamSyar sebanyak 14 PKS, baik addendum produk eksisting, pengembangan produk, hingga PKS induk dengan mitra baru.	SPI
		Perluasan PKS Penjaminan dengan Penerima Jaminan untuk produk dengan <i>trackrecord</i> kualitas pembiayaan yang baik	Penawaran/sosialisasi, pembahasan PKS, pemanfaatan Teknologi Informasi, Penyusunan dan Penandatangan PKS.		Telah diajukannya penawaran produk-produk penjaminan sebagai berikut : 1. Mengajukan PKS Penjaminan Multiguna dengan BPRS HIK Surakarta. 2. Mengajukan PKS Penjaminan Griya dengan BPRS HIK Parahyangan. 3. Mengajukan PKS Penjaminan Multiguna,SCF, UMUM dengan Bank Mega Syariah. 4. Telah dilaksanakan penandatangan PKS H2H untuk Produk Konsumer NTB Syariah.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. Telah dilaksanakan penandatanganan PKS H2H untuk Produk KUR Sinarmas. 6. Telah dilaksanakan penandatanganan PKS untuk produk Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Emas dengan BSI. 7. Telah dilaksanakan penandatanganan PKS untuk produk Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dengan BSI. 8. Finalisasi PKS Penjaminan FLPP Bank Mega Syariah dengan sistem <i>online</i> JamSyar. 9. Pemanfaatan online SamSyar untuk seluruh pengajuan penjaminan dari mitra IKNB. 10. Penggunaan mekanisme sistem H2H sebagai pendukung pelaksanaan kerjasama <i>co-branding</i> dengan mitra asuransi. 11. Dalam proses finalisasi sistem H2H Penjaminan untuk <i>Co-branding</i> Takaful, posisi JamSyar sebagai <i>Leader</i> . 12. Dilaksanakannya Kerjasama dengan SMF untuk pembiayaan <i>Facility Line</i> . 13. Penyusunan Sistem <i>Online</i> untuk pengajuan penjaminan FLPP Bank Mega Syariah. 14. Persiapan sistem Online untuk BPRS agar SLA produksi lebih efektif dan efisien.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					15. Menyiapkan sistem H2H untuk pengajuan mikro BAF.	
		Menjaga profitabilitas portofolio produk penjaminan dan optimalisasi kegiatan pengendalian	1. Berkoordinasi dengan dengan Bagian TI dan Bagian Klaim & Subrogasi untuk penyajian data evaluasi Produk terkait <i>Claim Ratio, Default Rate & Recovery Rate</i> .		1. <i>Maintanance</i> H2H pada mitra Pegadaian dan mitra KUR JamSyar sehingga proses penjaminan lebih cepat dan efisien. 2. Rekonsiliasi KUR dan FLPP BSI 3. Penyediaan sistem <i>webase</i> sebagai wadah sistem penginputan terpadu dalam sistem JamSyar agar penjaminan semakin cepat untuk mitra BPRS, Fintek, dan Koperasi	Divisi Bisnis
			2. Berkoordinasi dengan Divisi Bisnis I dalam Penyusunan Usulan Perbaikan TC Produk Penjaminan.		1. Penyusunan usulan TC produk Penjaminan Multiguna, FLPP, KUR, Bank Garansi, Kontruksi, dan SCF pada Bank BSI. 2. Menambahkan klausul <i>loss limit</i> pada produk yang memiliki risiko tinggi. 3. Seluruh PKS JamSyar dengan BPRS menambahkan mensyaratkan klausul <i>loss limit</i> klaim. 4. Menambahkan klausul <i>lost limit</i> dan <i>loss ratio</i> pada produk Mitraguna sesuai ketentuan IFG. 5. Menyesuaikan TC mitraguna sesuai dengan ketentuan IFG.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			3. Melakukan Evaluasi Produk Penjaminan Multiguna, Multiguna Pensiunan, FLPP, dan SCF.		- Membuat kerjasama <i>Co-branding</i> dengan Asuransi Jiwa, untuk memindahkan risiko jiwa atas penjaminan Multiguna, Pensiun, dan FLPP. - Seluruh PKS Multiguna dengan BPRS menambahkan mensyaratkan klausul <i>loss limit</i> dan <i>loss ratio</i> sesuai dengan ketentuan IFG. - Mengalihkan risiko meninggal dunia pada mitra <i>co-branding</i> (dalam tahap <i>mapping</i>). - Penyesuaian pembayaran IJK FLPP menjadi dibayarkan sekaligus dimuka. - Melakukan <i>review Obligee</i> untuk penyesuaian TC SCF. - Seluruh PKS Multiguna dengan mitra IKNB menambahkan mensyaratkan klausul <i>lost limit</i> dan <i>loss ratio</i>. - Mengalihkan risiko meninggal dunia pada mitra <i>co-branding</i>. (dalam tahap <i>mapping</i>). - Mengalihkan risiko kebakaran pada mitra <i>co-branding</i>. (dalam tahap <i>mapping</i>). - Penyesuaian tarif FLPP mengikuti ketentuan IFG dan Jamkrindo (<i>banchmark case</i> BTN Syariah).	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Perencanaan, Penempatan dan Evaluasi penempatan dana dengan mempertimbangkan margin/ bagi hasil dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.	Merencanakan, mengusulkan, Menempatkan dan mengevaluasi penempatan dana investasi sesuai POJK ke <i>instrument</i> : 1. Deposito 2. Sukuk 3. Reksadana	1.1 1.3	1. Setiap penempatan dana telah sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan dan ketentuan OJK. 2. Jangka waktu penempatan telah mempertimbangkan kebutuhan likuiditas perusahaan dan kemungkinan perubahan margin deposito. 3. Tingkat kesehatan bank telah dianalisa sebelum melakukan penempatan dana, dan dilakukan <i>update</i> setiap triwulannya. 4. Realisasi Pendapatan Investasi bruto 31 Desember 2021 Triwulan IV pada tahun 2021 sebesar Rp 57,21 Miliar atau 82,54% dibanding RKAP 2021. 5. Data Realisasi YoI Perusahaan sampai dengan Triwulan IV sebesar 4,56% 6. Penempatan SBSN sampai dengan Triwulan IV mencapai 28,86% dari total investasi.	Divisi Keuangan & Akuntansi
		Mengatur arus kas yang berhubungan dengan aktivitas operasional pendanaan dan investasi	a. Memonitor saldo kas/bank dan laba perusahaan secara bulanan. b. Menyusun <i>cashflow</i> untuk memastikan seluruh kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga tersedia dananya. c. Menginvestasikan dana untuk menghindari saldo mengendap (<i>idle money</i>) terlalu besar.	3.1	1. Perhitungan kebutuhan dana untuk pengaturan <i>cashflow</i> minimal dibuat dua kali dalam sebulan. 2. Telah dilakukan penempatan pada SBSN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Jasa Keuangan Non Bank. “bagi lembaga penjaminan termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, paling rendah 20% (dua puluh persen) dari seluruh jumlah investasi lembaga penjaminan”.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					Penempatan SBSN sampai dengan Triwulan III mencapai 34,24% dari total investasi. 3. Setiap pertengahan bulan dan akhir bulan selalu mengecek saldo dana yang tersedia di giro dan memperhitungkan kebutuhan selanjutnya sisa dana tersebut diinvestasikan untuk menghindari <i>idle money</i> dan mendukung kerjasama penjaminan.	
		Penempatan dana untuk resiprokal bisnis dengan mitra Penjaminan	Menempatkan dana dengan mempertimbangkan prospek bisnis penjaminan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.	1.3	1. Membuat SOP Deposito yaitu pelaporan persetujuan kepada kantor pusat setiap adanya penempatan dan pencairan deposito resiprokal dan non resiprokal dari cabang perusahaan dengan tujuan sebagai berikut : a. Memelihara kebutuhan likuiditas untuk menopang kegiatan operasional dan investasi perusahaan. b. Memperoleh imbal hasil yang optimal c. Terjalannya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar perusahaan dan perbankan / lembaga keuangan lainnya. 2. Setiap penempatan dana yang dijadikan marginal deposito dan Resiprokal dengan Komitmen Perjanjian Kerjasama tetap membuat perhitungan dengan mempertimbangkan Imbal Jasa Khafalah atau Volume Penjaminan yang akan diterima.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					3. Menempatkan dana dalam bentuk Deposito dan SBSN untuk meminimalisir dana <i>idle money</i> dan mendapatkan hasil investasi, berikut hasil penempatan deposito selama Triwulan IV sebagai berikut : 1. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 12 Maret 2021 dengan nominal 2,6 miliar Kupon 7,75% Harga 107,2379%. 2. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 24 Maret 2021 dengan nominal 13,1 juta Kupon 7,75% Harga 106,3112%. 3. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 06 April 2021 dengan nominal 31,9 juta Kupon 7,75% Harga 106,5252%. 4. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 21 April 2021 dengan nominal 3,9 miliar Kupon 7,75% Harga 105,9389%. 5. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 6 Mei 2021 dengan nominal 1,09 miliar Kupon 7,75% Harga 105,6563%. 6. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 3 Juni 2021 dengan nominal 2,21 miliar Kupon 7,75% Harga 105,8963%. 7. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS028 Pada tanggal 15 Juli 2021 dengan nominal 14,05 miliar Kupon 7,75% Harga 105,9901%. 8. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan nominal 6,18 miliar Kupon 4,875% Harga 98,9317%.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					9. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS029 Pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan nominal 1,5 miliar Kupon 6,375% Harga 99,2819% 10. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan nominal 5,2 miliar Kupon 4,875% Harga 99,0761% 11. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS029 Pada tanggal 9 September 2021 dengan nominal 2,9 miliar Kupon 6,375% Harga 99,7041% 12. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 9 September 2021 dengan nominal 6,1 miliar Kupon 4,875% Harga 99,3766% 13. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS029 Pada tanggal 23 September 2021 dengan nominal 9,3 miliar Kupon 6,375% Harga 99,9553% 14. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 23 September 2021 dengan nominal 16,7 miliar Kupon 4,875% Harga 99,6052%. 15. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS029 Pada tanggal 22 Oktober 2021 dengan nominal 18,5 miliar Kupon 6,375% Harga 100,6307% 16. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 22 Oktober 2021 dengan nominal 9,2 miliar Kupon 4,875% Harga 100,1300% 17. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS029 Pada tanggal 4 November 2021 dengan nominal	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					18,82 miliar Kupon 6,375% Harga 101,2275% 18. <i>Settlement</i> Pembelian SBSN PBS032 Pada tanggal 4 November 2021 dengan nominal 11,8 miliar Kupon 4,875% Harga 100,47% 19. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTN Syariah pada tanggal 15 Januari 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 4,5 %. 20. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTN Syariah pada tanggal 24 Februari 2021 sebesar 20,8 miliar dengan EQ Rate 4,25%. 21. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTN Syariah pada tanggal 25 Maret 2021 sebesar 22,2 miliar dengan EQ Rate 3,75%. 22. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTPN Syariah pada tanggal 26 Maret 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 4,00 %. 23. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTN Syariah pada tanggal 26 April 2021 sebesar 30 miliar dengan EQ Rate 4,00%. 24. Telah ditempatkan dana deposito Bank Mega Syariah pada tanggal 31 Mei 2021 sebesar 27,7 miliar dengan EQ Rate 4,50% 25. Telah ditempatkan dana deposito Bank BTN Syariah pada tanggal 31 Mei 2021 sebesar 10 miliar dengan EQ Rate 3,75%	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					26. Telah ditempatkan dana deposito Bank BSI Ex BRI Syariah pada tanggal 27 Juni 2021 sebesar 100 miliar dengan EQ Rate 3,68% 27. Telah ditempatkan dana deposito Bank Mega Syariah pada tanggal 28 Juni 2021 sebesar 5 miliar dengan EQ Rate 4,25% 28. Telah ditempatkan dana deposito Bank BSI pada tanggal 30 Juli 2021 sebesar 47 miliar dengan EQ Rate 3,57% 29. Telah ditempatkan dana deposito Bank BSI pada tanggal 10 Agustus 2021 sebesar 53 miliar dengan EQ Rate 3,50% 30. Telah ditempatkan dana deposito nk BSI pada tanggal 16 Agustus 2021 sebesar 70 miliar dengan EQ Rate 3,50% 31. Telah ditempatkan dana deposito Bank BSI pada tanggal 31 Agustus 2021 sebesar 30 miliar dengan EQ Rate 3,50% 32. Telah ditempatkan dana deposito Bank Mega Syariah pada tanggal 27 September 2021 sebesar 10 miliar dengan EQ Rate 4,10% 33. Telah ditempatkan dana deposito Bank Mega Syariah pada tanggal 29 September 2021 sebesar 5 miliar dengan EQ Rate 4,00% 34. Telah ditempatkan dana deposito bank Mega Syariah pada tanggal 8 Oktober	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					2021 sebesar 25 Miliar dengan EQ Rate 4,04% 35. Telah ditempatkan dana deposito bank Mega Syariah pada tanggal 21 Oktober 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 4,04% 36. Telah ditempatkan dana deposito bank Mega Syariah pada tanggal 29 Oktober 2021 sebesar 5 miliar dengan EQ Rate 3,50% 37. Telah ditempatkan dana deposito bank Mega Syariah pada tanggal 19 November 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 4,00% 38. Telah ditempatkan dana deposito bank Muamalat pada tanggal 22 November 2021 sebesar 25 miliar dengan EQ Rate 4,50% 39. Telah ditempatkan dana deposito bank Muamalat pada tanggal 23 November 2021 sebesar 25 miliar dengan EQ Rate 4,50% 40. Telah ditempatkan dana deposito bank BTN Syariah pada tanggal 30 November 2021 sebesar 8,5 miliar dengan EQ Rate 1,25% 41. Telah ditempatkan dana deposito bank BTPN Syariah pada tanggal 4 November 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 3,25% Telah ditempatkan dana deposito	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					bank BTPN Syariah pada tanggal 4 November 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 3,25% 42. Telah ditempatkan dana deposito bank Mega Syariah pada tanggal 18 November 2021 sebesar 15 miliar dengan EQ Rate 4,00% 43. Telah ditempatkan dana deposito bank Muamalat pada tanggal 14 Desember 2021 sebesar 5 miliar dengan EQ Rate 4,25% 44. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimtara Syariah pada tanggal 20 Desember 2021 sebesar 20 miliar dengan EQ Rate 3,50% 45. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimtara Syariah pada tanggal 27 Desember 2021 sebesar 10 miliar dengan EQ Rate 3,50% 46. Telah ditempatkan dana deposito bank Muamalat pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar 5 miliar dengan EQ Rate 3,75% 47. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimtara Syariah pada tanggal 20 Desember 2021 sebesar 20 Miliar dengan EQ Rate 3,50% 48. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimtara Syariah pada tanggal 28 Desember 2021 sebesar 10 Miliar dengan EQ Rate 3,50%	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					49. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimara Syariah pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar 10 Miliar dengan EQ Rate 3,50% 50. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimara Syariah pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar 10 Miliar dengan EQ Rate 3,00% 51. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimara Syariah pada tanggal 27 Desember 2021 sebesar 10 Miliar dengan EQ Rate 3,50% 52. Telah ditempatkan dana deposito bank Kaltimara Syariah pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar 10 Miliar dengan EQ Rate 3,00% 4. Telah memberikan persetujuan untuk penempatan deposito resiprokal agar menunjang bisnis kantor cabang dan kantor unit pelayanan sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 211 persetujuan dengan total nominal 620,15 miliar.	
		Melakukan Efisiensi biaya usaha	Melakukan control anggaran biaya usaha		Realisasi Beban Usaha Triwulan IV Tahun 2021 sebesar Rp95,61 miliar atau 94,95% dari RKAP 2021.	Divisi Keuangan & Akuntansi
2	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar:	Penetrasi Pasar	Meningkatkan pangsa pasar penjaminan eksisting di mitra penerima jaminan yang telah ada		a. Menawarkan produk penjaminan yang belum dilaksanakan PKS kepada mitra-mitra eksisting. Seperti menawarkan produk <i>Good</i>	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
	(i). Pencapaian Volume Penjaminan 39,90 Triliun (ii). Pencapaian Target IJK Akrua 292,85 Milyar		melalui upaya pemasaran yang lebih intensif terutama Produk Jangka Panjang		<i>Doctor</i> (Multiguna khusus Dokter), menawarkan penjaminan <i>Pre-Accepted Invoice</i> pada Bank BSI. b. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan Emas BSI. c. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan Multiguna kepada BPRS yang telah menandatangani PKS. d. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan terhadap produk Pegadaian yang dijamin JamSyar. e. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan Pembiayaan Umum dengan PT SMF. f. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan Pembiayaan SCF dengan Alami <i>Fintech</i>, BPRS dan <i>Multifinance</i>. g. Perencanaan sosialisasi Penjaminan KBG dan kontruksi dengan BSB yang dijamin JamSyar. h. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan <i>Custom Bond</i> oleh Direktorat Bea Cukai Pusat. i. Dilaksanakannya sosialisasi penjaminan Mikro kepada BPRS pada calon mitra BPRS. j. Dilaksanakannya sosialisasi Penjaminan Pembiayaan <i>Facility Line</i> dengan PT SMF. Informasi realisasi s.d akhir Triwulan IV:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					Volume Penjaminan: Rp55.081.997.842.382 IJK <i>Cash Basis</i> : Rp1.000.108.759.104	
		Pengembangan Pasar	Menawarkan produk penjaminan eksisting ke mitra penerima jaminan yang baru.		a. Menawarkan seluruh produk penjaminan pada Penerima Jaminan seperti Bank Mega Syariah, Bank Permata Syariah, dan Bank Sinarmas Syariah. b. Penawaran Kerjasama <i>Co-Branding</i> pada Asuransi Jiwa : BNI Life, BRI Life, dan Capital Life c. Penawaran Kerjasama <i>restatement Co-Branding</i> pada Asuransi Kerugian : BRINS, Staco Mandiri, Assuransi Amanah Githa, Asuransi Mega <i>Insurance</i> dan Tripakarta d. Penawaran penjaminan pembiayaan <i>linkage</i> (Koperasi karyawan dan inti plasma perkebunan sawit) pola eksekuting dan <i>channeling</i> kepada BSI e. Penawaran produk FLPP kepada Bank Mega Syariah, BPD FLPP SumselBabel. f. Penawaran Produk Penjaminan <i>Refinancing</i> dan <i>i-Hope</i> kepada SMF. g. Telah dilakukannya Kerjasama Penjaminan Mikro antara Jamsyar dengan Bussan Auto Finance (BAF).	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					h. Telah dilakukannya Kerjasama Penjaminan <i>Facility Line</i> (Umum) antara JamSyar dengan SMF.	
		Pengembangan Produk	"Meningkatkan pendapatan IJK melalui perbaikan produk penjaminan eksisting, implementasi kerjasama digital <i>guarantee</i> , dan mengembangkan produk penjaminan baru"		1. Penawaran produk penjaminan Umum kepada mitra eksisting JamSyar. (sudah dilaksanakannya penjaminan umum dengan mekanisme <i>Loss Limit</i> pada Lahan Sikam <i>Fintech</i> dan BPRS Artha Madani) 2. Addendum PKS BG BRI sebagai peningkatan limit plafon BG BRI menjadi Rp 2 triliun. 3. Penawaran produk penjaminan Umum kepada mitra eksisting JamSyar. (dalam proses pelaksanaan penjaminan umum dengan mekanisme <i>Loss Limit</i> pada BPD NTB Syariah). 4. Telah dilakukan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan <i>facility line</i> (Pembiayaan eksekuting) pada SMF. Sehingga seluruh nasabah SMF baik BPRS maupun Koperasi wajib memiliki penjaminan terlebih dahulu sebelum dibiayai oleh SMF. 5. Telah dilaksanakan PKS BG Mandiri dengan limit Plafond BG sebesar Rp 2T	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					6. Dalam proses finalisasi addendum PKS KBG BRI dengan potensi limit 4T.	
		Menjaga profitabilitas portofolio produk penjaminan dan optimalisasi kegiatan pengendalian	(i). Menjaga setiap penawaran produk penjaminan tetap kompetitif tanpa harus mengorbankan harga/ tarif		a. Menetapkan tarif minimum atas produk penjaminan. b. Selalu memastikan tarif yang akan di tawarkan ke mitra tidak di bawah ketentuan perdir dan masih bersaing dengan tarif kompetitor. c. Sosialisasi produk kepada seluruh mitra JamSyar.	Divisi Bisnis
			(ii). Optimalisasi kerjasama mitigasi resiko dengan Lembaga <i>Re-Guarantee/ Re-Asuransi</i> .		a. Selalu melakukan komunikasi dan tetap berkordinasi dengan baik dengan mitra reas JamSyar. b. Telah dilakukan addendum PKS, dan Perjanjian Kerjasama baru dengan Mitra <i>Co-Branding</i> baik Asuransi Jiwa maupun Asuransi Kerugian. c. Telah dilakukan audiensi dengan OJK dan mitra asuransi terkait kerjasama <i>co-branding</i> .	Divisi Bisnis
			(iii). Evaluasi realisasi PKS dengan mitra Penerima Jaminan Optimalisasi Kegiatan Pengendalian Penjaminan sesuai dengan SOP dan PK"		1. Telah dilakukan pengkajian ulang atas TC dalam perdir dan akan diusulkan sebagai addendum Perdir dari masing-masing produk. 2. Telah dilakukan pengkajian ulang atas TC terkait rekonsiliasi penjaminan dalam	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					ketentuan internal dan akan diusulkan sebagai surat edaran Direksi untuk seluruh Produk Penjaminan.	
			(iv). Optimalisasi proses pengajuan penjamian dengan mekanisme <i>Host to Host</i> (H2H) dengan Mitra		1. Telah terealisasi H2H Penjaminan Pembiayaan Emas BSI 2. Telah terealisasi H2H Penjaminan KUR Bank Sinarmas. 3. <i>Maintenance</i> H2H terkait penambahan peruntukan SUPER MIKRO pada KUR setiap Mitra Penerima Jaminan yang sudah dilaksanakan Addendum PKS. 4. Mempersiapkan sistem H2H untuk Mikro BAF. 5. Mempersiapkan sistem online untuk mitra BPRS, Koperasi, dan Lembaga Keuangan non Bank lainnya agar SLA dapat lebih efektif dan efisien.	Divisi Bisnis
		Pemasaran Produk <i>existing</i> ke Penerima Jaminan <i>existing</i>	Melakukan sosialisasi dan <i>business gathering</i> dengan mitra kerja Dinas dan/atau Kementerian dengan rasio klaim yang kecil		1. Sosialisasi Penjaminan Bank Garansi dengan BRI 2. Sosialisasi dan <i>business gathering</i> dengan Agen JamSyr (PANJI) 3. Sosialisasi penjaminan pembiayaan umum (pola <i>executing</i> dan <i>channeling</i>) kepada LPDB. 4. Sosialisai penjaminan BG BRI dengan Bank BRI serta Agen Jamsyar (PANJI).	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. Sosialisasi penjaminan pembiayaan umum (pola eksekuting) kepada SMF. 6. Sosialisai penjaminan Kontruksi dan Bank Garansi dengan BSB agar terciptanya bisnis yang berkelanjutan. 7. Telah dilakukan pelatihan secara daring terkait penjaminan <i>Custom Bond</i> oleh Dirjen Pajak. 8. Telah dilakukan pelatihan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> terkait penjaminan kontruksi oleh LKPP.	
			Melakukan sosialisasi dan <i>business gathering</i> dengan Mitra Penerima Jaminan seperti misalnya Kontraktor PLN, Pertamina di tiap wilayah Unit Bisnis.		1. Sosialisai atas penawaran bisnis penjaminan pada PT Wijaya Karya. 2. Sosialisai atas penawaran bisnis penjaminan pada <i>Obligee</i> PUPR. 3. Sosialisai penjaminan Bank Garansi dengan Duta Marine 4. Sosialisai <i>Custom Bond</i> bersama Direktorat Bea Cukai Pusat dalam optimalisasi produk Penjaminan <i>Custom Bond</i> . 5. Trip bisnis dan sosialisasi antara Jamsyar dengan mitra Kontraktor maupun <i>Obligee</i> masing-masing Cabang.	Divisi Bisnis
			Pengajuan menjadi daftar rekanan produk penjaminan <i>Non Cash Loan</i> untuk <i>Obligee</i> Instansi		a. Penawaran mitra kerjasama pada PT Wijaya Karya	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Pemerintah/BUMN/BUMD/Swasta <i>Bonafid</i> yang prioritas		b. Penawaran mitra kerjasama pada PT Pertamina Hulu Energi c. Pengajuan penjaminan BG dengan Bank: - PT Bank Mega Syariah - Bank Sinarmas - MNC Bank - PT Bank BNI - PT Bank BTN d. Dalam tahap finalisasi kerjasama dengan Bank DKI. e. Dalam tahap finalisasi PKS Emas dengan BPD Kalbar.	
			Melakukan Monitoring Limit <i>Commercial Line</i> Bank Garansi per Penerima Jaminan dan Monitoring portofolio Penjaminan <i>Non Cash Loan</i> yang akan Jatuh tempo untuk melakukan <i>repeat order</i> .		1. Kontroling limit Bank Garansi pada Bank Mandiri yang sudah kehabisan limit pada Maret 2021 2. Kontroling limit Bank Garansi pada Bank BRI yang sudah terpakai 75% pada Maret 2021 3. Telah di setujui addendum Penjaminan Bank Garansi BRI untuk penambahan limit <i>plafond</i> Bank Garansi menjadi Rp4 triliun. 4. Telah dilakukan Perjanjian Kerjasama KBG Mandiri secara langsung untuk limit Plafond BG Rp 2 triliun.	Divisi Bisnis
		Penambahan Mitra Agen Penjamin di	Melakukan kajian penambahan Mitra Agen pada wilayah layanan		1. Penambahan Main Agen 1. PT Rizky Mitra Penjamin	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		wilayah kerja yang potensial	yang kurang dan atau belum memiliki main agen		2. PT Jaminan Nasional Madani 2. PT Mitra Serikat Nusantara yang diharapkan dapat meningkatkan produksi JamSyar Selindo. 3. Sudah ada penambahan mitra agen lokal di beberapa kantor cabang yaitu KCU, KC Balikpapan dan KC Semarang.	
		Penyempurnaan Mitigasi Resiko atas Proses Bisnis penjaminan <i>Cash Loan</i> dan <i>Non Cash Loan</i>	Melakukan <i>Development, Maintenance, Supporting Sistem Online</i> Penjaminan		Pengkajian sistem h2h atas pengajuan penjaminan: - Produk Bank Garansi dengan Bank Syariah Bukopin. - Produk KUR dengan Bank Sinarmas agar SLA lebih cepat dan efisien. - Produk Mikro dengan BAF agar SLA lebih cepat dan efisien. - Penyempurnaan sistem online jamsyar untuk seluruh mitra jamsyar agar dapat menginput sendiri penjaminan secara CAC.	Divisi Bisnis
			Melakukan Penyempurnaan Modul Pemetaan Resiko berdasarkan Database Penjaminan eksisting		Proses pemetaan Risiko atas Penjaminan produk <i>cashloan</i> dan <i>non cashloan</i>	Divisi Bisnis
		Peningkatan <i>Knowledge</i> dan Motivasi JamSyar dan Mitra terkait	Sosialisasi dan Pelatihan untuk Karyawan JamSyar serta mengadakan <i>analist competition</i>		1. Dilakukannya <i>sharing session</i> atas produk-produk penjaminan kepada seluruh Staf Selindo JamSyar.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		dengan Penjaminan <i>Non Cash Loan</i>	untuk meningkatkan kemampuan analisa Staf.		2. Dilakukannya <i>analyst competition</i> , program kuis yang mengasah kemampuan analisa para seluruh staf Selindo JamSyar. 3. Sudah dilakukan <i>refreshment</i> Produk untuk seluruh staf yang ada di Pusat, Cabang dan KUP untuk Triwulan III dan akan dilaksanakan lagi pada Triwulan IV. 4. Dilakukan Pelatihan kontruksi yang dilakukan online maupun <i>offline</i> dengan LKPP. 5. Dilakukan Pelatihan penjaminan <i>Custom Bond</i> yang dilakukan secara <i>online</i> dengan Dirjen Pajak Bea Cukai	
			Kompetisi Antar Agen Semesteran dan Tahunan		1. Telah dilakukan Pemberian <i>reward</i> pencapaian target tahun 2020 Selindo dan khusus wilayah Kantor Cabang Utama Jakarta. 2. Kompetisi Agen tertunda akibat Surat Edaran dari IFG. 3. Pelatihan kontruksi yang dilakukan online maupun offline dengan LKPP dan Bea Cukai.	Divisi Bisnis
			Peningkatan <i>Knowledge</i> dan Motivasi Mitra Agen		<i>Sharing session</i> , dan kritik saran dilakukan pada <i>gathering</i> agen JamSyar Selindo.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Membangun relasi yang baik dengan mitra wartawan	Menyelenggarakan media <i>gathering</i>		Telah terlaksana media <i>gathering</i> yang dilakukan secara virtual pada tanggal 5 Februari 2021 dan 22 September 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan Publikasi di media online setiap event		1. Telah dilakukan publikasi penerimaan Award JamSyar pada medsos dan website JamSyar per 31 Desember 2021 yaitu sebagai berikut : 1. Indonesia <i>Good Corporate Governance Award 2021 - 1st The Best Indonesia GCG Award-VI-2021 (Category: Multifinance – Asset Rp 1 T – Rp 5 T) – 5 Februari 2021</i> 2. <i>Digitech Award 2021, Digital Technology & Innovation Award 2021 – itech (Digital Innovation & ICT For Excellence) - Category “The Best Ict Business Strategy In Insurance/ Guarantee Industries 2021” – 31 Maret 2021</i> 3. <i>Economic Review – 2nd The Best Indonesia Enterprise Risk Management Award-IV-2021 - Category: Multifinance Company – State Owned Enterprise’s & Subsidiaries Asset < Rp. 10T – 09 April 2021</i> 4. Infobank - <i>The Best Collaborator Sharia Based Company in SMEs Financing – 06 Mei 2021</i>	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. <i>Economic Review – 1st The Best Informative Website, category: Syariah Multifinance Company – BUMN & Subsidiary – Asset < Rp 10 T – 24 Juni 2021</i> 6. <i>Human Capital 2021 On Resilience Excellence Award - The Best in HR Crisis Management 2021 dan The Best Recruitment 2021 – 07 Juli 2021</i> 7. <i>GRC 2021 & Performance Excellence Award Business News - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah – The Best GRC For Corporate Risk Management 2021 (Financial Services) – 05 Agustus 2021</i> 8. <i>Economic Review - 2nd The Best of Indonesia Human Capital Award (IHCA) of The Year 2021 untuk PT Jamkrindo Syariah – 17 September 2021</i> 9. <i>Infobank 10th Sharia Award 2021 - Sharia Institution with predicate EXCELLENT for Financial performance 2020 – 30 September 2021</i> 10. <i>Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Award 2021 - Nominal Penjaminan Terbesar – 30 Oktober 2021</i> 11. <i>Digital Culture Excellence Award 2021 - The Best Growing Corporate– 10 November 2021</i>	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					12. <i>Indonesia Finance Award IV 2021 – Economic Review - “SOE Subsidiary Company – Sharia Financial Services Industry” dengan Score A-Platinum Award (Very Excellent) – 19 November 2021</i> 13. <i>BUMN Branding & Marketing Award 2021 – BUMN Track - Silver Winner pada kategori Branding “Brand Communication and Activation” – 15 Desember 2021</i> 14. <i>Human Capital & Performance Award 2021 – Business News - “The Best Reward and Recognition Strategy 2021” dan “Employee Engagement Strategy 2021” – 22 Desember 2021</i> 2. Telah dilakukan publikasi berita pada medsos dan website JamSyar serta publikasi oleh mitra wartawan per Desember 2021 yaitu sebagai berikut : 1. Kinerja JamSyar Tahun 2020 (Unaudited) pada 5 Februari 2021 2. PKS Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Emas – PT Jamkrindo Syariah (JamSyar) dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 17 Maret 2021	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					3. Literasi Keuangan Syariah bersama KNEKS “Menenal Jamkrindo Syariah” pada 31 Maret 2021 4. TopiDiksi MES – Peranan Penjaminan Syariah dalam Kegiatan Ekspor Impor dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional pada 28 April 2021 5. Kinerja JamSyar Tahun 2021 (Per April) pada 11 Mei 2021 6. Hasil Audit PWC atas Kinerja Jamsyar Tahun 2020 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi/Pengecualian pada 23 Juli 2021 7. Milad ke 7 JamSyar pada September 2021. 8. Jamsyar Raih Penghargaan “Nominal Penjaminan Terbesar” dalam ISEF Award 2021 pada 1 November 2021	
3.	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan	Review dan Penyusunan kembali SOP/ Juklak dan standart PKS atas produk penjaminan <i>Cash Loan</i>	1. Evaluasi dan <i>review</i> atas SOP dan Juklak yang telah ada. 2. Standarisasi PKS untuk semua produk penjaminan <i>Cash Loan</i> 3. Penambahan Mitra Kerja <i>online</i>		Dalam proses pengkajian SOP, Juklak atas produk-produk Penjaminan.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
	<i>SofTriwulanare</i> Aplikasi					
		Perluasan pangsa pasar serta Pengoptimalan Jaringan Layanan melalui Kantor Pemasaran	Pendirian KCU, Peningkatan Status 2 KUP menjadi Cabang		1. KCU telah berdiri pada tanggal 17 September 2021. 2. Peningkatan Status 3 KUP menjadi Kantor Cabang yaitu 1. Kantor Cabang Pontianak 2. Kantor Cabang Padang 3. Kantor Cabang Pekanbaru.	1. Divisi Bisnis
					1. Pendirian KCU pada tanggal 17 September 2021 sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 041/Kep-Dir/IX/2021 tentang Pembukaan Kantor Cabang Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah di Jakarta. 2. Pembukaan Kantor Cabang Pontianak, Pekanbaru, dan Padang yang semula adalah Kantor Unit Pelayanan pada akhir Desember 2021.	2. Divisi SDM dan Umum
			Pembukaan 2 Kantor Pemasaran di wilayah potensial		Penundaan Pembukaan Kantor Pemasaran untuk Wilayah Jambi dan Yogyakarta.	Divisi Bisnis
		Peningkatan kualitas jaringan dan layanan	Penyempurnaan Perdir Layanan & Pengaduan		Dalam tahapan <i>review</i> dan pematangan untuk konsep layanan dan pengaduan dengan Tim Hukum & Kepatuhan.	Divisi Bisnis
			Penunjukan PIC Layanan Pengaduan di setiap Unit Kerja		Sudah ada penunjukan PIC di setiap unit kerja JamSyar.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Penyelenggaraan training webinar Layanan Pengaduan		Sudah dilaksanakan Workshop Teknis Penggunaan APPK OJK tanggal 01 September 2021.	Divisi Bisnis
			Standar Pelaporan Layanan Pengaduan secara tersentral sesuai OJK		Sudah ada APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen) yang di wadahi oleh OJK.	Divisi Bisnis
			Sosialisasi ke seluruh unit kerja		- Sudah dilakukan Sosialisasi terkait layanan dan pengaduan. - Sudah dilakukan pendelegasian ke beberapa unit kerja atas sosialisasi APPK (OJK) berkenaan aplikasi portal perlindungan konsumen.	Divisi Bisnis
		Standarisasi Kantor Cabang & Kantor Unit Pelayanan	Melakukan standarisasi tampilan untuk seluruh Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan		1. Sudah dilakukan terhadap kantor cabang yang mengajukan sewa kantor agar sesuai dengan standar. 2. Dalam Proses pematangan konsep dan <i>review</i> terkait standarisasi tampilan di setiap cabang berkoordinasi dengan Divisi SDM & Umum.	Divisi Bisnis
		Melakukan usulan & pemutakhiran digital <i>guarantee</i> sesuai dengan kebutuhan pasar	1. Usulan melakukan <i>development</i> aplikasi penjaminan sesuai kebutuhan pasar		1. Proses instalasi H2H <i>Co-Branding</i> dengan Takaful. 2. Dalam proses finalisasi H2H takaful (penyesuaian <i>rate</i>). 3. Usulan pembuatan sistem pada komite dari hulu hingga hilir.	Divisi Bisnis
			2. Usulan melakukan perbaikan atau <i>maintenance</i> aplikasi penjaminan		1. Pengkajian perbaikan sistem perhitungan akrual.	Divisi Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			<i>online</i> untuk peningkatan kualitas		2. Proses penyempurnaan sistem <i>online</i> untuk seluruh mitra JamSyar untuk penjaminan secara CAC.	
			4. Usulan melakukan aplikasi penjaminan <i>online</i> untuk mitra baru		Pendaftaran mitra baru pada sistem <i>online</i> untuk penjaminan secara CAC agar tercipta SLA yang lebih cepat dan efisien.	Divisi Bisnis
		Melakukan Pembentukan Struktur Organisasi	Menyusun Struktur Organisasi Baru		Telah ditetapkan Struktur Organisasi Baru sehubungan dengan pendirian KCU yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor 013/Per-Dir/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Struktur Organisasi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	Divisi SDM dan Umum
			Menyusun <i>Job description</i> sesuai Struktur Organisasi Baru		Sehubungan dengan adanya Struktur Organisasi baru, berdasarkan Komite Direksi pada 16 September 2021 bagi jabatan yang mengalami perubahan maka ketentuan deskripsi pekerjaannya mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 007/Per-Dir/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Deskripsi Pekerjaan Jabatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yaitu sebagai berikut : - Kepala KCU : Tugas Pokok Kepala Cabang Kelas 1 - Kepala Bagian Bisnis Penjaminan Syariah 1 di KCU : Tugas Pokok Kepala Bagian Bisnis	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					Penjaminan Syariah Cabang Kelas 1 untuk produk Cash Loan - Kepala Bagian Bisnis Penjaminan Syariah 2 di KCU : Tugas Pokok Kepala Bagian Bisnis Penjaminan Syariah Cabang Kelas 1 untuk produk Non Cash Loan - Kepala Bagian Keuangan dan Klaim di KCU : Tugas Pokok Kepala Bagian Keuangan dan Klaim Cabang Kelas 1 - Kepala Bagian Pemasaran Penjaminan Syariah 1 di Divisi Bisnis : Tugas Pokok Kepala Bagian Pemasaran Penjaminan Syariah untuk produk Cash Loan - Kepala Bagian Pemasaran Penjaminan Syariah 2 di Divisi Bisnis : Tugas Pokok Kepala Bagian Pemasaran Penjaminan Syariah untuk produk Non Cash Loan Terkait dengan ketentuan kewenangan Kepala KCU, maka Kepala KCU memiliki kewenangan sesuai dengan kewenangan Kepala Kantor Cabang Kelas 1 sesuai Peraturan Direksi Nomor: 011/Per-Dir/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 Tentang Pedoman Pendelegasian Kewenangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas proses di Bidang HCM Mengembangkan aplikasi <i>human resource</i>	Mengembangkan aplikasi modul pengembangan karyawan		Modul aplikasi pengembangan karyawan belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Mengembangkan aplikasi modul perencanaan SDM		Modul aplikasi perencanaan SDM belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	1. Divisi SDM dan Umum
					Dalam proses koordinasi dengan SDM & Umum, serta penetapan <i>user requirement request</i> .	2. Divisi Penunjang Bisnis
		Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui teknologi informasi	Mengintegrasikan seluruh modul dengan aplikasi keuangan		Modul aplikasi Penggajian belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	a. Divisi SDM dan Umum
					1. Telah dilakukan pengembangan aplikasi belanja modal dan inventaris. 2. Mengintegrasikan seluruh modul dengan aplikasi keuangan, dalam proses koordinasi dengan SDM & UMUM, serta penetapan <i>user requirement request</i> .	b. Divisi Penunjang Bisnis
			Penerapan aplikasi <i>help desk ticketing system</i> (digital ticket)		Sampai dengan TW IV baru mencapai tahap <i>testing</i> .	1. Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					Aplikasi <i>helpdesk ticketing</i> dalam proses <i>piloting</i> pada bagian TI.	2. Divisi Penunjang Bisnis
		Maintenance data, aplikasi dan <i>hardware</i> perusahaan	Melakukan pengadaan <i>vendor / prohire</i> untuk <i>maintenance</i> perangkat <i>workstation</i> dan server.		Telah dilakukan penambahan tenaga <i>prohire</i> sebanyak 1 orang untuk <i>maintenance</i> data, aplikasi dan <i>hardware</i> perusahaan.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan antivirus pada PC dan laptop sesuai kebutuhan.		Sedang dilakukan proses pengadaan untuk antivirus pada PC dan Laptop.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan <i>vendor / prohire</i> untuk <i>maintenance</i> Data Center dan Jaringan.		Telah dilakukan pengadaan <i>maintenance</i> Data Center dan Jaringan dengan menunjuk Vendor dari PT Bening Guru Semesta.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan pengadaan <i>vendor / prohire</i> untuk <i>Development, Maintenance, Supporting</i> aplikasi		Telah dilakukan penambahan tenaga <i>prohire</i> sebanyak 1 orang untuk <i>Development, Maintenance, Supporting</i> aplikasi.	Divisi SDM dan Umum
		Mengoptimalkan Teknik Penjaminan	Pengadaan Aktuaris untuk penyusunan Tarif IJK dan Evaluasi Produk, (d disesuaikan dengan permintaan dari Divisi Penunjang Bisnis).		Telah dilakukan pengadaan aktuaris untuk perhitungan cadangan teknis dan imbalan pasca kerja.	Divisi SDM dan Umum
		Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan,	Melakukan monitoring dan perawatan kendaraan, gedung dan inventaris perusahaan		Telah dilakukan monitoring kendaraan, gedung dan inventaris sebagai berikut: Monitoring Perawatan Kendaraan:	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		kewajaran harga dan tepat waktu			1. Perawatan <i>service</i> berkala kendaraan dinas. 2. Perpanjangan STNK kendaraan dinas. 3. Pengajuan klaim asuransi perbaikan kendaraan dinas Direksi. • Monitoring Perawatan Gedung: 1. Telah dilakukan <i>maintinance</i> berkala elevator yang diadakan setiap bulan. 2. Telah dilakukan perbaikan dan <i>service</i> rutin AC gedung JamSyar. 3. Telah dilakukan PO untuk pembaruan pompa <i>hydran</i> . • Monitoring Perawatan Aset Tetap dan Inventaris: Telah dilakukan perbaikan laptop dan printer karyawan.	
			• Melakukan monitoring kontrak sewa gedung kantor		1. Untuk kontrak sewa gedung Kantor Cabang telah dilakukan monitoring. 2. Kantor Cabang yang memerlukan perpanjangan sewa pada Triwulan IV 2021 adalah Kantor Cabang Mataram	Divisi SDM dan Umum
			• Melakukan Pengadaan belanja modal , inventaris dan ATK		a. Telah dilakukan realisasi pengadaan belanja modal berupa inventaris sebesar Rp4.904.234.439, renovasi gedung kantor pusat sebesar Rp5.255.320.657 dan kendaraan sebesar Rp36.910.000 dengan total sebesar 99,77% dari RKAP 2021. b. Telah dilakukan Belanja ATK sebesar Rp469.126.206 atau sebesar 59,73% dari RKAP 2021.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Melakukan <i>updating</i> aset dan inventaris perusahaan		Telah dilakukan <i>updating</i> aset dan inventaris perusahaan.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan pengembangan aplikasi <i>reporting</i> belanja modal dan inventaris		Telah selesai dilaksanakan sesuai Berita Acara Serah Terima Pekerjaan pada 13 September 2021.	Divisi SDM dan Umum
		<i>Updating</i> daftar aset tetap	Pendataan kondisi dan umur ekonomis aset tetap. Penjualan aset tetap yang sudah habis umur ekonomis dana atau tidak dapat dipergunakan lagi karena kondisi yang sudah tidak memungkinkan		- Telah dilakukan pendataan kondisi dan umur ekonomis aset tetap Perusahaan. - Penjualan aset tetap belum direalisasikan pada Triwulan IV 2021 dan akan direalisasikan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.	Divisi SDM dan Umum
		Melakukan Penyempurnaan sistem untuk mendukung proses bisnis di bidang umum dan tata kelola dokumen dan aset	Membangun Aplikasi Pengelolaan Operasional Kendaraan		Sedang dilakukan penyusunan <i>draft</i> pengelolaan operasional kendaraan. Pembuatan aplikasi terkait pengelolaan operasional kendaraan akan direalisasikan pada Triwulan IV 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Membangun aplikasi Pengadaan barang dan jasa		Modul aplikasi pengadaan barang dan jasa belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Membangun Aplikasi Perjalanan Dinas		Modul aplikasi perjalanan dinas belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Menyusun tata kelola Penyelenggaraan Rapat Kerja		Ketentuan tentang tata kelola penyelenggaraan rapat kerja belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
		Penguatan infrastruktur dan sistem informasi perusahaan perusahaan	Melakukan <i>Maintenance</i> perangkat <i>workstation</i>		Telah dilakukan <i>maintenance</i> pada perangkat <i>workstation</i> . Pengecekan <i>office</i> , <i>windows</i> , printer, <i>access point</i> .	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan pembaruan UPS		Sudah dilakukan pembaruan <i>battery</i> UPS Data Center.	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan pembaruan antivirus pada PC dan laptop		- Telah dilakukan pembaruan antivirus pada Server, PC dan Laptop karyawan. - Telah dilakukan pengadaan antivirus yang akan digunakan seluruh unit kerja. - Telah dilakukan sosialisasi pemasangan antivirus kepada seluruh unit kerja.	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan <i>Maintenance</i> data <i>backup</i>		- Telah dilakukan <i>maintenance</i> data <i>backup</i>. Backup disimpan di <i>storage</i> dan <i>hardisk</i>. - Dilakukan <i>freeze</i> data tiap bulan. - Telah dilakukan <i>backup</i> data pada <i>cloud</i>.	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan <i>Maintenance</i> pada server DRC		Telah dilakukan <i>maintenance</i> pada server DRC setiap bulan.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Pembuatan Data Center di Gedung Baru		Telah dilakukan pembuatan data center di gedung baru.	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan Maintenance Data Center dan Jaringan		1. Telah dilakukan relokasi server dari Gedung Kemayoran ke Gedung Cempaka, sehingga data center di Gedung Cempaka sudah bisa dipakai. 2. Telah dilakukan maintenance rutin pada VMWare Data Center 3. Telah dilakukan maintenance secara rutin pada Router Mikrotik, Jaringan Internet, dan Jaringan VPN. 4. Telah dilakukan maintenance rutin AC ruang Data Center. 5. Telah dilakukan implementasi firewall. 6. Telah dilakukan optimalisasi Listrik Data Center menggunakan 2 gardu. 7. Telah diterapkan dokumentasi atas pengunjung ruang data center.	Divisi Penunjang Bisnis
			Mengusulkan Pengadaan Infrastruktur Jaringan/ Monitoring pembutan infrastruktur jaringan		1. Telah tersedia perangkat monitoring infrastruktur jaringan. 2. Telah dilakukan pengadaan lisensi OP Manager untuk monitoring sistem.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Penguatan dan perbaikan sistem teknologi dan informasi perusahaan	1. Melakukan perbaikan atau <i>maintenance</i> atas kekurangan yang ditemukan		1. Dilakukan perbaikan aplikasi penjaminan oleh TI atas kekurangan yang ditemukan, dilakukan penambahan validasi untuk meminimalisir risiko kesalahan penginputan. 2. Penambahan tarik acrua pada menu SIE ICPR. 3. Penambahan validasi input restruk ICPR. 4. <i>Upgrade engine version</i> ICPR ke ICPR 2. 5. Optimalisasi ICPR dengan menggunakan 2 server untuk pengguna di Indonesia bagian barat dan bagian timur. 6. <i>Upgrade Windows Server</i> dari 2012 ke 2022 7. Melakukan <i>penetration testing</i> untuk aplikasi penjaminan. 8. <i>Upgrade Database</i> SQL Server dari 2012 ke 2019.	Divisi Penunjang Bisnis
			2. Melakukan <i>development</i> aplikasi penjaminan modul baru sesuai kebutuhan		1. Telah dibuat modul Kepemilikan Emas pada aplikasi <i>online.jamkrindosyariah.co.id</i> 2. Optimalisasi <i>resource</i> dengan pemisahan <i>database</i> untuk penarikan rincian. 3. Penambahan tipe produk per bulan dan per tahun pada <i>Mobile</i> JamSyar. 4. Pembuatan modul cetak SK produk PEN. 5. Telah dibuat modul produk Multiguna untuk BPRS HIK.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					6. Telah dibuat modul produk Multiguna untuk BPRS Dinar Ashri. 7. Pembuatan fitur <i>download</i> SK di <i>online</i> untuk Bank Sumsel Babel. 8. UAT pengembangan CBC dengan BPRS HIK menggunakan aplikasi <i>online system</i> , selesai di sisi TI JamSyar. 9. UAT pengembangan FLPP dengan Bank Mega Syariah menggunakan aplikasi <i>online system</i> . 10. Pengembangan aplikasi koreksi data produk <i>Surety Bond</i> ICPR. 11. Penambahan rincian per penerima jaminan pada <i>Mobile</i> JamSyar.	
			3. Melakukan <i>Supporting</i> penggunaan aplikasi penjaminan		a. Telah dilakukan <i>supporting</i> penggunaan aplikasi penjaminan melalui <i>remote</i> . b. Telah dilakukan <i>supporting</i> rekonsialisasi data penjaminan. c. <i>Update</i> rumus akrual restrukturisasi sesuai dengan temuan audit PwC. d. <i>Update</i> rumus penurunan <i>outstanding</i> sesuai temuan audit OJK.	Divisi Penunjang Bisnis
			4. Melakukan <i>development</i> aplikasi penjaminan online sesuai kebutuhan		1. Telah dibuat modul Kepemilikan Emas 2. Telah dilakukan <i>development</i> H2H pada Bank NTB Syariah untuk produk Multiguna dan FLPP	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					3. Telah dilakukan <i>development</i> untuk BPRS HIK dan BPRS Dinar Ashri. 4. <i>Development</i> Aplikasi <i>co-branding</i> produk Multiguna Pensiunan dengan Takaful. 5. <i>Development</i> Aplikasi <i>co-branding</i> produk Multiguna Pensiunan dengan Takaful. 6. <i>Development</i> Aplikasi produk Multiguna dengan BPRS Saruma Sejahtera. 7. <i>Development</i> Aplikasi produk Multiguna dengan Binasentra. 8. Telah di implementasikan aplikasi <i>online</i> restrukturisasi produk KUR BSI.	
			5. Melakukan perbaikan atau <i>maintenance</i> aplikasi penjaminan online atas kekurangan yang ditemukan		1. <i>Maintenance</i> pengajuan Pegadaian produk Multiguna dan Mikro. 2. Penyesuaian permohonan /proses registrasi klaim antara H2H Klaim dengan E-Klaim. 3. Telah dilakukan <i>maintenance</i> untuk modul multiguna dan mikro pengajuan Pegadaian, modul PEN.	Divisi Penunjang Bisnis
			6. Melakukan <i>development</i> aplikasi penjaminan <i>online</i> untuk mitra baru		1. Telah dibuat modul Kepemilikan Emas untuk Bank BSI. 2. Telah dikembangkan sistem <i>microservice</i> untuk produk multiguna dan FLPP. 3. Telah dikembangkan sistem H2H klaim. 4. <i>Maintenance</i> pengajuan Pegadaian produk Multiguna dan Mikro.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. Penyesuaian permohonan /proses registrasi klaim antara H2H Klaim dengan E-Klaim 6. Telah dilakukan <i>development</i> untuk BPRS HIK dan BPRS Dinar Ashri. 7. pengembangan FLPP dengan Bank Mega Syariah. 8. <i>Development</i> Aplikasi produk Multiguna dengan BPRS Saruma Sejahtera.	
			7. Melakukan perbaikan atau <i>maintenance</i> Interkoneksi eksisting		1. Perbaikan interkoneksi dengan Pegadaian. 2. Melakukan koordinasi dengan BSI untuk interkoneksi jaringan dengan BSM. 3. <i>Maintenance</i> interkoneksi produk PEN dengan mitra penyalur PEN yang telah bekerjasama. 4. <i>Maintenance</i> interkoneksi dengan Bank Sumsel Babel.	Divisi Penunjang Bisnis
			8. Melakukan konfigurasi untuk Interkoneksi baru		1. Telah dilakukan interkoneksi H2H dengan Bank Kalsel untuk produk KUR. 2. Proses interkoneksi H2H dengan Bank Kalsel untuk produk PEN dan KUR. 3. Telah dilakukan interkoneksi H2H dengan Bank NTBS untuk produk PEN, Multiguna, FLPP. 4. Telah dilakukan interkoneksi H2H dengan Bank BTN untuk produk FLPP.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. Telah dilakukan interkoneksi H2H dengan Bank BJBS untuk produk Multiguna. 6. Telah dilakukan interkoneksi H2H dengan Takaful untuk produk Multiguna. 7. <i>Maintenance</i> interkoneksi dengan Bank Sinarmas produk KUR. 8. Telah dibuat H2H Restruk PEN. 9. Telah dibuat H2H Klaim PEN dengan Bank BTPNS. 10. Telah dibuat H2H dengan Bank BJBS produk Multiguna. 11. Telah dibuat H2H dengan Bank Jatim produk KUR. 12. Telah dibuat H2H dengan Mitra pemasaran untuk produk <i>Surety Bond</i> . 13. Telah dibuat H2H dengan Pegadaian produk KUR.	
			9. Mengusulkan perpanjangan <i>subscriptions email</i> Korporat <i>google mail</i> .		1. Telah dilakukan perpanjangan <i>subscriptions email</i> Korporat <i>google mail</i> . 2. <i>Upgrade</i> layanan ke <i>Google Workspace</i> untuk peningkatan kapasitas <i>storage unlimited</i> .	Divisi Penunjang Bisnis
4	Sasaran Fokus Tenaga Kerja: 1. Jumlah peserta yang mengikuti diklat : 400 orang	Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM dengan perbaikan sistem rekrutmen untuk tenaga <i>outsourcing/ pro hire</i>	Membuat Kebijakan tentang Perekrutan Tenaga Tenaga <i>Outsourcing/ Pro Hire</i>		Telah dibuat Peraturan Direksi tentang Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor 003/Per-Dir/IV/2021 tanggal 26 April	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
	2. <i>Employee Engagement Index</i> : Kategori Puas 3. <i>Employee Satisfaction Index</i> : Kategori Puas 4. Produktifitas Pegawai: 671,40 jt				2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	
		Penerapan <i>performance management</i> sesuai <i>best practise</i> dan kondisi perusahaan	Melakukan penilaian kinerja karyawan sesuai KPI yang berlaku		Telah dilakukan penilaian kinerja karyawan untuk periode Triwulan II tahun 2020 dan Triwulan IV tahun 2021 dengan mengacu pada Peraturan Direksi yang berlaku. Di samping penilaian kinerja karyawan (individu), telah dilakukan penilaian unit kerja sesuai dengan Peraturan Direksi yang berlaku.	Divisi SDM dan Umum
		Membangun system pengembangan karyawan	Membangun sistem diklat		SOP Perihal sistem Diklat belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Melaksanakan pendidikan dan pelatihan		Telah dilakukan diklat <i>melalui In House Training</i> maupun Pelatihan/Seminar dari Lembaga Eksternal yang diikuti oleh 827 orang atau 206% dari Target Diklat 2021 sebanyak 400.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Melakukan sertifikasi kompetensi bidang-bidang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan		1. Telah dilaksanakan Sertifikasi Internal Audit sebanyak 2 orang 2. Telah dilakukan Sertifikasi Manajemen Risiko sebanyak 22 orang (<i>Refreshment</i> dan Sertifikasi CRGP), 1 orang Sertifikasi CRMP, dan 19 orang Sertifikasi CRMO.	Divisi SDM dan Umum
			Mengembangkan sistem promosi		Sistem promosi belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Melakukan promosi, mutasi dan demosi sesuai kebutuhan		1) Melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 14 orang pada Bulan Januari 2021 dan 23 orang pada Bulan Juli 2021 untuk pengisian posisi kosong dan menyiapkan replacement untuk karyawan promosi. 2) Melakukan mutasi karyawan sebanyak 24 orang terdiri dari mutasi karyawan dalam rangka pemenuhan formasi kosong maupun dalam rangka perubahan SO (Pendirian KCU). 3) Melakukan promosi karyawan sebanyak 5 orang dan demosi karyawan sebanyak 1 orang.	Divisi SDM dan Umum
		Membuat <i>talent mapping</i> dan <i>career path</i>	Menyiapkan Peta kompetensi Karyawan		Telah dibuat kamus kompetensi yang merujuk pada Surat Kementerian BUMN Nomor S-15/DSI.MBU/A/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020 perihal Pelaksanaan Assessment Talenta Direksi BUMN.	Divisi SDM dan Umum
		Menyiapkan Rencana karir karyawan	Tersusunnya Rencana karir karyawan		Rencana karir karyawan belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Menyempurnakan sistem compensation & benefit	Membuat konsep tunjangan berdasarkan <i>job grade</i>		c. Telah dilakukan pembuatan <i>Job Grade</i> dengan metode <i>Hay-Point</i> pada bulan Agustus 2021. d. Telah ditetapkan perubahan kebijakan mengenai tunjangan dengan mengacu pada sistem penggajian PT Jamkrindo.	Divisi SDM dan Umum
		Penerepan Sistem <i>Learning & development</i> serta <i>talent management</i> sesuai dengan <i>best practise</i> dan kondisi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan guna meningkatkan produktivitas	1. Menyusun <i>matrix</i> kompetensi		2. Telah dilaksanakan proses assesment dalam rangka talent mapping karyawan pada tanggal 11, 13 sd 15 September 2021 yang diikuti oleh 130 orang karyawan PKWTT. 3. Telah dibuat talent mapping karyawan dengan hasil <i>top talent</i> sebanyak 14,29% dari target KPI 15%.	Divisi SDM dan Umum
			2. Membuat program pelatihan		Usulan pelatihan disusun berdasarkan masukan Unit Kerja dan kebutuhan serta penawaran dari provider jasa pelatihan.	Divisi SDM dan Umum
			3. Melaksanakan program pelatihan		Telah dilakukan diklat melalui In House Training maupun Pelatihan/Seminar dari Lembaga Eksternal sebanyak 827.	Divisi SDM dan Umum
			4. Mengevaluasi program pelatihan		Evaluasi program pelatihan telah dilakukan pada pelatihan pembekalan Calon Karyawan 2021.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Pemenuhan kepatuhan kewajiban Perusahaan sebagai pemberi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Melaksanakan Penggajian		Telah dilakukan penggajian tepat waktu setiap bulan, dari Bulan Januari sd Desember 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Memberikan cuti Memberikan insentif		1. Telah dilakukan pembayaran uang cuti karyawan pada tahun 2021 sebesar Rp 1,52 milyar atau sebesar 133,54% dari RKAP Tahun 2021 sebesar Rp. 1,13 milyar. Pelampauan anggaran tersebut disebabkan adanya pembayaran uang cuti besar bagi karyawan yang telah memiliki hak cuti besar. 2. Telah dilakukan pembayaran insentif Triwulan IV Tahun 2020 pada tanggal 25 Februari 2021, insentif Triwulan I Tahun 2021 pada tanggal 19 April 2021, insentif Triwulan II Tahun 2021 pada tanggal 12 Juli 2021, insentif Triwulan III Tahun 2021 pada tanggal 24 Oktober 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan, jaminan sosial dan pensiun BPJS		Telah dilakukan pendaftaran program asuransi Kesehatan BPJS, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP) BPJS untuk seluruh karyawan PKWTT dan PKWT. Total jumlah karyawan yang telah diikutsertakan pada program BPJS adalah sebanyak 227 orang (128 PKWTT, 99 PKWT)	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					pada tahun 2021 dan telah dilakukan pembayaran BPJS setiap bulan sesuai jadwal/tagihan dari BPJS.	
			Mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan, non BPJS		Telah mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan Non-BPJS untuk sejumlah 268 Peserta yang terdiri dari karyawan beserta keluarga intinya.	Divisi SDM dan Umum
			Memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan		THR sudah dibayarkan pada awal bulan Juni 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Memberikan Bonus		Pemberian bonus atas kinerja tahun 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Review Peraturan Perusahaan secara berkala		Peraturan Perusahaan JamSyar telah direview dan telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan melalui Surat Keputusan Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.191128001/B/V/2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 5 Mei 2021.	Divisi SDM dan Umum
		Peningkatan loyalitas karyawan	Perbaikan tunjangan perusahaan		Telah ditetapkan perubahan kebijakan mengenai tunjangan dengan mengacu pada sistem penggajian PT Jamkrindo.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Melakukan <i>survey</i> kepuasan dan keterikatan karyawan		<i>Survey</i> kepuasan dan keterikatan karyawan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Hasil kepuasan karyawan adalah sebesar 3,09% / Puas dan keterikatan karyawan sebesar 3,33% / Sangat Terikat	Divisi SDM dan Umum
			Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan		a. Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan telah dilakukan pada pelatihan pembekalan calon karyawan 2021 pada bulan maret dan juli 2021 mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku. b. Telah diterbitkan Surat Edaran Direksi tentang Penerapan Core Values AKHLAK sesuai dengan nilai syariah	Divisi SDM dan Umum
5	Sasaran pada Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan: 1. Tingkat kesehatan perusahaan: 1,2 (Sangat Sehat) 2. Pencapaian Target Kegiatan CSR	Memberikan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko	Memberikan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko		Telah diberikan opini MR terhadap PKS Sebagai berikut: 1. Pendapat Opini MR tentang Adendum PKS <i>Co-Branding</i> PT. Asuransi Takaful Keluarga. 2. Pendapat Opini MR tentang Adendum PKS Pembiayaan Konsumer PT. Bank NTB Syariah. 3. Pendapat Opini MR tentang PKS Pembiayaan PT. Bank Mega Syariah. 4. Pendapat Opini MR tentang PKS Pembiayaan Bank Permata. 5. Pendapat Opini MR tentang PKS Pembiayaan Multiguna BPRS HIK. 6. Pendapat Opini MR tentang PKS Pembiayaan KPR iB Bank BTN.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
	3. Peningkatan				7. Pendapat Opini MR tentang Pengajuan Penjaminan KBG KSO PT Duta Marine – PT Pakarti Tirto Agung. 8. Pendapat Opini MR tentang Pengajuan Penjaminan KBG PT Satyamitra Surya Perkasa. 9. Pendapat Opini MR tentang Pengajuan Penjaminan KBG PT Samudra Dyan Perkasa. 10. Pendapat Opini MR tentang PKS Penjaminan Pembiayaan Cicilan Emas iB PT BPD Kalbar. 11. Pendapat Opini MR atas Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Renovasi Gedung PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. 12. Pendapat Opini MR atas PKS Mikro Produktif dengan PT Bussan Auto Finance. 13. Pendapat Opini MR atas tentang Pembayaran Klaim Kontra Bank Garansi PT. Conbloc Infratecno – Istaka Karya Jo. 14. Pendapat Opini MR atas PKS PT BPR Syariah HIK Parahyangan. Pendapat 15. Opini MR tentang Penjaminan KBG PT Surya Mataram Sakti. 16. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Surety Bond PT Barata Indonesia 17. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Surety Bond PT Anugerah Maju Bersama Cemerlang 18. Pendapat opini MR tentang Penjaminan KBG PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					19. Pendapat opini MR atas PKS KBG Bank Mandiri 20. Pendapat opini MR tentang Penjaminan KBG Jaminan Pembayaran PT Arsynergy Resources 21. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Surety Bond PT Alur Solusi Kreatif 22. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Pembiayaan Umum PT Media Telekomunikasi Mandiri 23. Pendapat opini MR atas addendum PKS Bank Sumsel Babel Produk KBG	
		Melaksanakan laporan Manajemen Risiko Sesuai Perdir Manajemen Risiko	a. Pengumpulan profil risiko setiap unit kerja b. Identifikasi profil risiko setiap unit kerja c. Analisa laporan manajemen resiko terhadap profil risiko		Penyampaian laporan kepada Induk PT. Jamkrindo yang terdiri dari : 1. Laporan Profil Risiko Triwulan IV yang berisi profil risiko kuantitatif berdasarkan hasil identifikasi risiko unit kerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). 2. Profil Risiko Kualitatif. 3. Pelaporan buku profil risiko Triwulan IV Tahun 2021. 4. KPI Triwulan IV Tahun 2021. 5. <i>Key Risk Report</i> Triwulan IV Tahun 2021.	Divisi Keuangan & Akuntansi
		Optimalkan kinerja perusahaan, dan pemenuhan data kepada perusahaan pemeringkat	Pengumpulan data perusahaan		Sertifikasi Pemeringkatan (PEFINDO) atas PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 dengan hasil A+	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Pembuatan Aplikasi SIMR	- Penginputan data dan Analisa rekonsiliasi profil resiko aplikasi SIMR per unit kerja		1. Pembuatan aplikasi SIMR berkordinasi dengan MR PT. Jamkrindo 2. Analisa Peta Resiko SIMR Seluruh Unit PT. Jamkrindo Syariah 3. Laporan Manajemen Risiko Triwulan IV yang terdiri dari: 1. Profil Risiko Korporasi Terintegrasi 2. Profil Resiko Kuantitatif	Divisi Keuangan & Akuntansi
		Mengamankan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	- Melakukan Penyempurnaan Modul Pemetaan Resiko berdasarkan <i>Database</i> Penjaminan eksisting - Memberikan masukan kepada Manajemen terkait ketentuan-ketentuan yang akan diterbitkan.		1. Sedang dilakukan review Perdir-perdir Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah: a. Komite MR b. Pedoman Pelaporan MR 2. Telah diterbitkan Perdir PIC MR Nomor 012/Per-Dir/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang <i>Person In Charge</i> (PIC) Manajemen Risiko. 3. Telah diterbitkan Perdir Panduan MR Nomor 015/Per-Dir/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Panduan Manajemen Risiko PT Penjamnan Jamkrindo Syariah. 4. Telah diterbitkan Perdir SOP MR Nomor 27/Per-Dir/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Manajemen Risiko.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu	i. Input transaksi ke dalam aplikasi akuntansi ii. Finalisasi data dari aplikasi operasional iii. Konsolidasi data dengan cabang	5.1 5.2	1. Pembuatan bukti pembukuan transaksi dilakukan setiap ada transaksi pada hari yang sama. 2. Finalisasi data dari aplikasi operasional berkoordinasi dengan bagian IT 3. Rekonsiliasi atas transaksi Penjaminan dengan Divisi Bisnis. 4. Konsolidasi data akuntansi dengan Kantor Cabang dilakukan paling lambat tanggal 4 bulan berikutnya. 5. Penyusunan laporan keuangan diselesaikan paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya. 6. Penyampaian laporan keuangan kepada Pemegang Saham Pengendali paling lambat tanggal 6 bulan berikutnya, Dewan Komisaris dilakukan paling lambat tanggal 7 bulan berikutnya dan OJK paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya melalui sistem e-reporting OJK.	Divisi Keuangan & Akuntansi
		Pengembangan dan penyempurnaan aplikasi akuntansi	1) Membangun modul modul baru dan integrasi dengan aplikasi lain		Telah dilakukan pengembangan aplikasi akuntansi dan integrasi H2H Klaim dengan aplikasi E-Klaim. 1. Telah dilakukan pengembangan sentralisasi aplikasi akuntansi, dalam proses UAT dengan user.	1. Divisi Keuangan & Akuntansi 2. Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					2. Telah dilakukan integrasi H2H klaim ke aplikasi E-Klaim. 3. Telah dilakukan pengembangan sentralisasi aplikasi akuntansi.	
		Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku	Melakukan pembayaran dan pelaporan tepat jumlah dan waktu	5.1	1. Mengumpulkan daftar gaji, lembur, honor, lumpsum, NPWP dan Status Kawin Karyawan untuk menghitung PPh 21 dan membuat daftar nominatif pemotongan PPh 23. 2. Penyusunan pajak menggunakan program e-SPT 3. Pembayaran pajak sudah menggunakan <i>e-billing</i> pajak sebelum tanggal 10 untuk setiap bulannya. 4. Telah melakukan pelaporan SPT sebelum tanggal 20 bulan berikutnya.	Divisi Keuangan & Akuntansi
		Membangun <i>brand Corporate Identity</i>	Membuat kebijakan dan pedoman <i>brand Corporate Identity</i>		Kebijakan pedoman brand Corporate Identity belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Membuat Kebijakan tentang Tampak dan <i>Desain Interior</i> Kantor		Kebijakan tentang Tampak dan Desain Interior Kantor belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
			Membuat Kebijakan tentang Desain Presentasi dan Promosi		Kebijakan tentang Desain Presentasi dan Promosi belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Membuat <i>souvenir</i> untuk mendukung kegiatan marketing		Telah dilakukan pengadaan <i>souvenir</i> untuk <i>stock</i> kegiatan <i>marketing</i> (pemasaran).	Divisi SDM dan Umum
			Membuat kalender dan agenda kerja untuk disampaikan kepada mitra dan <i>customer</i> serta <i>stakeholder</i> lainnya		Kalender dan Agenda kerja tahun 2022 telah dibuat dan didistribusikan ke seluruh <i>Stakeholder</i> Perusahaan.	Divisi SDM dan Umum
			Membuat Kebijakan tentang <i>Corporate Secretary</i>		Kebijakan tentang <i>Corporate Secretary</i> belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
		Melakukan promosi dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan dan <i>stakeholder</i>	<i>Cong-Ad</i> Milad beserta Artikel tentang Perusahaan pada media cetak		Telah dilakukan Partisipasi Iklan per Desember 2021 yaitu sebagai berikut: 1. HUT Jamkrida Jatim - Januari 2. HUT Jamkrida Kaltim - Januari 3. HUT Kementerian BUMN ke 23 - April 4. HUT Bank BNI - Juli 5. Partisipasi Iklan "Selamat Hari Perumahan Nasional" - Koperasi Bank BTN (Persero), Tbk - Agustus 6. HUT Reasuransi Nasional Indonesia ke 27 - Agustus 7. Milad Askrida Syariah ke 4 - September 8. HUT Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke 10 - September 9. HUT Kamar Dagang Indonesia (KADIN) ke 53 – September 10. HUT OJK – 14 Oktober 2021	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					11. Milad Askrindo Syariah – 14 Oktober 2021 12. HUT Bank Mandiri – 29 Oktober 2021 13. Hari Santri Nasional – 2 November 2021 14. HUT PT Reasuransi Nasional Indonesia – 14 Desember 2021 15. Milad Bank Bukopin Syariah – 14 Desember 2021	
			Publikasi kegiatan Perusahaan Media cetak, Media <i>Online</i> , Media Audio		Telah dilakukan publikasi berita pada medsos dan website JamSyar serta publikasi oleh mitra wartawan per Desember 2021 yaitu sebagai berikut: a. Kinerja JamSyar Tahun 2020 (<i>Unaudited</i>) pada 5 Februari 2021 b. PKS Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Emas – PT Jamkrindo Syariah (JamSyar) dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 17 Maret 2021 c. Literasi Keuangan Syariah bersama KNEKS “Menenal Jamkrindo Syariah” pada 31 Maret 2021 d. TopiDiksi MES – Peranan Penjaminan Syariah dalam Kegiatan Ekspor Impor dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional pada 28 April 2021 e. Kinerja JamSyar Tahun 2021 (Per April) pada 11 Mei 2021	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					f. Hasil Audit PWC atas Kinerja JamSyar Tahun 2020 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian/Pengecualian pada 23 Juli 2021 g. Milad ke 7 JamSyar pada September 2021. h. JamSyar Raih Penghargaan “Nominal Penjaminan Terbesar” dalam ISEF Award 2021 pada 1 November 2021.	
		Mengikuti Eksibisi, Pameran, Seminar & Event lainnya yang diselenggarakan oleh MES, DSN MUI, Asippindo, Kementerian Koperasi, Kementerian BUMN dan sebagainya	Update Informasi event penyelenggara		Telah dilakukan kegiatan literasi keuangan yaitu sebagai berikut : 1. Literasi Keuangan bersama Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) pada kegiatan “TopiDiksi MES – Peranan Penjaminan Syariah dalam Kegiatan Ekspor Impor dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional” melalui media <i>Offline</i> dan <i>Online</i> (Zoom, Instagram & Youtube) pada 28 April 2021. 2. Literasi keuangan bersama KNEKS “Menenal Jamkrindo Syariah” pada 31 Maret 2021 3. Mendirikan <i>booth</i> JamSyar pada Indonesia <i>Sharia Economic Festival</i> (ISEF) pada bulan Oktober 2021 4. Literasi keuangan di Pondok Pesantren As Shofa, Banten pada 9 Desember 2021	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					5. Literasi keuangan bersama Nina Nugroho (pemilik <i>brand fashion</i> muslim terkemuka) pada 31 Desember 2021.	
		Membuat kebijakan dan pedoman pengelolaan media sosial	Membuat Kebijakan tentang Pedoman Pengelolaan Media Sosial		Kebijakan Pedoman Pengelolaan Media Sosial belum disusun dan direncanakan akan disusun pada tahun 2022.	Divisi SDM dan Umum
		Terlaksananya rapat perusahaan berdasarkan GCG dan <i>Board of Manual</i>	Membuat jadwal rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat Triwulanan dan tahunan		1. Telah disusun jadwal Rapat Direksi dan Ragab pada bulan Januari sd Desember 2021. 2. Telah disusun jadwal Rapat Kerja Nasional Triwulan I sd Triwulan IV tahun 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Melaksanakan rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat Triwulanan dan tahunan		1. Telah dilaksanakan Rapat Direksi dan Ragab pada bulan Januari sd Desember 2021. 2. Telah dilaksanakan Rapat Kerja Nasional Triwulan I sd Triwulan IV tahun 2021.	Divisi SDM dan Umum
			Membuat notulen rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat Triwulanan dan tahunan		• Telah disusun notulen Rapat Direksi dan Ragab pada bulan Januari sd Desember 2021. • Telah disusun notulen Rapat Kerja Nasional Triwulan I sd Triwulan IV tahun 2021.	Divisi SDM dan Umum
		Meningkatnya efisiensi tata kelola administrasi perusahaan	Melakukan tata kelola dokumen dan arsip perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku		Telah dilakukan tata kelola dokumen dan arsip perusahaan sesuai Perdir nomor 14/Per-Dir/IX/2021.	Divisi SDM dan Umum
			Publikasi Laporan Keuangan pada media cetak		Telah dilakukan Publikasi laporan keuangan tahun 2020 hasil audit PwC di koran kompas dan kontan pada tanggal 23 Juli 2021.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Iklan pada Media Masa	<i>Updating Kegiatan dalam Website</i>		Telah dilakukan <i>updating website</i> yaitu sebagai berikut : 1. <i>Update Berita JamSyar Milad ke 7.</i> 2. <i>Update penghargaan JamSyar :</i> 1. <i>GRC 2021 & Performance Excellence Award Business News - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah – The Best GRC For Corporate Risk Management 2021 (Financial Services) – 05 Agustus 2021</i> 2. <i>Economic Review - 2nd The Best of Indonesia Human Capital Award (IHCA) of The Year 2021 untuk PT Jamkrindo Syariah – 17 September 2021</i> 3. <i>Infobank 10th Sharia Award 2021 - Sharia Institution with predicate EXCELLENT for Financial performance 2020 – 30 September 2021</i> 4. <i>Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Award 2021 - Nominal Penjaminan Terbesar – 30 Oktober 2021</i> 5. <i>Digital Culture Excellence Award 2021 - The Best Growing Corporate & The Best CEO for Changing Maker to Digital Culture – 10 November 2021</i> 6. <i>Indonesia Finance Award IV 2021 – Economic Review - “SOE Subsidiary Company – Sharia Financial Services Industry” dengan Score A-Platinum</i>	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					<i>Award (Very Excellent) – 19 November 2021</i> 7. <i>BUMN Branding & Marketing Award 2021 – BUMN Track - Silver Winner pada kategori Branding “Brand Communication and Activation” – 15 Desember 2021</i> 8. <i>Human Capital & Performance Award 2021 – Business News - “The Best Reward and Recognition Strategy 2021” dan “Employee Engagement Strategy 2021” – 22 Desember 2021</i> 3. <i>Update tampilan slider home website.</i> 4. <i>Update alamat dan nomor telepon Kantor Pusat Gedung JamSyar.</i> 5. <i>Penambahan alamat dan kontak KCU pada info kontak layanan JamSyar.</i> 6. <i>Update alamat, kontak, dan tampilan Cabang JamSyar.</i> 7. <i>Update Struktur Organisasi Baru dan Nama Pejabat Kadiv, dan Kepala Cabang.</i> 8. <i>Merapihkan tampilan produk jamsyar.</i> 9. <i>Merapikan tampilan Milestone JamSyar dan update 2021.</i>	
		Melaksanakan Kegiatan CSR mengacu pada standar yang berlaku.	Melaksanakan CSR bidang Sosial, ekonomis, kesehatan, lingkungan dan lainnya dengan menggunakan zakat sebagai sumber pendanaan.		Pelaksanaan CSR dengan menggunakan Zakat telah terealisasi sebesar Rp292.810.000 atau sebesar 25,95% dari dana zakat 2021.	Divisi SDM dan Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Pembangunan sarana dan prasarana tempat beribadah untuk pegawai PT JamSyar dan warga sekitar dengan sumber pendanaan yang berasal dari belanja modal perusahaan dana tau dana kebajikan.		Anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana tempat ibadah di re-alokasikan untuk renovasi gedung kantor pusat.	Divisi SDM dan Umum
		Memastikan kebijakan-kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Memberikan masukan kepada Manajemen terkait ketentuan-ketentuan yang akan diterbitkan.		a. Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview dan memberikan masukan terhadap Perdir yang akan terbit sebanyak yaitu: - Addendum Perdir Pokok Peraturan Karyawan - Perdir Santunan Kematian untuk Karyawan PKWT - Perdir Add Lembur Karyawan - Perdir Perjanjian PKWT - Perdir TBDSP - Perdir Manajemen Risiko - Per -Dir tentang Pedoman Investasi. - Per-Dir tentang Format Penomoran dan Kodifikasi Dokumen Perusahaan. - Kep – Dir Pembukaan Kantor Cabang di Padang. - Kep – Dir Pembukaan Kantor Cabang di Pontianak. - Kep – Dir Pembukaan Kantor Cabang di Pekanbaru.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					- Kep – Dir Penetapan Klasifikasi Kantor b. Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview dan memberikan masukan terhadap Kepdir yaitu Kepdir Pembukaan Kantor Cabang Utama.	
			Memberikan masukan kepada Manajemen terkait permasalahan pelaksanaan ketentuan yang dapat mengganggu tercapainya target Perusahaan.		Bagian Hukum & Kepatuhan menangani permasalahan ketentuan mengenai klaim dan subrogasi, dan untuk menghadapi dan mitigasi risiko tersebut JamSyar saat ini telah bekerjasama dengan <i>Law Firm Independent</i> (YAR LAW FIRM) dan Legal Opini yang telah diserahkan ke User sebanyak 2 <i>Legal Opinion</i> (LO). Dan juga melakukan permintaan Pendapat Hukum (Legal Opinion) baik kepada Ahli Akademisi (Prof. Nindyo Pramono, S.H,M.S/ Guru Besar Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada) maupun Instansi hukum (Kejaksaan Agung RI C.q Jamdatun).	SPI
		Meningkatkan pemahaman pihak <i>auditee</i> tentang fungsi SPI sebagai konsultan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.	Menyelesaikan tugas-tugas khusus dari Direktur Utama sesuai instruksi dan target waktu yang ditetapkan.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut: 1. Berkoordinasi dengan tim SPI PT Jamkrindo dalam proses audit program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2. Sebagai ketua tim pendamping/tim <i>counterpart</i> audit umum (<i>general audit</i>) atas laporan keuangan tahun buku 2020 yang	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) <i>pricewaterhouse coopers</i> (PwC) berdasarkan SPT Nomor 003/SPT/1/I/2021. 3. Melanjutkan pelaksanaan tugas sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/<i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020 berdasarkan SPT Nomor 032/SPT/1.1/X/2020. 4. Sebagai tim pendamping/tim <i>counterpart</i> perhitungan cadangan teknis yang dilakukan oleh Padma <i>actuarial consulting</i>. 5. Melakukan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan langsung final PT Penjaminan Jamkrindo Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 6. Sebagai ketua tim pendamping/tim <i>counterpart</i> audit umum (<i>general audit</i>) atas laporan keuangan tahun buku 2021 yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) <i>pricewaterhouse coopers</i> (PwC) berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021. 7. Melakukan sosialisasi kepada semua unit kerja tentang fungsi SPI sebagai konsultan pada setiap forum rapat kerja.	
			Membantu memberikan solusi yang tepat atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh unit		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			kerja dalam menjalankan fungsinya.		1. Sebagai tim pendamping/tim <i>counterpart</i> audit umum (<i>general audit</i>) atas laporan keuangan tahun buku 2020 yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) <i>pricewaterhouse coopers</i> (PwC) berdasarkan SPT Nomor 003/SPT/1/I/2021 2. Melanjutkan pelaksanaan tugas sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/<i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020 berdasarkan SPT Nomor 032/SPT/1.1/X/2020 3. Sebagai tim pendamping/tim <i>counterpart</i> perhitungan cadangan teknis yang dilakukan oleh Padma <i>actuarial consulting</i>. 4. Melakukan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan langsung final PT Penjaminan Jamkrindo Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 5. Sebagai ketua tim pendamping/tim <i>counterpart</i> audit umum (<i>general audit</i>) atas laporan keuangan tahun buku 2021 yang dilakukan oleh KAP PwC berdasarkan SPT Nomor 078/SPT/1/XI/2021. 6. Berdiskusi dan memberikan masukan kepada seluruh unit kerja atas berbagai	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					kendala-kendala dan permasalahan yang dihadapi demi kelancaran operasional unit kerja.	
		Memberikan saran-saran untuk penyempurnaan sistem dan prosedur semua kegiatan di Perusahaan.	Melakukan <i>review</i> atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal di unit kerja bersamaan dengan pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan pada: 1. Divisi Penunjang Bisnis berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 046/SPT/1/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 2. Kantor Cabang Makassar berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 056/SPT/1/IX/2021 tanggal 17 September 2021. 3. Kantor Cabang Medan berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 064/SPT/1/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021 4. Kantor Cabang Surabaya berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 070/SPT/1/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 5. Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 076/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021. 6. Divisi SDM & Umum berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 077/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021.	SPI
			Memberikan rekomendasi kepada Manajemen perihal penyempurnaan sistem		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan pada: 1. Divisi Penunjang Bisnis berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			pengendalian intern berdasarkan evaluasi pelaksanaan di unit kerja.		046/SPT/1/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021. 2. Kantor Cabang Makassar berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 056/SPT/1/IX/2021 tanggal 17 September 2021. 3. Surat Perintah Tugas Nomor 064/SPT/1/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021 4. Kantor Cabang Surabaya berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 070/SPT/1/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021. 5. Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 076/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021. 6. Divisi SDM & Umum berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 077/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021.	
		Mengamankan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan melalui pengendalian internal.	Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pada unit kerja yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang diusulkan dan disetujui Direktur Utama.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan pada: 1. Divisi Penunjang Bisnis berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 46/SPT/1/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021. 2. Kantor Cabang Makassar berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 056/SPT/1/IX/2021 tanggal 17 September 2021. 3. Kantor Cabang Medan berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 064/SPT/1/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					4. Kantor Cabang Surabaya berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 070/SPT/1/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021. 5. Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 076/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021. 6. Divisi SDM & Umum berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 077/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021.	
		Melaksanakan pemeriksaan secara tepat waktu.	- Menyiapkan Audit Program dan SPT. - Menyampaikan rencana audit ke unit kerja/<i>auditee</i>.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan pengawasan pada: 1. Divisi Penunjang Bisnis berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 046/SPT/1/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021. 2. Kantor Cabang Makassar berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 056/SPT/1/IX/2021 tanggal 17 September 2021 3. Kantor Cabang Medan berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 064/SPT/1/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021 4. Kantor Cabang Surabaya berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 070/SPT/1/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 5. Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 076/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					6. Divisi SDM & Umum berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 077/SPT/1/XI/2021 tanggal 25 November 2021	
			1. Menyusun Laporan Hasil Audit dan meminta tanggapan <i>auditee</i> . 2. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada <i>auditee</i> .		Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyusun laporan audit dan meminta tanggapan dan menyampaikan laporan hasil pengawasan untuk: 1. Kantor Cabang Makassar 2. Kantor Cabang Medan 3. Kantor Cabang Surabaya 4. Kantor Cabang Utama 5. Divisi SDM & Umum	SPI
			Melaporkan Laporan Hasil Audit secara berkala kepada Direktur Utama.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Direktur Utama untuk: 1. Kantor Cabang Makassar 2. Kantor Cabang Medan 3. Kantor Cabang Surabaya 4. Kantor Cabang Utama 5. Divisi SDM & Umum	SPI
		Menyusun dan menerapkan perangkat pemeriksaan.	1. Mengikutsertakan SDM SPI untuk mengikuti pelatihan audit berbasis risiko. 2. Melakukan internalisasi kepada <i>auditee</i> atas audit berbasis risiko (<i>tentative</i>).		Satuan Pengawasan Internal (SPI) mengikutsertakan SDMnya pada pelatihan audit berbasis risiko/ <i>risk based audit</i> (RBA).	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Menyusun ikhtisar rekomendasi internal terhadap hal-hal yang memerlukan tindak lanjut.	1. Menetapkan batas waktu pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut. 2. Melakukan penagihan secara formal dan informal kepada <i>auditee</i> untuk menindaklanjuti hasil audit SPI sesuai rekomendasi dan target waktu penyelesaian yang telah disepakati. 3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil audit SPI.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan monitoring dan penagihan pemenuhan tindak lanjut rekomendasi untuk hasil pengawasan: 1. Kantor Cabang Makassar 2. Kantor Cabang Medan 3. Kantor Cabang Surabaya 4. Kantor Cabang Utama 5. Divisi SDM & Umum	SPI
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) oleh unit kerja yang diperiksa (<i>auditee</i>) atas hasil pengawasan internal.	Membuat Matriks Hasil Kegiatan Pemantauan Penyelesaian Tindak Lanjut dan melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) membuat matriks monitoring tindak lanjut rekomendasi untuk hasil pengawasan: • Kantor Cabang Makassar • Kantor Cabang Medan • Kantor Cabang Surabaya • Kantor Cabang Utama • Divisi SDM & Umum	SPI
		Mendampingi auditor eksternal dalam melakukan audit.	Berkoordinasi dengan unit terkait dalam menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan audit eksternal.		Pengawasan Internal (SPI) melanjutkan koordinasi dengan unit kerja terkait pemenuhan data/dokumen untuk kelancaran pelaksanaan audit kepatuhan (PSA 62) oleh KAP PwC melalui penyampaian memorandum dan surat untuk menyampaikan dan/-atau mengingatkan permintaan dan pemenuhan data serta untuk melakukan rapat koordinasi.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Menyusun tanggapan Manajemen dan menindaklanjuti atas rekomendasi dari auditor eksternal.	Melakukan pembahasan bersama dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan tanggapan Manajemen atas hasil audit eksternal.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan koordinasi dengan Divisi Penunjang Bisnis, Divisi Keuangan & Akuntansi, dan Divisi SDM & Umum untuk Pemenuhan Tanggapan Instansi atas hasil Pemeriksaan Kepatuhan (PSA 62) oleh KAP PwC.	SPI
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) atas rekomendasi auditor eksternal.	Melaporkan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut kepada auditor eksternal (KAP, OJK, dll) sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.		1. Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada auditor eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 24 Februari 2021 dan pada tanggal 30 Maret. 2. Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada auditor eksternal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 April 2021 dan pada tanggal 30 Juni 2021. 3. Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 20 Agustus 2021. 4. Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah menyampaikan perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2021.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Memantau pelaksanaan atas penerapan GCG	Melakukan sosialisasi perangkat pendukung GCG ke beberapa unit kerja berkoordinasi dengan Divisi SDM dan Umum.		1. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan sosialisasi GCG dalam forum rapat kerja nasional Triwulan I yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 Februari 2021. 2. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan sosialisasi GCG dalam forum rapat kerja nasional Triwulan II dan <i>action plan</i> Triwulan III tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021. 3. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan sosialisasi GCG dalam forum rapat kerja nasional Triwulan III dan <i>action plan</i> Triwulan IV tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 18 – 19 Oktober 2021.	SPI
			Menyusun perangkat pendukung GCG bekerjasama dengan unit kerja terkait		1. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melanjutkan pelaksanaan tugas sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/ <i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020 berdasarkan SPT Nomor 032/SPT/1.1/X/2020 yang diajukan berdasarkan memo nomor 84/M/1.1/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020 perihal usulan pembentukan tim <i>self assessment</i> GCG tahun buku 2020 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					dan melakukan koordinasi unit-unit lain dalam rangka pemenuhan dokumen 2. Menyampaikan <i>draft</i> laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi pada tanggal 28 April 2021. 3. Perusahaan yang Baik PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Mei 2021 melalui: 1. mailingroomwismul@ojk.go.id 2. mengirim fisik dokumen 4. Menyampaikan laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 3 Mei 2021.	
		Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG secara berkala.	• Usulan pembentukan Tim <i>Self Assesment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. • Berkoordinasi dengan unit-unit lain dalam rangka pemenuhan dokumen, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG • Menjadi <i>counterpart</i> dalam <i>assessment</i> GCG agar pelaksanaan <i>Self Assessment</i> berjalan lancar.		1. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melanjutkan pelaksanaan tugas sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/<i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020 berdasarkan SPT Nomor 032/SPT/1.1/X/2020 yang diajukan berdasarkan memo nomor 84/M/1.1/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020 perihal usulan pembentukan tim <i>self assessment</i> GCG tahun buku 2020 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan melakukan koordinasi unit-unit lain dalam rangka pemenuhan dokumen	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Melaporkan hasil <i>Self Assessment</i> GCG kepada Direksi dan Dewan Komisaris.		2. Menyampaikan <i>draft</i> laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi pada tanggal 28 April 2021. 3. Perusahaan yang Baik PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Mei 2021 melalui: 3. mailingroomwismul@ojk.go.id 4. mengirim fisik dokumen 4. Menyampaikan laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 3 Mei 2021.	
		Melakukan evaluasi atas penerapan GCG	Melakukan <i>review</i> dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki Perusahaan.		a. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melanjutkan pelaksanaan tugas sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/ <i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020 berdasarkan SPT Nomor 032/SPT/1.1/X/2020 yang diajukan berdasarkan memo nomor 84/M/1.1/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020 perihal usulan pembentukan tim <i>self assessment</i> GCG tahun buku 2020 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan melakukan koordinasi unit-unit lain dalam rangka pemenuhan dokumen melalui penyampaian memorandum kepada masing-masing unit kerja.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					b. Menyampaikan <i>draft</i> laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi pada tanggal 28 April 2021. c. Perusahaan yang Baik PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Mei 2021 melalui: mailingroomwismul@ojk.go.id - mengirim fisik dokumen d. Menyampaikan laporan <i>self assessment</i> GCG kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 3 Mei 2021. e. melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan <i>review</i> kegiatan audit internal pada tanggal 24 November 2021 sebagai aplikasi penerapan GCG.	
		Meningkatkan keahlian auditor melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas SPI secara sistematis dan berkesinambungan.	Mengikutsertakan staf dan pejabat SPI dalam sertifikasi QIA atau PIA secara bertahap.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) mengikutsertakan pejabatnya dalam sertifikasi QIA. Rincian sebagai berikut: - Kepala SPI a.n. Juli Sumartana mengikuti Sertifikasi QIA tingkat lanjutan pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021 - Kepala Bagian Audit Internal a.n. Ibrahim Nur Setiawan mengikuti Sertifikasi QIA tingkat dasar pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021.	SPI
			Mengikutsertakan personil SDM pada pelatihan/ <i>workshop</i> /seminar		Satuan Pengawasan Internal (SPI) mengikutsertakan SDMnya dalam	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			secara periodik untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi personil SPI.		pelatihan/workshop/seminar. Rincian sebagai berikut: 1. Kepala SPI a.n. Juli Sumartana mengikuti Sertifikasi QIA tingkat lanjutan pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021. 2. Kepala Bagian Audit Internal a.n. Ibrahim Nur Setiawan mengikuti Sertifikasi QIA tingkat dasar pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021. 3. Staf Audit Internal a.n. Yosi Dwi Apriliani mengikuti pelatihan audit berbasis risiko/<i>risk based</i> audit (RBA) yang diselenggarakan oleh IIA pada tanggal 8 s.d. 9 September 2021 dengan tema <i>Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies</i>. 4. Staf Audit Internal a.n. Adhytia Ramadhan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh YPIA pada tanggal 20 s.d. 21 September 2021 dengan tema <i>Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Auditor (FANIA)</i>. 5. Kepala SPI a.n. Juli Sumartana mengikuti Pelatihan CRGP yang diselenggarakan LSPMR pada tanggal 30 Oktober, 6 November, dan 13 November 2021. 6. Kepala Bagian Audit Internal a.n. Ibrahim Nur Setiawan mengikuti Pelatihan CRMO yang diselenggarakan LSPMR 30 Oktober,	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					6 November, 13 November, dan 20 November 2021.	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit secara tepat waktu dan sasaran.	Melaksanakan kegiatan audit internal berdasarkan ketentuan yang berlaku.		Satuan Pengawasan Internal (SPI) melaksanakan kegiatan: 1. Sebagai tim pendamping/tim <i>counterpart</i> audit umum (<i>general audit</i>) atas laporan keuangan tahun buku 2020 yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) <i>pricewaterhouse coopers</i> (PwC) 2. Sebagai tim <i>self assessment</i> penyusun laporan tata kelola perusahaan yang baik/<i>good corporate governance</i> (GCG) tahun buku 2020. 3. Sebagai tim pendamping/tim <i>counterpart</i> perhitungan cadangan teknis yang dilakukan oleh Padma <i>actuarial consulting</i>. 4. Mengikutsertakan SDMnya pada pelatihan/<i>workshop</i>/seminar sebagai berikut: a. Kepala SPI a.n. Juli Sumartana mengikuti Sertifikasi QIA tingkat lanjutan yang diselenggarakan YPIA pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021 b. Kepala Bagian Audit Internal a.n. Ibrahim Nur Setiawan mengikuti Sertifikasi QIA tingkat dasar yang diselenggarakan YPIA pada tanggal 30 Agustus s.d. 11 September 2021	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
					c. Staf Audit Internal a.n. Yosi Dwi Apriliani mengikuti pelatihan audit berbasis risiko/ <i>risk based audit</i> (RBA) yang diselenggarakan oleh IIA pada tanggal 8 s.d. 9 September 2021 dengan tema <i>Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies</i> d. Staf Audit Internal a.n. Adhytia Ramadhan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh YPIA pada tanggal 20 s.d. 21 September 2021 dengan tema <i>Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Auditor (FANIA)</i> . 5. Melaksanakan kegiatan pengawasan pada: 1. Kantor Cabang Medan 2. Kantor Cabang Surabaya 3. Kantor Cabang Utama 4. Divisi SDM & Umum	
		Harmonisasi SOP (PERDIR/KEPDIR)	L. Melakukan <i>Review</i> Perdir/Kepdir agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan M. Menyesuaikan harmonisasi dengan berlandaskan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Durasi Pekerjaan:		1. Bagian Hukum & Kepatuhan telah mereview Perdir, terdiri dari: 1. Addendum Perdir Pokok-Pokok Peraturan Karyawan 2. Perdir Santunan Kemarian untuk Karyawan PKWT 3. Perdir Add Lembur karyawan 4. Perdir Perjanjian PKWT 5. Perdir TBDSP 6. Perdir Manajemen Risiko 7. Perdir tentang Pedoman Investasi.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			Menyelesaikan maksimal 5 (lima) hari sejak berkas diterima lengkap hingga diberikan kepada user.		8. Perdir tentang Format Penomoran dan Kodifikasi Dokumen Perusahaan 2. Bagian Hukum & Kepatuhan telah mereview Perdir/Kepdir, yaitu Kepdir Pembukaan Kantor Cabang Utama.	
		Menjaga landasan hukum pegawai yang bekerja di Perusahaan	1. Melakukan Review kontrak PKWT/ PKWTT agar sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Durasi Pekerjaan: Menyelesaikan maksimal 3 (tiga) hari sejak berkas diterima lengkap hingga diberikan kepada user.		Sampai dengan Triwulan IV Bagian Hukum dan Kepatuhan telah mereview dan memberikan masukan terhadap Kontrak PKWT/PKWTT sebanyak 87 Kontrak.	SPI
		Menghadapi Litigasi Perdata maupun Pidana mewakili Perusahaan	1. Mengerjakan tugas secara baik dalam proses Litigasi (Pekerjaan di PA, PN, PHI, P. Niaga, BANI, BPSK, KPPU, P. Pajak, dan lain yang terkait dan/atau sejenis) 2. Bekerja sesuai norma dan aturan yang berlaku. Durasi Pekerjaan: Persiapan final setiap tahapan litigasi maksimal 5 (lima) hari sejak berkas litigasi diterima lengkap.		Bagian Hukum & Kepatuhan mewakili perseroan untuk melaksanakan tugas litigasi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Turut Termohon, yang dalam hal ini saat laporan ini dibuat dalam progress Putusan di BANI.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
		Mitigasi Permasalahan yang dihadapi Perusahaan melalui pemberian pendapat hukum	1. Pembuatan pendapat hukum secara komprehensif sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. 2. Pendapat Hukum Tertulis dapat diselesaikan dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) hari sejak berkas lengkap diterima.		Sampai dengan Triwulan III Bagian Hukum & Kepatuhan telah memberikan kajian dan pendapat hukum sebanyak 11 (sebelas) kali kepada <i>User</i> yang membutuhkan.	SPI
		Mengerjakan <i>Legal Corporate Support</i>	Membantu Divisi lain di Perusahaan yang membutuhkan bantuan dari sisi Hukum.		Bagian Hukum & Kepatuhan telah membantu Divisi lain/ Kantor Cabang yang membutuhkan bantuan dari hukum, antara lain: • Konsultasi Klaim atas permintaan Kantor Cabang Balikpapan • <i>Review Corporate Guarantee</i> atas permintaan Kantor Cabang Bandung. • Memberikan pendapat hukum internal tentang Penghapusan Aset Perusahaan atas permintaan Divisi SDM & Umum. • Membantu <i>review, advis</i>, hingga <i>review</i> Perjanjian Kerja Sama atas <i>Phase Out</i> PT Jamkrindo yang diprakarsai oleh Divisi Penunjang Bisnis. • <i>Review Corporate Guarantee</i>, memberikan Pendapat hukum atas Kredit Swasta Asing atas permintaan Kantor Cabang Utama (KCU).	SPI
		Dokumentasi yang rapi dan teratur	1. Mengarsipkan PKS, PERDIR, KEPDIR		1. Sampai dengan Triwulan IV Bagian Hukum & Kepatuhan telah mengarsipkan 91 PKS.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2021				REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI		
1	2	3	4		5	
			2. Diselesaikan dengan rapi dan teratur serta terdokumentasikan secara bertahap selama setahun		2. Maksimal per tanggal 6 setiap bulannya, Bagian Hukum dan Kepatuhan telah melakukan Laporan Kepatuhan kepada IFG melalui PT Jamkrindo.	

BAB III

ANALISIS PROFIL RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH SEMESTER II TAHUN 2021

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah perusahaan penjaminan syariah yang ter-*ekspose* risiko baik dari Penerima Jaminan, Terjamin, internal Perusahaan maupun eksternal termasuk bencana non alam (Pandemi). Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, operasional dalam lingkungan perusahaan yang sangat dinamis ditandai dengan meningkatnya tuntutan pelayanan prima kepada pelanggan dengan target kinerja yang tinggi, peraturan dan sistem prosedur yang juga dinamis dan terus berubah serta iklim makro ekonomi yang sangat menantang hingga terdampaknya Pandemi Virus Covid-19, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang lebih baik. Dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan melakukan identifikasi risiko, penilaian risiko *inherent*, residual 1, dan residual 2, penanganan risiko *inherent*, penilaian efektifitas penanganan risiko *inherent*, penilaian risiko residual 1 penyusunan rencana tindak lanjut risiko residual 1 yang berada diatas batas toleransi, dan penilaian risiko residual 2 melakukan monitoring dan evaluasi risiko.

Berdasarkan atas proses manajemen risiko tersebut, profil risiko secara kuantitatif maupun kualitatif pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. PROFIL RISIKO KUANTITATIF

Profil risiko kuantitatif diukur untuk setiap kategori risiko yang ada di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan serta kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Tingkat dampak risiko strategik dapat diukur dengan pendekatan berbasis pencapaian terhadap **Earning Before Taxes (EBT)**. EBT adalah laba sebelum pajak yang diperoleh Perusahaan. Adapun kriteria dampak risiko dan realisasi EBT Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
Catastrophic	Pencapaian EBT dari target RKAP < 90%
Major	$90\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 93%
Moderate	$93\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 96%
Minor	$96\% \leq$ Pencapaian EBT dari target RKAP < 99%
Insignificant	Pencapaian EBT dari target RKAP $\geq 99\%$

Realisasi EBT TW IV 2021	Target EBT TW IV 2021	% Pencapaian
138.813.067.700	112.806.632.075	123,05%

Sumber: Divisi Keuangan & Akuntansi

Realisasi EBT Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar Rp138.813.067.700 atau 123,05% dari target yang telah ditetapkan dan masuk dalam

kategori dampak risiko **Insignificant**. Adapun perbandingan realisasi EBT secara YoY adalah sebagai berikut:



Persentase pencapaian EBT Triwulan IV Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 132,46% jika dibandingkan secara YoY dengan Triwulan IV tahun sebelumnya.

2. Risiko Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Lembaga Penjamin memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Tingkat dampak Risiko Likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), rasio likuiditas paling rendah sebesar 120% dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin romawi III angka 3 menyatakan bahwa Rasio Likuiditas dihitung menggunakan current ratio, yang dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

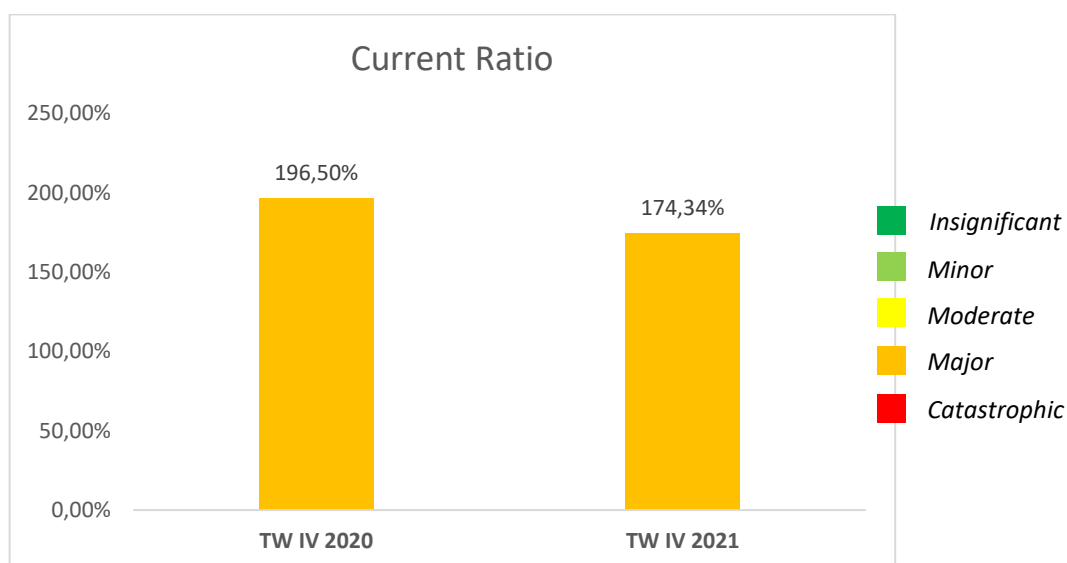
Parameter Dampak Risiko Likuiditas dengan Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
Catastrophic	Current Ratio $\leq$ 130%
Major	130% < Current Ratio $\leq$ 200%
Moderate	200% < Current Ratio $\leq$ 250%
Minor	250% < Current Ratio $\leq$ 300%
Insignificant	Curent Ratio >300%

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.151.237.299.837}{660.340.458.003} = \mathbf{174,34\%}$$

Sumber : Divisi Keuangan & Akuntansi

Nilai *Current Ratio* Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar 174,34% sehingga masuk ke dalam kategori **Major**.



Persentase Likuiditas Triwulan IV Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,28% dibandingkan secara YoY dengan Triwulan IV Tahun sebelumnya. Rasio likuiditas masih memenuhi ketentuan minimal dari OJK yaitu berada di atas 120%.

3. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan adalah risiko akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansial kepada penerima jaminan dan /atau risiko akibat dari kegagalan mitra penjaminan bersama (*co-guarantee*) atau penjaminan ulang (*re-guarantee*) memenuhi kewajibannya.

1. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah Klaim *Netto* dibagi Imbal Jasa Kafalah (IJK) *Netto*.

Kriteria dampak risiko dan data realisasi Rasio Klaim secara *netto* Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Rasio Klaim > 100 %
<i>Major</i>	90% < Rasio Klaim ≤ 100%
<i>Moderate</i>	80% < Rasio Klaim ≤ 90%
<i>Minor</i>	70% < Rasio Klaim ≤ 80%
<i>Insignificant</i>	Rasio Klaim ≤ 70 %

$$\text{Rasio Klaim Netto} = \frac{127.756.071.584}{473.851.792.466} = 26,96\%$$

Sumber : Divisi Penunjang Bisnis

Rasio Klaim Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 secara *netto* adalah sebesar 26,96% masuk dalam kategori dampak risiko ***Insignificant***.

2. Recovery Rate (RR)

Recovery Rate (RR) dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah pembayaran pendapatan subrogasi dibagi beban klaim.

$$\text{Recovery Rate} = \frac{\text{pendapatan subrogasi}}{\text{beban klaim}}$$

Kriteria dampak risiko dan Data realisasi *Recovery Rate* Perusahaan pada Triwulan IV 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	< 5%
<i>Major</i>	5% - 6%
<i>Moderate</i>	> 6% - 7%
<i>Minor</i>	>7% - 8%
<i>Insignificant</i>	> 8%

$$\text{Recovery Rate} = \frac{36.173.706.101}{127.756.071.584} = 28,31\%$$

Sumber : Divisi Penunjang Bisnis

Posisi *Recovery Rate* pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar 28,31% dan masuk dalam kategori ***Insignificant***.

3. Piutang Reasuransi

Piutang Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, dimana formulasinya adalah Angsuran piutang reasuransi dibagi outstanding klaim.

$$\text{Piutang reasuransi} = \frac{\text{Jumlah yang dibayar}}{\text{Jumlah Piutang}}$$

Data angsuran pembayaran piutang reasuransi Perusahaan Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Mitra	Pembayaran	Piutang Klaim	Persentase
Reindo	44.695.863.355	44.695.863.355	100%
Nasre	17.647.395.497	17.647.395.497	100%
Total	62.343.258.852	62.343.258.852	100%

Sumber : Divisi Penunjang Bisnis

Persentase angsuran pembayaran piutang reasuransi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar 100% sehingga termasuk dampak risiko ***Insignificant***.

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Penggantian Klaim < 5%
<i>Major</i>	5% ≥ penggantian klaim < 15%
<i>Moderate</i>	15% ≥ Penggantian klaim < 25%
<i>Minor</i>	25% ≥ Penggantian klaim < 50%
<i>Insignificant</i>	Penggantian klaim ≥ 50%

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah adalah risiko akibat menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga dan mata uang.

Tingkat dampak risiko pasar ditetapkan berdasarkan perhitungan risiko pasar dapat menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu berdasarkan perhitungan dampak *Yield of investment* (YoI) dan pencapaian Target IJK Bersih.

1. *Yield of Investment* (YoI)

YoI digunakan sebagai acuan pengukuran dampak risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian YoI tahun terkait. Perhitungan YoI diperoleh dari Pendapatan investasi (*gross*) / Rata – rata total investasi.

$$\text{YoI} = \frac{\text{Pendapatan investasi (gross)}}{\text{Rata – Rata Total Investasi}}$$

Kriteria dampak risiko dan Data realisasi YoI Perusahaan periode Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Deviasi > 10% dari target YoI RKAP
<i>Major</i>	8% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 10%
<i>Moderate</i>	6% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 8%
<i>Minor</i>	4% < Deviasi YOI dari target YoI RKAP ≤ 6%
<i>Insignificant</i>	Deviasi ≤ 4% dari target YoI RKAP

$$\text{YoI} = \frac{4.767.610.658}{1.253.560.240.830} = 4,56\%$$

Sumber : Divisi Keuangan dan Akuntansi

Persentase YoI pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar 4,56%. Dibandingkan dengan target YoI tahun 2021 sebesar 5,25%.

Deviasi YoI pada Triwulan IV adalah:

$$\text{Deviasi YoI} = \frac{(5,25\% - 4,56\%)}{5,25\%} = 0,99\%$$

Sumber : Divisi Keuangan dan Akuntansi

Realisasi YoI tahun 2021 masuk dalam kategori **Insignificant**.

2. Target IJK Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Kafalah (IJK) bersih. IJK bersih merupakan selisih antara pendapatan penjaminan dikurangi beban penjaminan selain klaim. Kriteria dampak risiko untuk target IJK bersih adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 90%
<i>Major</i>	90% ≤ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 93%
<i>Moderate</i>	93% ≤ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP < 96%
<i>Minor</i>	96% ≤ Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP ≤ 99%
<i>Insignificant</i>	Pencapaian IJK Bersih dari target RKAP > 99%

Data realisasi pencapaian target IJK Bersih Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Realisasi IJK Bersih	Target IJK Bersih TW IV 2021	% Pencapaian
473.851.792.466	547.005.013.641	86,63%

Sumber: Divisi Keuangan & Akuntansi

Pencapaian target IJK Bersih Perusahaan Triwulan IV Tahun 2021 masuk dalam kategori dampak risiko **Catastrophic**. Pencapaian IJK bersih Perusahaan sebesar 86,63% dari target IJK Bersih disebabkan arahan dari IFG untuk renegosiasi syarat-syarat dan ketentuan-ketuan PKS untuk penjaminan yang sudah berjalan maupun untuk penjaminan baru menyebabkan menurunnya Portofolio Penjaminan JamSyar.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dari pihak lain dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat menyebabkan kerugian Lembaga Penjamin.

Risiko hukum yang dapat diukur dengan pendekatan ini adalah risiko hukum “langsung“, bukan risiko yang tergolong “tidak langsung”.

- **Risiko Hukum Langsung** adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan ;
- **Risiko Hukum Tidak Langsung** adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Kriteria dampak risiko hukum adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Nilai tuntutan hukum > 10M
<i>Major</i>	5M < Nilai tuntutan hukum ≤ 10M
<i>Moderate</i>	1M < Nilai tuntutan hukum ≤ 5M
<i>Minor</i>	100 Juta < Nilai tuntutan hukum ≤ 1M
<i>Insignificant</i>	Nilai tuntutan hukum ≤ 100 Juta

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 tidak terdapat tuntutan hukum pada Perusahaan. Sehingga Dampak Risiko Hukum Perusahaan Triwulan IV tahun 2021 adalah ***Insignificant***.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat dari menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Lembaga Penjaminan.

Risiko reputasi dapat diukur dengan kuantitas berita negatif mengenai Perusahaan di media massa, baik cetak maupun *online*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **Tier 1** – media nasional yang reputasinya kuat (cetak dan *online*);
2. **Tier 2** – media nasional yang reputasinya moderat (cetak dan *online*);
3. **Tier 3** – media nasional yang reputasinya rendah (cetak dan *online*), dan
4. **Tier 4** – media lokal

Kriteria dampak risiko reputasi adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Adanya pemberitaan negatif di lebih dari 5 media massa nasional <i>tier 1</i> yang dapat menurunkan citra dan reputasi Perusahaan
<i>Major</i>	Adanya pemberitaan negatif 1-5 media massa nasional <i>tier 1</i> yang dapat menurunkan citra dan reputasi Perusahaan
<i>Moderate</i>	Adanya pemberitaan negatif media massa <i>tier 2</i> ataupun 3 yang dapat menurunkan citra dan reputasi Perusahaan
<i>Minor</i>	Adanya pemberitaan negatif di media massa lokal yang dapat menurunkan citra dan reputasi Perusahaan
<i>Insignificant</i>	Adanya keluhan di media sosial mengenai pelayanan dan produk dapat menurunkan citra dan reputasi Perusahaan

Pada Triwulan IV Tahun 2021 **tidak terdapat** berita negatif yang menyebabkan risiko reputasi dan berdampak buruk bagi Perusahaan.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Kriteria dampak risiko kepatuhan adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Pelanggaran regulasi yang mengakibatkan pembatasan usaha
<i>Major</i>	Mendapatkan surat peringatan tertulis
<i>Moderate</i>	Mendapatkan denda administrasi akibat keterlambatan penyampaian laporan bulanan secara lengkap dan atau laporan tahunan
<i>Minor</i>	Mendapat surat pemberitahuan dan wajib melakukan pemenuhan atas ketentuan paling lama satu bulan sejak tanggal pemberitahuan
<i>Insignificant</i>	-

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian dampak risiko kepatuhan perusahaan pada Triwulan IV adalah ***Insignificant***.

8. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Lembaga Penjaminan.

Perusahaan dalam menghitung dampak risiko operasional menggunakan 7 aspek penilaian yaitu dampak dari nilai kerugian akibat risiko operasional, dampak dari persentase *turnover* Sumber Daya Manusia (SDM), dampak dari downtime piranti *Information Technology* (IT), dampak kesalahan (koreksi) yang dihitung berdasarkan aplikasi koreksi, dampak dari target BOPO, dampak dari tindak lanjut temuan audit, dan dampak kecelakaan kerja.

1. Nilai Kerugian Akibat Risiko Operasional

Kriteria dampak risiko operasional dari aspek nilai kerugian akibat risiko operasional adalah sebagai berikut :

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	kerugian akibat risiko operasional > 10M
<i>Major</i>	5M < kerugian akibat risiko operasional ≤ 10M
<i>Moderate</i>	1M < kerugian akibat risiko operasional ≤ 5M
<i>Minor</i>	100 Juta < kerugian akibat risiko operasional ≤ 1M
<i>Insignificant</i>	kerugian akibat risiko operasional ≤ 100 Juta

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 **tidak terdapat** nilai kerugian akibat dari risiko operasional.

2. Turn Over Karyawan

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak sebuah risiko terhadap angka *turnover* karyawan. Formula untuk menghitung Turn Over karyawan adalah sebagai berikut:

$$\text{Turn Over Karyawan} = \frac{\text{Jumlah karyawan resign}}{\text{Total karyawan}}$$

Kriteria dampak risiko dan data *Turn Over* Karyawan Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	persentase <i>turnover</i> karyawan > 6 %
<i>Major</i>	5% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 6%
<i>Moderate</i>	4% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 5%
<i>Minor</i>	3% < persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 4 %
<i>Insignificant</i>	persentase <i>turnover</i> karyawan ≤ 3%

$$\text{Turn Over} = \frac{2}{130} = 1,54\%$$

Sumber : Divisi SDM & Umum

Realisasi *Turn Over* Karyawan pada Perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 sebesar 1,54 % dan masuk dalam kategori ***Insignificant***..

3. *Downtime* IT

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak sebuah risiko terhadap gangguan sistem informasi atau biasa disebut dengan *downtime* IT. Perhitungan kriteria dampak dari *downtime* sistem IT didasarkan pada dokumen kritikalitas sistem IT di Perusahaan. Berdasarkan dokumen tersebut, disebutkan bahwa untuk Sistem *Critical* maksimum *downtime* nya adalah 4 (empat) jam dan Sistem *Non Critical* maksimum *downtime* adalah 48 (empat puluh delapan) jam. Penentuan tingkat kritikalitas sistem mengacu pada ketentuan kritikalitas sistem Divisi yang membidangi Tl. Dampak *downtime* dihitung berdasarkan rata-rata terjadinya *downtime* pada satu periode berjalan.

Pada Triwulan IV Tahun 2021 terdapat *downtime* pada Perusahaan sebagai berikut:

No	Nama Aplikasi	Kategori Kritikalitas	Durasi	Keterangan
1	Operasioanal	Kritikal	2 Jam	Upgrade Server

Sumber : Divisi Penunjang Bisnis

Kriteria dampak risiko *Down Time TI* Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Level	Keterangan	Dampak Downtime TI (untuk Piranti <i>Critical</i>)	Dampak Downtime TI (untuk Piranti <i>Non Critical</i>)
5	<i>Catastrophic</i>	Donwtime TI Piranti Critical > 4 jam	Donwtime TI Piranti Non Critical > 16 jam
4	<i>Major</i>	3 jam < Donwtime TI Piranti Critical ≤ 4 jam	11 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 16 jam
3	<i>Moderate</i>	2 jam < Donwtime TI Piranti Critical ≤ 3 jam	7 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 11 jam
2	<i>Minor</i>	1 jam ≤ Donwtime TI Piranti Critical ≤ 2 jam	3 < Donwtime TI Piranti Non Critical ≤ 7 jam
1	<i>Insignificant</i>	Donwtime TI Piranti Critical < <u>1 jam</u>	Donwtime TI Piranti Non Critical < <u>3 jam</u>

Pada Triwulan IV Tahun 2021 *Downtime TI* untuk piranti *Non Critical* tidak terjadi sehingga termasuk kategori dampak risiko ***Insignificant***. Sedangkan *Downtime TI* untuk piranti *Critical* adalah selama 2 jam sehingga termasuk kategori dampak risiko ***Minor***. Divisi Penunjang Bisnis akan mengarahkan tenaga yang lebih banyak untuk mengatasi *downtime IT*.

4. Koreksi

Dampak dari risiko operasional juga dapat dihitung berdasarkan kesalahan/koreksi. Koreksi dimaksud merupakan koreksi yang berasal dari kegiatan koreksi oleh internal Perusahaan.

Pada Triwulan IV Tahun 2021 terdapat koreksi dengan rincian koreksi sebagai berikut :

No.	Jenis Koreksi	Jumlah Koreksi
1	Koreksi persetujuan klaim sd Des 21	127

Sumber : Divisi Penunjang Bisnis

Paramater Dampak Risiko berdasarkan pendekatan koreksi

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Jumlah Koreksi > 1000
<i>Major</i>	500 < Jumlah Koreksi ≤ 1000
<i>Moderate</i>	250 < Jumlah Koreksi ≤ 500
<i>Minor</i>	100 < Jumlah Koreksi ≤ 250
<i>Insignificant</i>	Jumlah Koreksi ≤ 100

Pada Triwulan IV Tahun 2021 jumlah koreksi sejumlah 127 koreksi. Koreksi Perusahaan Triwulan IV Tahun 2021 masuk dalam kategori risiko ***Minor***.

5. BOPO

Pendekatan ini mengukur dampak sebuah risiko berdasarkan realisasi BOPO. Ketika sebuah risiko terjadi, dimungkinkan akan terjadi perubahan biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu pengukuran efisiensi yang banyak digunakan adalah rasio BOPO.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Data realisasi BOPO Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{95.616.758.963}{520.731.679.474} = 18,36\%$$

Sumber : Divisi Keuangan & Akuntansi

Persentase BOPO Perusahaan pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebesar 18,36%, atau berada pada kategori ***Insignificant***.

Paramater Dampak Risiko berdasarkan pendekatan BOPO

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	BOPO > 50%
<i>Major</i>	45% ≤ BOPO ≤ 50%
<i>Moderate</i>	40% ≤ BOPO < 45%
<i>Minor</i>	35% ≤ BOPO < 40%
<i>Insignificant</i>	BOPO < 35%

6. Tindak Lanjut Temuan Audit

Pendekatan ini mengukur dampak sebuah risiko berdasarkan tindak lanjut dari temuan audit. Ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu persentase tindak lanjut dan waktu penyelesaian tindak lanjut.

Paramater Dampak Risiko berdasarkan tindak lanjut temuan audit

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Tidak dilakukan tindak lanjut atas temuan audit
<i>Major</i>	Tindak lanjut atas temuan audit ≤ 40% dan /atau melebihi batas waktu yang disepakati
<i>Moderate</i>	40% < Tindak lanjut atas temuan audit ≤ 90% dan melebihi batas waktu yang disepakati
<i>Minor</i>	40% < Tindak lanjut atas temuan audit ≤ 90% dan sesuai batas waktu yang disepakati
<i>Insignificant</i>	Tindak lanjut atas temuan audit > 90% dan sesuai batas waktu yang disepakati

Pada Triwulan IV Tahun 2021 tidak terdapat temuan audit yang belum ditindak lanjuti (*insignificant*).

7. Terjadinya Kecelakaan Kerja

Pendekatan ini mengukur dampak terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan. Pada periode Triwulan IV tahun 2021 tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan, sehingga dapat dikatakan dampak risikonya **insignificant**. (Sumber: Divisi SDM & Umum).

Paramater Dampak Risiko berdasarkan kecelakaan kerja

Dampak	Keterangan
<i>Catastrophic</i>	Kematian
<i>Major</i>	Cedera fisik / mental yang menyebabkan cacat tetap
<i>Moderate</i>	Cedera fisik / mental yang menghauskan rawat inap
<i>Minor</i>	Cedera fisik / mental yang perlu penanganan rawat jalan rumah sakit
<i>Insignificant</i>	Luka ringan yang dapat diatasi dengan P3K

b. PROFIL RISIKO KUALITATIF

Profil risiko secara kualitatif diidentifikasi melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) pada alamat simr.jamkrindosyariah.co.id. Pelaporan profil risiko melalui aplikasi SIMR dilakukan setiap Triwulan dimana *Risk Owner* di seluruh Unit Kerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan pelaporan identifikasi risiko, penilaian risiko, dan penanganan risiko.

Risiko yang diidentifikasi oleh risk owner pada Triwulan IV adalah sebanyak 91 risiko. Adapun hasil identifikasi berdasarkan jenis risiko adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Resiko	Jumlah	Persentase
1	Operasional	68	74,73%
2	Strategik	9	9,89%
3	Kepatuhan	6	6,59%
4	Penjaminan	3	3,30%
5	Reputasi	2	2,20%
6	Hukum	1	1,10%
7	Likuiditas	1	1,10%
8	Pasar	1	1,10%
Jumlah		91	100%

Tabel 3.1 Identifikasi Risiko *Inherent* per Kategori Risiko

Setelah dilakukan identifikasi risiko selanjutnya dilakukan penilaian risiko *inherent*. Risiko *Inherent* adalah risiko yang melekat pada proses pencapaian tujuan yang belum dilakukan tindakan pengendalian. Berikut hasil penilaian risiko *Inherent* Triwulan IV per jenis risiko.

#	Jenis Risiko	Tingkat Risiko					Jumlah
		Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	
1	Operasional	19	37	6	6	0	68
2	Strategik	2	3	2	2	0	8
3	Kepatuhan	2	3	1	0	0	6
4	Penjaminan	0	1	2	0	0	3
5	Reputasi	1	1	0	0	0	2
6	Hukum	1	0	0	0	0	1
7	Likuiditas	0	0	1	0	0	1
8	Pasar	0	1	0	0	0	1
Jumlah		25	46	12	8	0	91

Tabel 3.2 Risiko *Inherent* per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko *inherent* maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini:

1. Zona Hijau Tua (Risiko Low)

Zona Hijau Tua merupakan zona dengan tingkat risiko terendah dan merupakan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Dari peta risiko *inherent* di atas terdapat 25 risiko yang berada di Zona Hijau Tua.

2. Zona Hijau Muda (Risiko Low to Moderate)

Zona Hijau Muda merupakan zona dengan tingkat risiko *Low to Moderate* dan merupakan risiko yang masih dapat diterima oleh Perusahaan. Dari peta risiko *inherent* di atas terdapat 46 risiko yang berada di Zona Hijau Muda.

3. Zona Kuning (Risiko Moderate)

Zona Kuning merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate* dan merupakan area yang berada pada batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inherent* di atas terdapat 12 yang berada di Zona Kuning.

4. Zona Orange (Risiko Moderate to High)

Zona Orange merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate to High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inherent* tersebut di atas terdapat 8 risiko yang berada di Zona Orange.

5. Zona Merah (Risiko High)

Zona Merah merupakan zona dengan tingkat risiko *High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko *inherent* di atas terdapat risiko 0 yang berada di Zona Merah.

Dari total risiko *inherent* tersebut, terdapat 8 risiko yang berada di atas batas toleransi Perusahaan.

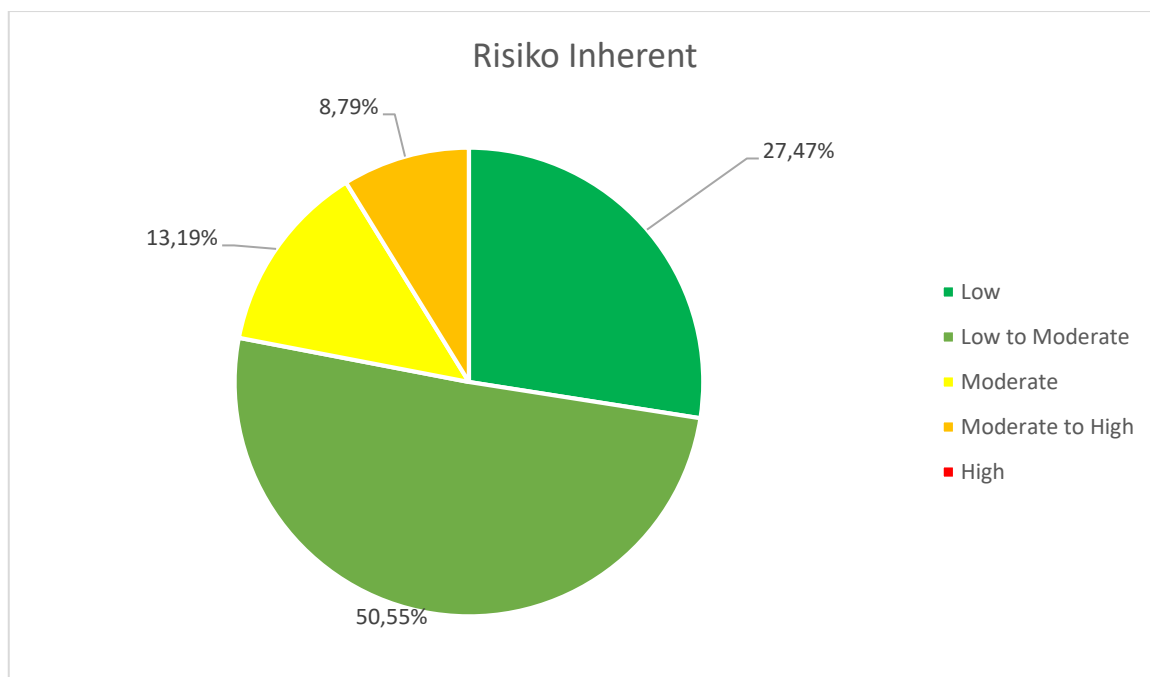


Diagram 3.1 Risiko *Inherent* per Masing-Masing Tingkat Risiko

Top Ten risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

No.	Key Risk Item	Risk Cause	Risk Type	Residual Risk Rating	Risk Owner	Penanganan
				Current at [date of reporting]		
1.	Subrogasi tidak tertagih	tidak dilakukan upaya penjualan atas agunan terjamin	Operasional	Moderate to High	Medan	Melakukan pendekatan kepada Penerima Jaminan untuk mendorong pelaksanaan penjualan agunan
		tidak dilakukan klasifikasi potensial subrogasi	Operasional	Moderate to High	Medan	Membuat kebijakan tentang klasifikasi subrogasi potensial

		tidak dilakukan rekonsiliasi penagihan subrogasi	Operasional	Moderate to High	Medan	melakukan koordinasi dan reminder penarikan hak subrogasi
		agunan yang belum tercatat	Operasional	Moderate	Aceh	pengecekan dengan mitra penjaminan dan sebagai potensi subro masuk
		Terjamin tidak diketahui keberadaannya	Operasional	Moderate	Balikpapan, Lampung, Pekanbaru, Banjarmasin	Melakukan koordinasi penagihan subrogasi dengan Penerima Jaminan dalam pelaksanaan penagihan kepada terjamin
		Terjamin pailit atau kesulitan keuangan	Operasional	Low to Moderate	Pontianak	Melakukan kerjasama dengan lawyer agar pada saat proses likuidasi perusahaan terjamin yang dinyatakan pailit, hak subrogasi Jamsyar dapat diterima. Untuk terjamin yang mengalami kesulitan keuangan, dilakukan penjadwalan ulang

						berdasarkan kemampuan pembayar terjamin.
		kurangnya monitoring pengihan ke mitra	Operasional	Low to Moderate	Aceh, Semrang, Padang	Melakukan sosialisasi rekonsiliasi data terkait penjaminan, klaim dan penagihan subrogasi kepada Penerima Jaminan, penagihan terus kepada terjamin
2.	Target bisnis kantor cabang tidak tercapai	Adanya epidemi/ wabah penyakit	Strategik	Moderate to High	Bandung	Mencari peluang penjaminan di bidang usaha yang tidak terdampak pandemi.
		Ketidakakuratan dalam penyusunan perencanaan strategi Perusahaan RKAC	Strategik	Moderate to High	Medan	Rencana strategi RKAC dibahas dengan seluruh Divisi
		Kesalahan analisa penjaminan	Operasional	Low to Moderate	Palembang	Dilakukan Pelatihan tentang analisa penjaminan
3.	Ketidaklengkapan administrasi pengadaan	Ketidaktelitian dalam mencermati	Operasional	Moderate to High	Div. SDM dan Umum	Ceklist kelengkapan dokumen

		ketentuan SOP				
4.	Ketidakpuasan karyawan meningkat	Tidak mengetahui saluran untuk menyampaikan aspirasi	Operasional	Moderate to High	Div. SDM dan Umum	Penyampaian informasi terkait sarana aspirasi karyawan (Survey Kepuasan Karyawan dll)
5.	Kesalahan perhitungan gaji dan benefit Karyawan	Salah hitung nominal gaji baik disengaja maupun tidak disengaja	Operasional	Moderate to High	Div. SDM dan Umum	Membuat aplikasi perhitungan gaji dan Kontrol atasan terkait perhitungan nominal gaji
6.	Potensi Penjaminan atas Debitur tidak layak jamin	Kesalahan dalam analisis penjaminan	Penjaminan	Moderate	Lampung	Kontrol atasan atas analisis diperketat
7.	Pilihan Bank terbatas	Limit Jamsyar di Bank BUMN sudah habis	Strategik	Moderate	Pontianak	Kegiatan penjaminan yang menggunakan fasilitas Bank Garansi Bank BUMN dilakukan secara selektif dan melakukan penambahan MD
8.	Tidak Teridentifikasi Subrogasi yang masuk ke Rekening	Pelimpahan subrogasi dari Penerima Jaminan yang bersifat	Operasional	Moderate	Div. Penunjang Bisnis	Rekonsiliasi atas penerimaan subrogasi

	Penampungan Subrogasi kesalahan pencatatan penerimaan subrogasi	masif tanpa disertai daftar nominatif				
9.	Timbulnya Klaim	Tingginya NPL/NPF Penerima Jaminan dan Potensi Meninggalnya Terjamin	Penjaminan	Moderate	Pekanbaru, Bandung, Padang	Melakukan review atas metode analisa kelayakan penjaminan dan/atau melakukan review TC Produk dan PKS
10	Proses Keputusan Klaim melewati batas waktu	Volume pekerjaan yang sangat banyak	Operasional	Moderate	Div. Penunjang Bisnis	Memperbanyak tenaga PKWT untuk penanganan administrasi pengajuan klaim.

Tabel 3.3 *Top Ten Risiko Inherent*

RISIKO RESIDUAL 1

Atas Risiko *Inherent* tersebut, dengan adanya penanganan risiko, maka *Top Ten* Risiko Residual 1 menjadi sebagai berikut:

#	Jenis Risiko	Tingkat Risiko					Jumlah
		Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	
1	Operasional	36	14	3	0	0	53
2	Penjaminan	18	3	0	0	0	21
3	Strategik	4	4	1	0	0	9
4	Kepatuhan	3	0	0	0	0	3
5	Reputasi	1	1	0	0	0	2
6	Hukum	1	0	0	0	0	1
7	Likuiditas	1	0	0	0	0	1
8	Pasar	1	0	0	0	0	1
Jumlah		65	22	4	0	0	91

Tabel 3.4 Risiko Residual 1 per Masing-Masing Tingkat Risiko per Kategori Risiko

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko Residual 1 maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini :

1. Zona Hijau Tua (Risiko Low)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan, jumlah risiko pada Zona Hijau Tua (*Low*) sebanyak 65 risiko.

2. Zona Hijau Muda (Risiko Low to Moderate)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan, jumlah risiko pada Zona Hijau Muda (*Low to Moderate*) sebanyak 22 risiko.

3. Zona Kuning (Risiko Moderate)

Dari tabel zona risiko Residual 1 tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan penanganan. Dari peta risiko Residual 1 tersebut di atas tidak terdapat terdapat risiko yang berada di Zona Kuning (*Moderate*).

4. Zona Orange (Risiko Moderate to High)

Zona *Orange* merupakan zona dengan tingkat risiko *Moderate to High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko Residual 1 tersebut di atas tidak terdapat risiko yang berada di Zona *Orange*.

5. Zona Merah (Risiko High)

Zona *Merah* merupakan zona dengan tingkat risiko *High* dan merupakan area di atas batas toleransi Perusahaan. Dari peta risiko Residual 1 di atas tidak terdapat risiko yang berada di Zona *Merah*.

Dari total risiko Residual 1 tersebut, tidak terdapat Risiko yang berada di atas batas toleransi Perusahaan.

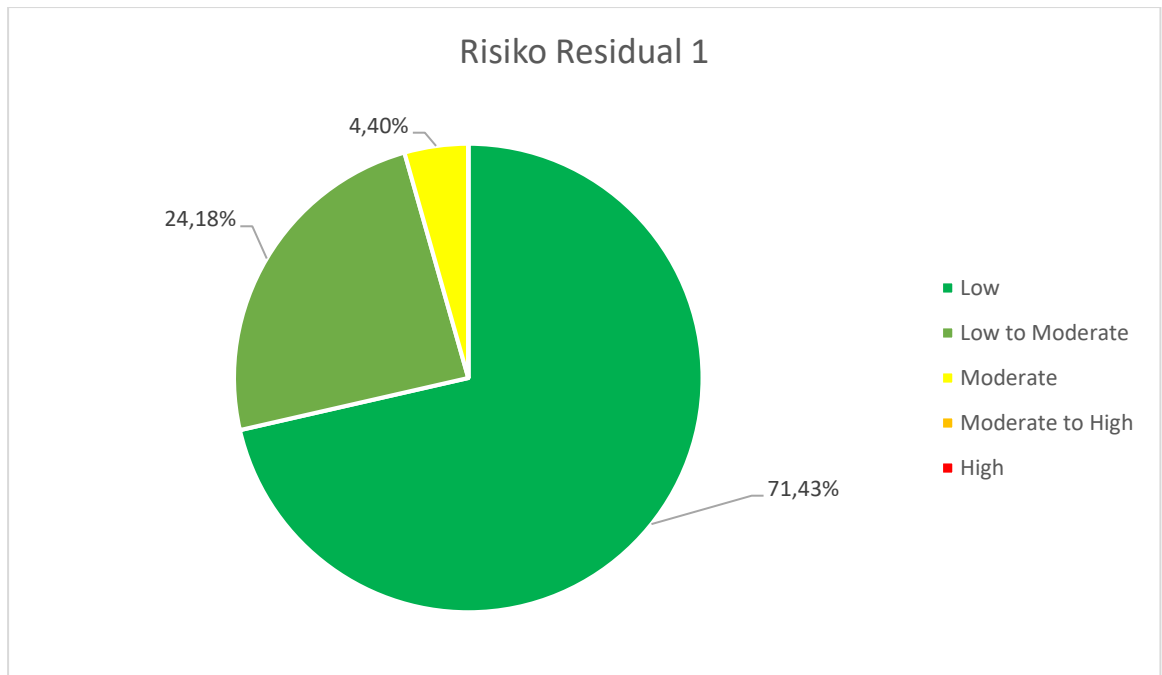


Diagram 3.2 Risiko Residual 1 per Tingkat Risiko

Top Ten Risiko Residual 1 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada Triwulan IV Tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

No.	Key Risk Item	Risk Cause	Risk Type	Residual Risk Rating	Risk Owner	RTL
				Current at [date of reporting]		
1.	Subrogasi tidak tertagih	tidak dilakukan upaya penjualan atas agunan terjamin	Operasional	Moderate	Medan	-
		tidak dilakukan klasifikasi potensial subrogasi	Operasional	Moderate	Medan	-
		tidak dilakukan rekonsiliasi penagihan subrogasi	Operasional	Low to Moderate	Medan	-
		agunan yang belum tercatat	Operasional	Low to Moderate	Aceh	-

		Terjamin tidak diketahui keberadaannya	Operasional	Low to Moderate	Balikpapan, Lampung, Pekanbaru, Banjarmasin	-
		Terjamin pailit atau kesulitan keuangan	Operasional	Low to Moderate	Pontianak	-
		kurangnya monitoring pengihan ke mitra	Operasional	Low	Aceh, Semarang, Padang	-
2.	Target bisnis kantor cabang tidak tercapai	Ketidakakuratan dalam penyusunan perencanaan strategi Perusahaan RKAC	Strategik	Moderate	Medan	-
		Adanya epidemi/wabah penyakit	Strategik	Low to Moderate	Bandung	-
		Kesalahan analisa penjaminan	Operasional	Low	Palembang	-
3.	SLA penyelesaian klaim tidak sesuai ketentuan	SDM kurang maksimal dalam kemampuan menangani klaim secara tepat sesuai ketentuan	Operasional	Moderate	Medan	-
4.	Pilihan Bank terbatas	Limit Jamsyar di Bank BUMN sudah habis	Strategik	Low to Moderate	Pontianak	-
5.	Target Subrogasi tidak tercapai	Daya beli masyarakat menurun akibat pandemi, sehingga jaminan agunan perlu waktu lebih lama untuk dilakukan penjualan	Strategik	Low to Moderate	Bandung	-
6.	Potensi Penjaminan atas Debitur tidak layak jamin	Kesalahan dalam analisis penjaminan	Penjaminan	Low to Moderate	Lampung	-

7.	Bank tidak memperpanjang PKS	Bank tidak setuju dengan TC Perusahaan	Strategik	Low to Moderate	Pontianak	-
8.	Tidak Teridentifikasinya Subrogasi yang masuk ke Rekening Penampungan Subrogasi kesalahan pencatatan penerimaan subrogasi	Pelimpahan subrogasi dari Penerima Jaminan yang bersifat masif tanpa disertai daftar nominatif	Operasional	Low to Moderate	Div. Penunjang Bisnis	-
9.	Timbulnya Klaim	Tingginya NPL/NPF Penerima Jaminan dan Potensi Meninggal nya Terjamin	Penjaminan	Low to Moderate	Pekanbaru, Bandung, Padang	-
10.	Proses Keputusan Klaim melewati batas waktu	Volume pekerjaan yang sangat banyak Keterbatasan SDM di bagian klaim Arsip dokumen klaim sulit ditemukan	Operasional	Low to Moderate	Div. Penunjang Bisnis	

Tabel 3.5 Top Ten Risiko Residual 1

RISIKO RESIDUAL 2

Risiko Residual 2 adalah risiko yang tersisa setelah dilakukan tindak lanjut atas risiko yang berada diatas batas toleransi risiko.

Pada Triwulan IV tahun 2021 tidak terdapat Risiko Residual 2 karena tidak ada risiko yang berada di atas ambang batas Perusahaan setelah dilakukan penanganan risiko.

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk asset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual. Beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi perusahaan.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021
3. Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021
4. Perbandingan Rencana dan Realisasi Laba Rugi periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021
5. Laporan Perubahan Modal
6. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021
7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021
8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 & 31 DESEMBER 2020

URAIAN	2021 (Unaudited)	2020 (Audited)	%
ASET			
Kas dan setara kas	685.349.282.951	443.898.772.286	154,39%
Investasi	262.269.521.381	171.319.955.294	153,09%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	710.133.017.597	419.433.017.597	169,31%
Piutang imbal jasa kafalah	181.069.268.556	37.322.756.435	485,14%
Piutang penjaminan ulang	48.161.328.038	36.683.804.914	131,29%
Piutang hasil investasi	5.702.843.801	3.734.721.755	152,70%
Piutang lain-lain - bersih	5.374.385	92.754.283	5,79%
Aset penjaminan ulang	393.871.784.892	308.456.612.762	127,69%
Biaya akuisisi ditangguhkan	89.013.191.320	76.124.069.968	116,93%
Biaya dibayar dimuka	929.683.321	1.544.658.184	60,19%
Aset tetap - bersih	68.737.857.008	59.552.231.926	115,42%
Aset tidak berwujud - bersih	635.568.435	215.058.803	295,53%
Aset pajak tangguhan	63.775.899.303	15.498.679.236	411,49%
JUMLAH ASET	2.509.654.620.989	1.573.877.093.442	159,46%
LIABILITAS			
Utang klaim	22.611.295.985	962.711.692	2348,71%
Utang pajak	63.942.823.431	9.528.843.872	671,04%
Utang penjaminan ulang	56.955.072.836	41.531.078.828	137,14%
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	977.450.879.759	632.798.548.009	154,46%
Pendapatan komisi ditangguhkan	43.331.222.387	35.868.863.584	120,80%
Estimasi klaim	352.691.632.822	151.956.487.080	232,10%
Liabilitas imbalan pascakerja	5.635.973.912	3.594.438.919	156,80%
Akrual dan utang lain-lain	70.660.129.883	44.444.651.980	158,98%
JUMLAH LIABILITAS	1.593.279.031.014	920.685.623.965	173,05%
EKUITAS			
Modal Saham	705.620.500.000	550.000.000.000	128,29%
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak (Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1.224.214.494)	(610.303.859)	200,59%
Saldo Laba	9.293.714.641	6.960.244.904	133,53%
Ditentukan Penggunaannya	51.706.276.422	51.706.276.422	100,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya	150.979.313.406	45.135.252.010	334,50%
JUMLAH EKUITAS	916.375.589.975	653.191.469.477	140,29%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.509.654.620.989	1.573.877.093.442	159,46%

Jakarta, Januari 2022
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Direksi,



Gatot Suprabowo
Direktur Utama

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE 31 DESEMBER 2021 & 31 DESEMBER 2020

URAIAN	Desember 2021 (Unaudited)	Desember 2020 (Audited)	%
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal jasa kafalah bruto	1.000.108.759.104	500.291.709.272	199,91%
Premi penjaminan ulang bruto	(308.853.773.138)	(172.811.217.348)	178,72%
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	(201.838.797.864)	(140.126.105.233)	144,04%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	489.416.188.102	187.354.386.691	261,22%
BEBAN KAFALAH			
Klaim bruto	(277.140.276.466)	(258.587.667.590)	107,17%
Klaim penjaminan ulang	149.384.204.902	133.180.664.331	112,17%
Beban ujrak	(42.902.455.909)	(32.224.238.100)	133,14%
Pendapatan ujrak penjaminan ulang	28.693.400.082	17.934.817.903	159,99%
Pendapatan subrogasi	36.173.706.102	40.697.867.151	88,88%
Beban kafalah lain	(1.355.339.809)	(1.727.447.902)	78,46%
Kenaikan estimasi klaim	(200.735.145.741)	(12.911.917.818)	1554,65%
Jumlah Beban Kafalah	(307.881.906.839)	(113.637.922.025)	270,93%
Pendapatan kafalah bersih	181.534.281.263	73.716.464.666	246,26%
Pendapatan Investasi	57.211.327.897	56.450.933.660	101,35%
Beban Usaha	(99.734.743.130)	(70.497.065.153)	141,47%
Beban Lain-lain - bersih	(6.859.334.573)	(9.293.301.814)	73,81%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	132.151.531.458	50.377.031.359	262,32%
Zakat	(3.669.904.461)	(914.411.568)	401,34%
LABA SEBELUM PAJAK	128.481.626.996	49.462.619.791	259,75%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	67.007.504.437	6.286.217.656	1065,94%
Manfaat pajak tangguhan	(44.369.938.836)	(1.958.849.875)	2265,10%
Jumlah (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	22.637.565.601	4.327.367.781	523,13%
LABA TAHUN BERJALAN	105.844.061.395	45.135.252.010	234,50%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	1.719.559.104	5.322.846.574	32,31%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.563.620.499	50.458.098.585	213,17%

Rincian Belanja Modal

Uraian	Desember 21	Desember 20	%
Inventaris Kantor	4.904.234.438,67	4.680.066.329,00	104,79%
Kendaraan	36.910.000,00	139.703.000,00	26,42%
Renovasi Gedung Kantor	5.255.320.657,33	0,00	0,00%
Total	10.196.465.096,00	4.819.769.329,00	131,21%

Jakarta, Januari 2022
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
Direksi,


Gatot Suprabowo
Direktur Utama

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2021

URAIAN	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
1. penerimaan IJP	928.815.390.663
2. Penerimaan Ujrah Re Guarantee	36.155.758.885
3. Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	(981.477.295)
4. Pembayaran Premi Re Guarantee	(227.365.020.118)
5. pembayaran Klaim Kepada Terjamin	(149.404.655.878)
6. Pembayaran biaya-biaya	(106.999.394.885)
7. Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(49.673.009.473)
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	430.547.591.899
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
1. penerimaan hasil investasi	48.848.009.054
2. penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	
3. penempatan investasi yang diperkenankan	(383.369.125.191)
4 perolehan aset tetap	(10.196.465.096)
5 pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	-
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	(344.717.581.233)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
1. Penerimaan dari setoran modal	155.620.500.000
2. penerimaan dari penerbitan obligasi wajib bkonversi	
2. penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	
3. pembayaran dividen	
5. pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	155.620.500.000
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	241.450.510.666
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	443.898.772.285
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	685.349.282.951

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021

URAIAN	RKAP 2021	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal jasa kafalah bruto	892.391.661.379	1.000.108.759.104	112,07%
Premi penjaminan ulang bruto	(206.644.485.834)	(308.853.773.138)	149,46%
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	(114.427.105.581)	(201.838.797.864)	176,39%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	571.320.069.964	489.416.188.102	85,66%
BEBAN KAFALAH			
Klaim bruto	(314.286.307.157)	(277.140.276.466)	88,18%
Klaim penjaminan ulang	113.177.857.900	149.384.204.902	131,99%
Beban ujrak	(45.098.404.822)	(42.902.455.909)	95,13%
Pendapatan ujrak penjaminan ulang	21.948.981.125	28.693.400.082	130,73%
Pendapatan subrogasi	51.062.466.033	36.173.706.102	70,84%
Beban kafalah lain	(1.165.632.628)	(1.355.339.809)	116,28%
Kenaikan estimasi klaim	(256.405.963.692)	(200.735.145.741)	78,29%
Jumlah Beban Kafalah	(430.767.003.240)	(307.881.906.839)	71,47%
Pendapatan kafalah bersih	140.553.066.724	181.534.281.263	129,16%
Pendapatan Investasi	69.317.602.091	57.211.327.897	82,54%
Beban Usaha	(99.600.270.265)	(99.734.743.130)	100,14%
Beban Lain-lain - bersih	(9.869.287.025)	(6.859.334.573)	69,50%
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	100.401.111.526	132.151.531.458	131,62%
Zakat	(1.100.000.000)	(3.669.904.461)	333,63%
LABA SEBELUM PAJAK	99.301.111.526	128.481.626.996	129,39%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	(11.318.796.730)	67.007.504.437	-592,00%
Manfaat pajak tangguhan	11.385.817.957	(44.369.938.836)	-389,69%
Jumlah (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	67.021.227	22.637.565.601	0,00%
LABA TAHUN BERJALAN	99.368.132.753	105.844.061.395	106,52%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	1.719.559.104	0,00%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99.368.132.753	107.563.620.499	106,52%
BELANJA MODAL	10.219.965.000	10.196.465.096	99,77%

Rincian Belanja Modal

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	1.424.562.000	4.904.234.439	344,26%
Kendaraan	114.000.000	36.910.000	32,38%
Renovasi Gedung Kantor	8.681.403.000	5.255.320.657	60,54%
Total	10.219.965.000,00	10.196.465.096,00	99,77%

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia	Saldo Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2020	475.000.000.000	34.502.334.802	17.203.941.618	1.027.094.471	527.733.370.891
Tambahan Modal Disetor	75.000.000.000				75.000.000.000
Cadangan Umum		17.203.941.618	-17.203.941.618		-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			45.135.252.010		45.135.252.010
Komponen Ekuitas Lainnya				5.322.846.572	5.322.846.572
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual					-
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2020	550.000.000.000	51.706.276.420	45.135.252.010	6.349.941.043	653.191.469.473
Tambahan Modal Disetor	155.620.500.000				155.620.500.000
Cadangan Umum					-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			105.844.061.395		105.844.061.395
Komponen Ekuitas Lainnya				1.719.559.104	1.719.559.104
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual					-
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2021	705.620.500.000	51.706.276.420	150.979.313.405	8.069.500.147	916.375.589.974

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 & 31 DESEMBER 2020**

	2021	2020
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	0	0
Pengurang:		
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas Atau Setara Kasnya Belum Diterima:	0	0
Jumlah Penguran	0	0
Penambah:		
Pendapatan Tahun Sebelumnya Yang Kasnya Diterima Pada Tahun Berjalan:	0	0
Jumlah Penambah	0	0
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	0	0

PT Penjaminan jamkrindo Syariah tidak melakukan perhitungan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena dana yang digunakan untuk operasional perusahaan hanya bersumber dari penyertaan modal pemegang saham dan tidak menerima dana dari pihak lain dalam bentuk yang mengharuskan dilakukannya pembagian hasil usaha.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 & 31 DESEMBER 2020

	2021	2020
<u>PENERIMAAN</u>		
Zakat	3.669.904.461	914.411.568
Infag	-	-
Shadaqah	-	-
Jumlah Penerimaan	<u>3.669.904.461</u>	<u>914.411.568</u>
<u>PENGUNAAN</u>		
Fakir	-	72.960.000
Miskin	135.000.000	832.326.568
Hamba Sahaya (Riqab)	-	-
Orang Terlilit Utang (Gharim)	-	-
Muallaf	-	-
Fisabililah	150.000.000	-
Ibnu Sabil	-	-
Amil	10.470.000	9.125.000
Badan Amil Zakat:		
Baznas	-	-
Dompot Dhuafa	-	-
Rumah Zakat	-	-
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	<u>295.470.000</u>	<u>914.411.568</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS	<u>3.374.434.461</u>	<u>0</u>
SALDO AWAL DANA ZIS	<u>0</u>	<u>0</u>
SALDO AKHIR DANA ZIS	<u>3.374.434.461</u>	<u>0</u>

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
(QARDHUL HASAN)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 & 31 DESEMBER 2020

	2021	2020
<u>PENERIMAAN</u>		
Infaq	0	0
Shadaqah	0	0
Denda	0	0
Pendapatan Non Halal	11.869.145	16.979.440
Jumlah Penerimaan	11.869.145	16.979.440
<u>PENGUNAAN</u>		
Pinjaman	0	0
Sumbangan	0	0
Jumlah Penggunaan Dana	0	0
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA QARDHUL HASAN	11.869.145	16.979.440
SALDO AWAL DANA QARDHUL HASAN	26.005.870	9.026.430
SALDO AKHIR DANA QARDHUL HASAN	37.875.015	26.005.870

BAB V KESIMPULAN

Kinerja keuangan dan operasional PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah sampai dengan Tahun Buku 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

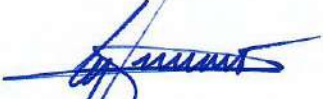
1. Jumlah asset per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,51 triliun atau 159,46% dibanding posisi per 31 Desember 2020. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi aset posisi per 31 Desember 2021 mencapai 115,34%.
2. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp105,84 milyar atau mencapai 234,50% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai 106,52% dari target RKAP.
3. Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp55,08 triliun atau 170,00% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 telah mencapai 120,36% dari RKAP.
4. Imbal Jasa Kafalah (IJK) *Cash Basis* sebesar Rp1,00 triliun. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi IJK Cash Basis sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 112,07%.
5. Imbal Jasa Kafalah (IJK) *accrual basis* sebesar Rp688,62 milyar. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi IJK AkruaI sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 91,95%.
6. Pendapatan investasi bruto mencapai Rp57,21 milyar dengan YoI sebesar 4,56% atau 86,85% dari YoI RKAP 2021.
7. Outstanding penjaminan retensi sendiri per 31 Desember 2021 untuk pembiayaan produktif berjumlah Rp13,68 triliun dan pembiayaan total berjumlah Rp26,80 triliun. Sisa kapasitas penjaminan tersedia untuk penjaminan pembiayaan produktif adalah Rp4,65 triliun dan penjaminan pembiayaan total adalah Rp9,86 triliun.

Demikian Laporan Kegiatan dan Keuangan Tahun Buku 2021 ini disampaikan untuk dapat dijadikan sumber informasi dalam mengetahui perkembangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Jakarta, Januari 2022

**PERSEROAN TERBATAS (PT)
PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

Direksi,



Gatot Suprabowo
Direktur Utama



Achmad Sonhadji
Direktur Operasional



Endang Sri Winarni
Direktur Keuangan,
SDM dan Umum

Dewan Pengawas Syariah,

Prof. Hasanuddin AF
Ketua

Abdul Aziem
Anggota

A. Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan

Berkaitan dengan laporan pencapaian kinerja Semester II tahun 2021, disampaikan pokok-pokok capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

1. Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp. 55,08 triliun atau meningkat 170% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2021 tercapai 120,36% dari target RKAP 2021 sebesar Rp.45,75 triliun.
2. Imbal jasa kafalah (IJK) akrual basis sebesar Rp. 688,62 milyar, tercapai 91,95% dari RKAP 2021 sebesar Rp.748,88 milyar. Jika dibandingkan tahun sebelumnya meningkat sebesar 237% dari realisasi Desember 2020 sebesar Rp.298,59 milyar.
3. Pendapatan investasi bruto mencapai Rp. 57,21 milyar atau tercapai 82,54% dari target RKAP 2021. Realisasi tidak tercapai 100% dikarenakan asumsi penambahan modal sebesar Rp 250m milyar pada tahun 2020 terkait phase out baru direalisasikan pada Bulan September 2021, dan penambahan modal sebesar Rp 400 milyar untuk mendukung perluasan usaha di bulan Juni tahun 2021 sampai saat ini belum direalisasikan, serta tingkat imbal hasil deposito lebih rendah dari pada asumsi RKAP.
4. Jumlah beban klaim sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah Rp.127,76 Milyar atau 63,53% dari RKAP 2021 sebesar Rp.201,11 Milyar. dan pendapatan subrogasi sebesar Rp.36,17 milyar atau 70,84% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 51,06 Milyar.
5. Perusahaan juga melakukan efisiensi beban usaha, dimana realisasi beban usaha di tahun 2021 adalah sebesar 94,95% dari RAKP 2021.
6. Laba sebelum pajak per 31 Desember 2021 Rp.138,81 milyar atau 123,05 % dari target RKAP 2021.
7. Jumlah aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp.2,51 Triliun atau mencapai 115, 35% dari target RKAP 2021, meningkat 159,46% dibanding posisi tahun lalu sebesar Rp.1,57T.
8. Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021 dalam kategori Sangat Sehat.

B. Laporan kegiatan Pengawasan

1. Kegiatan rapat bulanan telah dilakukan sesuai yang direncanakan terutama terkait dengan pemantauan kinerja keuangan.
2. Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal untuk koordinasi dalam rangka pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Disamping rapat rutin bulanan, Dewan Komisaris bersama Direksi serta Komite Audit juga melakukan rapat terkait pengelolaan SDM Perusahaan dan fungsi audit.
4. Berkaitan dengan adanya pandemic Covid-19 yang berdampak pada perkembangan bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris secara intensif mengingatkan dan berkoordinasi dengan Direksi untuk terus melakukan langkah-langkah mitigasi risiko dan *stress test* gunaantisipasi dampak nya terhadap kinerja Perusahaan.

5. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, diingatkan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten.
6. Seiring dengan dilakukannya pemerseroan pada Perusahaan Induk , diikuti oleh *spin-off* Unit Usaha Syariah, maka kelonggaran kapasitas penjaminan yang masih tersedia dapat dimanfaatkan untuk peningkatan penjaminan kedepannya. Proses spin off sedang dalam proses finalisasi.
7. Terhadap pendapatan subrogasi yang belum tercapai (70,84% dari RKAP 2021), Direksi disarankan agar membentuk *Task Force* untuk melakukan upaya dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan recoveries subrogasi.

Disetujui Oleh

Komisaris Utama



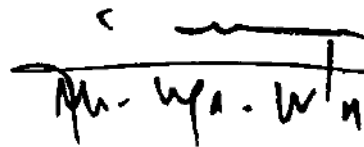
(Aribowo)

Komisaris Independen



(Wildan)

Komisaris



(Muhammad Syakir Sula)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
TAHUN BUKU 2021

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung JamSyar Jl.Letjend Suprpto No. 20 RT.006/RW005, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No 68 tanggal 19 September 2014, Perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip Syariah.

Per tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Aribowo
Komisaris	Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independen	Wildan
Direksi	
Direktur Utama	Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	Endang Sri Winarni
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
Anggota	H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

B. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (iii). Laporan posisi keuangan
- (iv). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (v). Laporan perubahan ekuitas
- (vi). Laporan arus kas
- (vii). Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
- (viii). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (ix). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (x). Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (v). Laporan posisi keuangan
- (vi). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (vii). Laporan perubahan ekuitas
- (viii). Laporan arus kas
- (ix). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (x). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (xi). Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

D. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

E. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 2) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 3) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 4) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 5) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba komprehensif rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2) Aset Keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan Pendapatan dan Beban:

- d. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- e. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui

tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

F. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee*

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai Utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

G. Beban dibayar dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

H. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan Per Tahun (%)
Bangunan Gedung Kantor	30	3,33
Kendaraan Bermotor	5	20
Inventaris	5	20

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar

Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

J. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

4. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan estimasi arus kas masa datang. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko pembiayaan (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dengan karakteristik risiko pembiayaan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

K. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

N. Pendapatan Investasi

Pendapatan imbal bagi hasil diakui pada laporan laba rugi sesuai presentase nisbah imbal bagi hasil yang telah ditetapkan.

M. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

N. Imbalan jasa kafalah, pendapatan ujarah re guarantee, pendapatan jasa administrasi kafalah, beban ujarah agen, beban ujarah bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah (IJK), pendapatan ujarah *re guarantee* dan beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban ujarah pembiayaan bank, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* diakui sejak bulan Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa kafalah dan pendapatan ujarah *re guarantee* yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan bonus administrasi kafalah diakui seluruhnya saat Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban *co guarantee* dan beban *re guarantee*. Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah *re guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban *co guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

O. Utang klaim

Utang klaim merupakan Utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

P. Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Q. Cadangan klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2018 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

R. Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2013).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

S. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang “Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- b. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - iv. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - v. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - vi. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan

terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS		
	31-Des-21	31-Des-20
Kas	1.212.900.657	836.385.076
Kas di Bank		
BRI Syariah	2.369.484.317	3.698.592.630
BNI Syariah	307.234.756	742.582.003
Bank Syariah Mandiri	10.756.510.402	4.288.207.278
BTN Syariah	189.989.867	185.572.717
BPD Jabar Banten Syariah	10.474.796.302	126.760.919
BPD Jateng Syariah	3.853.519.841	288.955.611
BPD Jatim Syariah	105.838.468	171.317.260
BPD Sumsel Babel Syariah	519.456.228	361.587.176
BPD Sumut Syariah	38.886.172	157.168.220
BPD Aceh Syariah	121.963.440	171.327.670
BPD Kalbar Syariah	1.204.899.606	711.409.402
BPD Kalsel Syariah	99.181.024	48.590.484
BPD Kaltim Syariah	1.545.632.916	745.365.565
Bank Sulselbar Syariah	129.321.467	40.562.487
Bukopin Syariah	1.662.594.996	1.348.417.102
Permata Syariah	2.919.313	2.947.492
Bank Muamalat	106.259.340	120.388.305
BPD Jatim	37.629.165	89.227.178
BRI	604.321.509	21.902.166
Bank Sinarmas Syariah	84.014.094	923.460
Bank NTB Syariah	222.621.871	124.267.416
Bank Mega Syariah	486.246.576	948.570
Bank BTPN Syariah	506.909.273	75.006.171
Bank Mandiri	992.217.603	321.511.687
Bank Bukopin	134.554.729,36	121.605.458
Bank BTN	1.266.000	4.536.262
Bank BPRS Amanah Bangsa	12.398.313	306.562.829
Bank BII Maybank Syariah	7.554.918	6.403.425
Bank BPD Lampung	573.347.432	146.977.154
BPD Sumbar (Nagari) Syariah	2.007.000	958.000
Bank BPD Riau	54.661.107	1.305.113
Bank BPRS Dinar Ashri	109.886.343	-
Bank BPRS HIK Parahyangan	262.200.866	-

Bank BPRS Jam Gadang	92.994.581	-
Bank BPD Jateng	3.012.546	-
Jumlah Giro Bank Pihak Ketiga	37.676.332.381	14.431.887.210
Deposito		
BRI Syariah	49.472.174.000	93.990.000.000
Bank BNI Syariah	4.600.000.000	4.900.000.000
Bank Syariah Mandiri	10.943.375.913	16.323.000.000
BTN Syariah	28.223.500.000	63.893.500.000
BPD Jabar Banten Syariah	5.300.000.000	13.650.000.000
BPD Jateng Syariah	38.900.000.000	26.500.000.000
BPD Jatim Syariah	5.305.000.000	5.205.000.000
BPD Sumsel Babel Syariah	2.050.000.000	2.350.000.000
BPD Sumut Syariah	6.330.000.000	11.750.000.000
BPD Aceh Syariah	16.551.000.000	20.259.000.000
BPD Kalbar Syariah	5.050.000.000	5.850.000.000
BTPN Syariah	117.510.000.000	53.710.000.000
Bank Muamalat	60.000.000.000	100.000.000
Bank Mega Syariah	157.600.000.000	-
BPD Kalsel Syariah	11.950.000.000	10.725.000.000
BPD Kaltim Syariah	63.625.000.000	12.575.000.000
Bank NTB Syariah	44.600.000.000	62.500.000.000
Bank Sulselbar Syariah	9.500.000.000	9.100.000.000
Bank BPRS Artha Madani	2.150.000.000	2.150.000.000
BPRS Amanah Bangsa	200.000.000	450.000.000
Bank Bukopin Syariah	4.700.000.000	11.150.000.000
BPD DIY Syariah	500.000.000	500.000.000
Bank BII Maybank Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank BPRS Dinar Ashri	400.000.000	-
Jumlah Deposito	646.460.049.913	428.630.500.000
Jumlah Kas Setara Kas	685.349.282.951	443.898.772.285

4. INVESTASI

	31-Des-21	31-Des-20
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	-	20.364.252.426
SBSN Seri PBS011	5.386.240.000	5.510.590.000
SBSN Seri PBS015	29.762.274.642	30.148.156.044
SBSN Seri PBS019	2.365.911.850	2.403.208.640
SBSN Seri PBS021	14.155.878.438	14.226.383.808
SBSN Seri PBS022	-	21.747.617.848
SBSN Seri PBS023	4.653.862.848	4.795.495.712
SBSN Seri PBS028	99.837.859.284	72.124.250.816
SBSN Seri PBS029	50.790.933.279	-
SBSN Seri PBS032	55.316.561.040	-
Jumlah Surat Berharga Tersedia untuk dijual	262.269.521.381	171.319.955.294
Jumlah Surat Berharga	262.269.521.381	171.319.955.294

Investasi terdiri dari deposito dengan jangka panjang waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan, dan sukuk.

5. KAS BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31-Des-21	31-Des-20
Kas Bank yang Dibatasi Penggunaannya		
Deposito Bank Jabar Banten Syariah	-	10.000.000.000
Deposito Bank Negara Indonesia Syariah	-	2.000.000.000
Deposito BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito Bank Syariah Mandiri	367.638.677.597	167.638.677.597
Deposito BPD Sumsel Babel Syariah	20.500.000.000	17.800.000.000
Deposito Bank Tabungan Negara Syariah	73.094.340.000	73.094.340.000
Deposito Bank Kalbar Syariah	17.400.000.000	17.400.000.000
Deposito Bank BTPN Syariah	30.000.000.000	30.000.000.000
Deposito Bank BRI Syariah	200.000.000.000	100.000.000.000
Deposito Bank Syariah Indonesia	-	-
Jumlah Kas Bank yang Dibatasi Penggunaannya	710.133.017.597	419.433.017.597

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

6. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH		
	31-Des-21	31-Des-20
Piutang IJK PEN Belum Jatuh Tempo	147.349.486.312	33.046.969.169
Piutang Agen	0	3.699.519.427
Piutang IJK	-	576.267.839
Jumlah Piutang IJK	147.349.486.312	37.322.756.435

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

7. PIUTANG PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-21	31-Des-20
Piutang Re Guarantee Pihak Berelasi	0	0
Piutang Re Guarantee Pihak Ketiga	48.161.328.038	36.683.804.914
Jumlah Piutang Penjaminan Ulang	48.161.328.038	36.683.804.914

8. PIUTANG HASIL INVESTASI		
	31-Des-21	31-Des-20
Piutang Imbal Hasil Deposito	1.072.370.787	1.046.091.082
Piutang Imbal Hasil Sukuk	4.630.473.014	2.688.630.673
Jumlah Piutang Hasil Investasi	5.702.843.801	3.734.721.755

9. PIUTANG LAIN-LAIN BERSIH		
	31-Des-21	31-Des-20
Piutang Lain-lain	36.524.471	92.754.283
Piutang Kepada Pegawai	5.374.385	0
Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	41.898.856	92.754.283

10. ASET PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-21	31-Des-20
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	273.797.758.037	177.690.078.674
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka PEN	3.741.415.755	27.178.892.802
Biaya IJK Loss Limit Pembiayaan Bank	30.304.581.845	17.559.612.032
Aset Penjaminan Ulang	86.028.029.255	86.028.029.254
Jumlah Aset Penjaminan Ulang	393.871.784.892	308.456.612.762

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang.

11. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

	31-Des-21	31-Des-20
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Berelasi	3.754.544.958	5.109.884.768
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	57.874.127.911	54.156.558.376
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank Dibayar Dimuka Pihak Ketiga	27.384.518.451	16.857.626.824
Jumlah Biaya Akuisisi Ditangguhkan	89.013.191.320	76.124.069.968

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31-Des-21	31-Des-20
Biaya Adm. Dan Umum Dibayar Dimuka	510.903.111	834.738.220
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	237.130.192	547.977.284
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	181.650.019	161.942.680
Uang Muka Pajak	-	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	929.683.321	1.544.658.184

13. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap sebagai berikut:

31 Desember 2021:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	35.493.241.552	(0)	-	35.493.241.552
Gedung Kantor	11.810.441.687	5.255.320.657	-	17.065.762.345
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-
Inventaris kantor	10.425.520.070	4.904.234.439	-	15.329.754.509
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	7.000.000
Kendaraan	856.278.000	36.910.000	-	893.188.000
Aset Hak Guna	7.849.785.606	-	-	11.868.609.849
Jumlah	66.442.266.915	10.196.465.096	-	80.657.556.254
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor		-	-	
Bangunan rumah dinas		-	-	
Inventaris kantor	4.103.735.115	1.741.842.120	-	5.845.577.235
Inventaris rumah dinas	1.166.666	-	-	1.166.666
Kendaraan	565.756.348	146.813.517	-	712.569.865
Aset Hak Guna	2.219.376.860			5.360.385.480
Jumlah	6.890.034.989	1.888.655.636	-	11.919.699.246
Nilai buku	59.552.231.926	8.307.809.460	-	68.737.857.008

31 Desember 2020:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	35.493.241.552	-	35.493.241.552
Gedung Kantor	-	11.810.441.687	-	11.810.441.687
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-
Inventaris kantor	5.745.453.741	4.680.066.329	-	10.425.520.070
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	7.000.000
Kendaraan	716.575.000	139.703.000	-	856.278.000
Aset Hak Guna	-	7.849.785.606	-	7.849.785.606
Jumlah	6.469.028.741	59.973.238.174	-	66.442.266.915
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor		-	-	-
Bangunan rumah dinas		-	-	-
Inventaris kantor	3.043.391.262	1.060.343.853	-	4.103.735.115
Inventaris rumah dinas	1.166.666	(0)	-	1.166.666
Kendaraan	404.486.581	161.269.767	-	565.756.348
Aset Hak Guna	-	2.219.376.860	-	2.219.376.860
Jumlah	3.449.044.509	3.440.990.480	-	6.890.034.989
Nilai buku	3.019.984.232	56.532.247.694	-	59.552.231.926

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

14. ASET TIDAK BERWUJUD		
	31-Des-21	31-Des-20
Aset Tak Berwujud		
Software Komputer	999.480.443	512.268.443
Akumulasi Amortisasi Software Komputer	363.912.008	297.209.640
Jumlah Aset Tak Berwujud Bersih	635.568.435	215.058.803

15. UTANG KLAIM		
	31-Des-21	31-Des-20
Utang Klaim Pembiayaan Bank BRI Syariah	12.485.584.121	716.588.464
Utang Klaim Pembiayaan Bank Mandiri Syariah	0	181.455.648
Utang Klaim Pembiayaan Bank BTN Syariah	0	64.667.580
Utang Klaim Pembiayaan Bank Kaltim Syariah	2.559.183.126	0
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank - Surety Bond	318.198.000	0
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank - Pegadaian Mikro	3.296.086.119	0
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank - Pegadaian Multiguna	3.952.244.619	0
Jumlah Utang Klaim	22.611.295.985	962.711.692

Utang Klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

16. UTANG PAJAK		
	31-Des-21	31-Des-20
PPh Pasal 21	1.397.243.475	508.152.995
PPh Pasal 23	136.671.194	83.225.533
PPh Pasal 4 Ayat 2	116.066.742,00	15.555.556
PPh Pasal 29	62.292.842.020	8.921.909.788
PPh Pasal 22	-	-
Jumlah Utang Pajak	63.942.823.431	9.528.843.872

17. UTANG PENJAMINAN ULANG		
	31-Des-21	31-Des-20
PT Igna Asia	36.670.457.573	18.803.602.085
PT Reasuransi Indonesia	4.865.262.086	18.319.452.506
Jumlah Utang Penjaminan Ulang	41.535.719.659	37.123.054.591

18. IJK DITANGGUHKAN

	31-Des-21	31-Des-20
IJK Pembiayaan Bank Ditangguhkan Pihak Ketiga	977.450.879.759	597.942.453.738
IJK Pembiayaan Bank Ditangguhkan Pihak Berelasi	-	34.645.515.871
IJK Pembiayaan Non Bank Ditangguhkan Pihak Ketiga	-	210.578.400
Jumlah IJK Ditangguhkan	977.450.879.759	632.798.548.009

19. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

	31-Des-21	31-Des-20
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Ditangguhkan Pihak Ketiga	40.763.261.784	30.374.178.326
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Ditangguhkan Pihak Ketiga PEN	748.283.157	5.435.778.561
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Ditangguhkan Pihak Berelasi	-	58.906.697
Jumlah Pendapatan Komisi Ditangguhkan	41.511.544.941	35.868.863.584

20. ESTIMASI KLAIM

	31-Des-21	31-Des-20
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	166.129.612.604	144.619.411.059
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank PEN	185.861.113.305	7.318.931.187
Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	700.906.913	18.144.834
Jumlah Estimasi Klaim	352.691.632.822	151.956.487.080

Estimasi klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Secara keseluruhan, estimasi klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, yaitu minimal sebesar:

- 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31-Des-21	31-Des-20
Imbal Hasil Pasca Kerja	5.635.973.912	3.594.438.919
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	5.635.973.912	3.594.438.919

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2021, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat Diskonto	7,00%	7,00%
Kenaikan Gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tabel Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5% of TMI IV 2019	5% of TMI IV 2019
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun

Informasi latar belakang

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Biaya jasa Kini	490.377.463	490.377.463
Biaya Bunga	37.163.587	37.163.587
Total biaya manfaat karyawan	527.541.050	527.541.050
(aset/kewajiban pada awal periode	464.544.838	464.544.838
Biaya mandaat karyawan	527.541.050	527.541.050
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	723.552.224	723.552.224
Iuran yang dibayar	0	0
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan posisi Keuangan	1.715.638.112	1.715.638.112

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan paragraf 140 - 141, PSAK 24 (Revisi 2013)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai Kini Kewajiban	464.544.838	464.544.838
Nilai Wajar aset Program	0	0
Posisi Pendanaan	464.544.838	464.544.838

22. AKRUAL & UTANG LAIN

	31-Des-21	31-Des-20
Akrual	21.303.886.486	12.199.355.194
Titipan Imbal Jasa Kafalah	19.969.394.379	10.123.036.846
Setoran Jaminan	17.079.766.796	9.090.403.897
Utang Lain-lain	5.012.632.098	6.140.378.385
Liabilitas Sewa	5.264.753.177	3.712.461.835
Utang <i>Fee</i> Agen	578.207.298	3.075.003.353
Lain-lain	106.999.657	104.012.472
Jumlah Akrual & Utang Lain	69.315.639.890	44.444.651.982

23. EKUITAS

	31-Des-21	31-Des-20
Penyertaan Modal		
Perum Jamkrindo	705.120.500.000	549.987.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	500.000.000	12.500.000
Jumlah Penyertaan Modal	705.620.500.000	550.000.000.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak (Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	(610.303.859)
Saldo Laba : Ditentukan Penggunaannya	51.706.276.422	51.706.276.422
Belum Ditentukan penggunaannya	159.048.813.552	45.135.252.010
Jumlah Ekuitas	916.375.589.974	653.191.469.477

Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai *outstanding* Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari modal saham, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi per 31 Desember 2021, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total Perusahaan adalah 14,92 kali dan 26,80 kali.

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp4,65 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (20,00 - 15,46) \times \text{Rp}892,97 \text{ milyar} = \text{Rp}4,05 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp9,86 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 29,24) \times \text{Rp}916,38 \text{ milyar} = \text{Rp}9,86 \text{ triliun}$$

24. IJK BRUTO

	31-Des-21	31-Des-20
Mikro	19.285.615.935	16.396.800.256
Multiguna	67.391.103.788	76.216.582.727
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	4.750.438.365	2.369.197.433
Komersial	43.712.463.949	7.056.037.020
Supply Financing	2.361.014.260	5.959.720.076
Kontra Bank Garansi	149.247.615.429	79.945.936.576
FLPP	124.175.534.525	25.562.213.648
KUR	102.811.788.816	73.434.001.184
PEN	435.151.010.871	184.440.149.844
Surety Bond	46.563.879.795	27.656.307.508
Distribusi	2.831.174	352.800.000
Custom Bond	4.655.462.198	901.963.000
Jumlah Imbal Jasa Kafalah Bruto	1.000.108.759.104	500.291.709.272

IJK bruto adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK bruto dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu pembiayaan.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK dibayar sekaligus di muka.

25. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	31-Des-21	31-Des-20
Beban Reguarantee Pembiayaan Bank	278.549.191.294	137.435.515.364
Beban Reguarantee Pembiayaan Non Bank	-	11.265.882.434
IJK Loss Limit - PEN	30.304.581.845	24.109.819.550
Jumlah Premi Penjaminan Ulang Bruto	308.853.773.138	172.811.217.348

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung klaim PEN apabila jumlah klaim yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

26. KENAIKAN IJK BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	31-Des-21	31-Des-20
Imbal Jasa Kafalah Gross	1.000.108.759.104	500.291.709.272
Premi Penjaminan Ulang Bruto	(308.853.773.138)	(172.811.217.348)
Imbal Jasa Kafalah Akrua	(688.615.366.026)	(290.593.378.082)
Beban Re Guarantee Akrua	199.199.177.924	103.238.991.391
Jumlah Kenaikan IJK Belum Merupakan Pendapatan	201.838.797.864	140.126.105.233

27. BEBAN KLAIM BRUTO

	31-Des-21	31-Des-20
Multiguna	142.110.579.423	111.768.565.396
Mikro	40.374.560.106	30.628.900.953
Kontra Bank Garansi	46.277.540.743	60.058.584.149
Surety Bond	11.763.181.410	5.297.931.565
Konstruksi & Pengadaan Barang Jasa	1.618.750.000	6.462.089.381
Komersial	7.484.819.376	6.006.705.934
FLPP	20.121.843.388	17.897.180.464
KUR	5.977.894.910	10.268.622.828
Distribusi	-	-
Supply Financing	-	10.199.086.920
Custom Bond	-	-
PEN	1.411.107.110	
Jumlah Beban Klaim Bruto	277.140.276.466	258.587.667.590

28. BEBAN KLAIM PENJAMINAN ULANG

	31-Des-21	31-Des-20
Mikro	17.129.651.936	13.266.173.396
Multiguna	91.567.443.823	69.485.067.212
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	809.375.000	3.231.044.691
Komersial	3.449.232.462	2.789.384.580
Kontra Bank Garansi	23.090.643.623	29.721.922.279
Surety Bond	5.830.477.917	3.013.826.152
Supply Financing	-	4.585.961.217
FLPP	5.660.129.637	4.474.295.116
KUR	1.494.473.727	2.612.989.689
PEN	352.776.777	
Jumlah Beban Klaim Penjaminan Ulang	149.384.204.902	133.180.664.331

29. BEBAN UJRAH

	31-Des-21	31-Des-20
Mikro	957.435.904	546.186.477
Multiguna	8.465.559.080	7.405.678.431
Konstruksi & Pengadaan Barang & Jasa	651.490.435	389.658.878
Komersial	1.126.882.916	1.252.864.099
Kontra Bank Garansi	21.781.094.918	14.432.099.485
Distribusi	-	15.350.769
Supply Financing	536.785.201	1.436.721.398
FLPP	752.546.017	1.058.016.180
Surety Bond	7.989.063.964	5.493.183.969
Custom Bond	641.597.475	194.478.412
Jumlah Ujrah	42.902.455.909	32.224.238.100

30. PENDAPATAN UJRAH PENJAMINAN ULANG

	31-Des-21	31-Des-20
Mikro	1.151.341.448	1.435.328.909,37
Multiguna	3.234.396.683	2.936.648.410,78
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	308.663.140	183.464.840,61
Komersial	909.134.846	604.043.517,11
Kontra Bank Garansi	10.066.313.736	6.086.987.682,51
Surety Bond	3.441.749.654	2.190.160.886,59
Custom Bond	118.069.580	38.871.319,03
Distribusi	5.473.263	32.176.000,00
KUR	2.129.974.633	1.088.456.321,74
FLPP	743.654.600	404.822.062,54
Supply Financing	207.689.854	537.559.902,23
PEN	6.376.938.645	2.396.298.051
Jumlah Ujrah Penjaminan Ulang	28.693.400.082	17.934.817.903

Pendapatan ujarah penjaminan ulang adalah pendapatan ujarah atas pembayaran premi ke mitra penjaminan ulang. Ujarah penjaminan ulang diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

31. PENDAPATAN SUBROGASI

	31-Des-21	31-Des-20
Penjaminan Bank	34.481.086.502	28.876.491.730
Penjaminan Non Bank	1.692.619.600	11.821.375.421
Jumlah pendapatan Subrogasi	36.173.706.102	40.697.867.151

32. BEBAN KAFALAH LAIN

	31-Des-21	31-Des-20
Beban Management Fee Co Guarantee	1.355.339.808,66	1.727.447.902
Jumlah Beban Kafalah Lain	1.355.339.809	1.727.447.902

Beban kafalah lain terdiri dari beban *management fee co guarantee* yang merupakan beban *lead fee* dan akuisisi yang dibayarkan kepada PT Jamkrindo atas penjaminan *co guarantee*. Beban *management fee co guarantee* diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

33. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM

	31-Des-21	31-Des-20
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	200.052.383.662	13.201.079.385
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	682.762.079	(289.161.567)
Jumlah Kenaikan Estimasi Klaim	200.735.145.741	12.911.917.818

Kenaikan estimasi klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

34. PENDAPATAN INVESTASI

	31-Des-21	31-Des-20
Deposito	38.416.202.586	38.027.681.594
Sukuk	15.343.838.617	14.030.957.642
Reksa Dana	-	-
Penjualan Sukuk	3.451.286.694	4.392.294.425
Jumlah Pendapatan Investasi	57.211.327.897	56.450.933.660

35. BEBAN USAHA

	31-Des-21	31-Des-20
Beban Operasi	14.639.798.588	11.763.137.333
Beban SDM	52.427.408.369	40.458.298.904
Beban Administrasi dan Umum	24.651.991.860	17.690.257.022
Beban Sistem dan Pengembangan	3.897.560.147	2.138.348.258
Beban Administrasi Kafalah	7.787.888.627	3.688.802.986
Jumlah Beban Usaha	103.404.647.591	75.738.844.502

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31-Des-21	31-Des-20
Pendapatan Bonus Giro	276.074.939,49	94.901.857
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	3.165.832.605,59	1.542.007.032
Pendapatan Lain-Lain Non Operasional	30.198.771,10	275.682.957
Beban Administrasi Kafalah	(7.787.888.627)	(3.688.802.986)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	(4.315.782.311)	(1.776.211.140)

Pendapatan lain-lain bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 berjumlah **Rp(4.315.782.311)** Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Dari Transaksi
Komisaris, Direksi	Manajemen kunci perusahaan	Gaji dan tunjangan

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

NO. 50 DAN 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus. Persyaratan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai", dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, tanggal 30 Desember 2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan secara periodik dan insidentil. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring dan evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidentil adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

4. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Default Rate:

$$\frac{Klaim}{Volume} = \frac{127.756.071.585}{55.081.997.842.382} = 0,23\%$$

Klaim Ratio:

$$\frac{Klaim\ Net}{IJK} = \frac{91.582.365.483}{688.615.366.026} = 13,30\%$$

5. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus dua puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Rasio Likuiditas :

$$\frac{1.151.237.299.838}{660.340.458.008} = 174,34\%$$

Berdasarkan indikator tersebut, risiko likuiditas Perusahaan relatif kecil.

6. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perusahaan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), yaitu PT. Jamkrindo dan PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah (Anak Perusahaan PT Askrido), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah PT. Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing *substitute*, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit /Pembiayaan

No	Perusahaan Penjaminan	Keterangan	Perusahaan Asuransi (Suretyship)	Keterangan
1	PT Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrido Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PKPI	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi

Selama tahun 2016, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, Surat berharga syariah Negara & reksadana.

Untuk meminimalkan risiko investasi pada deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD
- Bank swasta dengan total assets minimal Rp1 triliun
- Tidak sedang berada dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus dari BI
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resiprokal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan komite cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan keuangan Perusahaan.